





DAFTAR ISI

1.Pentingnya Memiliki Altar -----	2-4
Apa Keuntungan Memiliki Altar	
2.Pengenalan Para Bodhisattva (Pu Sa) dalam Xin Ling Fa Men -----	5-13
Guan Shi Yin Pu Sa / Nan Jing Pu Sa / Tai Sui Pu Sa / Guan Di Pu Sa, Zhou Cang Pu Sa, Guan Ping Pu Sa	
3.Hal-hal Penting dalam Penempatan Altar -----	14-17
Tempat Terbaik untuk Menempatkan Altar / Tata Letak Altar / Larangan Penempatan Altar	
4.Jenis-jenis Bentuk dan Penataan Altar -----	18-24
Contoh Bentuk Altar / Pengaturan di Sekitar Altar / Gambar Pemandangan Alam (Kuning) di Belakang Altar / Sudut Pengelihatan Altar / Penerangan Altar	
5.Pengetahuan Penting Perihal Menyembah Rupang atau Gambar Bodhisattva (Pu Sa) -----	25-42
Pemberkatan – <i>Kai guang</i> / Hal-hal Penting dalam Memilih Gambar atau Rupang Bodhisattva (Pu Sa) / Persembahan Air / Persembahan Minyak / Persembahan Bunga / Persembahan Buah / Memasang Dupa / Alas Sujud	
6.Etika dan Larangan di Depan Altar / Urutan Tata Cara Pemasangan Altar / Urutan Tata Cara Sembahyang kepada Bodhisattva (Pu Sa) Setiap Hari -----	43-49
7.Kebersihan dan Perawatan Altar -----	50-53
Membersihkan Peralatan Altar, Tempat Dupa, dan Bunga Segar/ Perihal Gambar atau Rupang Bodhisattva (Pu Sa) yang Rusak	
8.Pertanyaan yang Sering Ditanyakan Mengenai Altar & Cara Penyelesaiannya -----	54-59
Lampu Teratai / Perihal Gambar Bodhisattva (Pu Sa) pada Bungkus Dupa / Memindahkan atau Mengganti Altar / Memasang Dupa Besar / Cara Mengetahui Kehadiran Bodhisattva (Pu Sa) / Cara Pengaturan Letak Bodhisattva (Pu Sa) dan Dewa lainnya/ Cara Bervisualisasi Saat Berdinas Keluar Kota / Cara Menyembahyangi Dua Altar / Perihal Membantu Orang Lain Memasang Altar / Jika Menyembah Wen Chang Pu Sa / Bagaimana Bila Keluarga Menentang Pemasangan Altar	
9.Kisah-kisah Menarik dari Teman Se-Dharma -----	60-69
10.Kumpulan Foto Altar -----	70-71
11.Catatan Akhir -----	72-73

Makna Altar Buddha

Kita sendiri tinggal di rumah yang sebegitu luasnya, apakah kita tidak bisa menyediakan sedikit ruang untuk memasang altar bagi para Buddha dan Bodhisattva (Pu Sa)? Apakah ini buktinya bahwa Anda sedang membina pikiran dengan baik? Hasil pelafalan paritta Anda tentu tidak akan bagus! Bila Anda memiliki altar di rumah, bahkan Pu Sa sendiri mengatakan “Cahaya dari puluhan ribu rumah”. Pu Sa mendatangi rumah Anda, namun Anda malah tidak bisa menyediakan tempat untuknya, padahal Pu Sa datang untuk memberkati Anda! Sudah berapa banyak bantuan yang diberikan Pu Sa kepada Anda! Memasang altar Pu Sa itu untuk kebaikan Anda sendiri!

Wenda20120323 32:00

Apa Keuntungan Memiliki Altar?

Hasil Pelafalan Paritta dan Berikrar Menjadi Jauh Lebih Baik

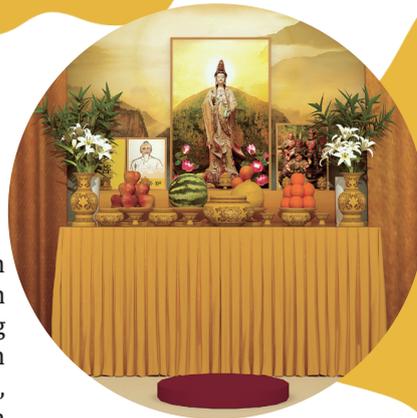
Jika tidak memiliki altar, maka hasilnya tidak akan maksimal! Altar sederhana sekalipun, namun dengan kehadiran Bodhisattva (Pu Sa), kamu baru bisa bervisualisasi, jika tidak ada Pu Sa, apakah kamu bisa bervisualisasi? Pikiranmu penuh dengan hal-hal yang mengganggu konsentrasi! Kepalamu penuh dengan ketakutan, kebencian, dan kebodohan! Bagaimana mungkin Pu Sa bisa masuk ke dalam hatimu? Jika kamu memiliki altar, dengan memandangi rupa Pu Sa, maka hatimu akan menjadi lebih tenang.

Wenda20130614 11:09

Terasa Berbeda Juga Sewaktu Bersembah Sujud

Wenda20131101 05:20

Samakah perasaanmu ketika melakukan sembah sujud yang disertai dengan kehadiran Buddha di dalam hati dan yang tidak? Pasti dengan adanya kehadiran Bodhisattva (Pu Sa) di dalam hatimu, akan membawa hasil yang jauh lebih bagus. Dengan ada atau tidaknya altar di rumah, bersembah sujud tentu akan terasa berbeda, kamu sendiri akan bingung harus mulai bersembah sujud dari mana.



Dengan Adanya Altar di Rumah, Bodhisattva (Pu Sa) Baru Bisa Datang ke Rumah, dan Kita Akan Lebih Mudah Menerima Berkah dari Pu Sa.

Daripada Memasang Dupa Hati (Bervisualisasi), Lebih Baik Memasang Dupa Asli.

Wenda20130705 16:51

Kita memasang dupa hati (bervisualisasi) dikarenakan tidak bisa memasang dupa yang sesungguhnya, tentu saja hasilnya akan jauh berbeda dibandingkan dengan memasang dupa dan berikrar langsung di hadapan Bodhisattva (Pu Sa).

Boleh Memasang Dupa Pertama Serta Melafalkan Paritta Semalaman pada Hari Raya Besar Tertentu

Jika tidak memiliki altar dan tidak bisa memasang dupa pertama (dupa awal), maka tidak boleh melafalkan paritta semalaman.

Wenda20130111 25:28

- Pendengar: Ada teman se-Dharma yang bertanya, pada malam tahun baru Imlek (*sa cap me*) boleh memasang dupa pertama atau dupa awal, bila orang tidak memiliki altar, apakah mereka boleh memasang dupa pertama dalam bentuk visualisasi dan melafalkan paritta semalaman suntuk?
- Master: Tidak boleh. Lebih baik jika dia pergi ke rumah saudara se-Dharma lainnya yang memiliki altar untuk bersembah sujud, setelah selesai, baru pulang ke rumah untuk melafalkan paritta.

Hasil Dari Membakar Paritta Cadangan dan Xiao Fang Zi Akan Jauh Berkurang.

- Tanya: Mengapa perlu memasang altar?
- Jawab: Jika keadaan memang memungkinkan, maka pasang altar di rumah dan undang Guan Shi Yin Pu Sa ke altar kita. Dengan memasang altar, itu sama dengan mengundang Pu Sa datang ke rumah kita. Jika tidak ada altar, hasil pembinaan diri dan hasil pembakaran Xiao Fang Zi akan jauh berkurang.

Memasang Altar di Rumah dan Membantu Orang Lain Memasang Altar, Merupakan Jasa Kebajikan yang Sangat Besar

Wenda20130901B 02:25

Memasang sebuah altar, sama artinya dengan mengundang Bodhisattva (Pu Sa) ke rumah, ini adalah jasa kebajikan yang sangat besar. Oleh karena itu, membantu orang lain memasang altar akan mendapatkan jasa kebajikan yang lebih besar. ... Jika ada orang yang tidak memiliki altar, dan kamu membantu dia untuk membeli segala perlengkapan altar, membantu memasangnya, membantu membeli gelas air ataupun perlengkapan lain untuknya, ini adalah jasa kebajikan yang besar sekali, suaranya akan terdengar nyaring sampai ke Langit, seperti bunyi saat kamu meletakkan gelas air persembahan, atau suara ketika kamu berbicara, kekuatan gema suaranya akan mengguncang Langit.

Makna Altar dalam Xing Ling Fa Men

Wenda20150130 13:13

- Pendengar pria: Selain Bodhisattva (Pu Sa) yang dipuja di altar Dong Fang Tai, apa peranan dari masing-masing Pu Sa? Bagaimana cara untuk memohon? Misalnya, Nan Jing Pu Sa, Guan Di Pu Sa, Tai Sui Pu Sa ...
- Master: Semua Pu Sa bisa memegang peranan apa pun, tetapi mereka memiliki pembagian tugas masing-masing. Misalnya, Guan Shi Yin Pu Sa: memegang kendali atas Bumi tempat kita berpijak, mendengar dan menolong permohonan orang yang menderita, mengabdikan segala permohonan, Maha Penolong dan Maha Welas Asih. Nan Jing Pu Sa, peranan utama Beliau adalah membantu para Pu Sa dan Pu Sa utama dalam melakukan segala hal yang bisa menolong semua makhluk, selain itu kekuatan utamanya adalah, ada banyak keluarga yang memiliki anggota keluarga yang memiliki keyakinan yang berbeda, ataupun bagi mereka yang mengalami permasalahan terkait keyakinan agama yang berbeda, dengan memohon kepada Beliau, maka masalahmu akan terselesaikan. Banyak orang yang memiliki ayah yang menganut agama Kristen, sedangkan ibu menganut agama Buddha, ataupun kepercayaan lainnya, bagaimana baiknya? Kamu bisa memohon kepada Nan Jing Pu Sa untuk menjadi mediator atau penengah. Dijamin, kamu pasti bisa menjalankan keyakinanmu dengan baik dan mereka juga dapat menekuni kepercayaan mereka dengan baik. (Jadi, untuk masalah lainnya, masalah dalam kehidupan sehari-hari, apakah juga dapat memohon kepada para Pu Sa ini?) Benar, karena Nan Jing Pu Sa sangat hebat. Tai Sui Pu Sa memegang kendali atas penanggalan tahunan, Tai Sui Pu Sa adalah Bodhisattva yang bertugas setiap tahunnya, jadi bila kamu memohon kepadanya, maka Pu Sa akan tahu bahwa kamu membina diri setiap harinya. Kadang pada saat Dia melihat kamu melakukan kesalahan, tidak akan langsung memperlakukan kamu sama dengan roh lainnya yang langsung dicatat kesalahannya. Dia akan tahu, apakah itu disengaja atau tidak, karena Beliau tegas dalam menegakkan keadilan, hukuman yang diberikan akan ada pertimbangan berat ringannya. Selain itu, Guan Di Pu Sa,

Zhou Chang Pu Sa dan Guan Ping Pu Sa, adalah Pelindung Dharma yang berkedudukan tinggi. Guan Di Pu Sa, jika kamu melakukan kesalahan kecil sekalipun, lalu kamu memohon kepadanya, Dia tidak akan menghiraukan kamu, Beliau terlalu adil, tidak pandang bulu, sama seperti Hakim Bao. Karena para Dewa Pelindung Dharma adalah Pu Sa yang lebih tegas, karena Dia adalah pejabat pelaksana, maka sedikit berbeda dengan Pu Sa lainnya. Pu Sa itu sangat berwelas asih terhadap semua makhluk, terkadang melihat kalian begitu kasihan, Pu Sa bisa memohon agar kalian diberikan keringanan. Maka dikatakan, altar Xin Ling Fa Men itu sangat mendalam maknanya.

Banyak keuntungan yang diberikan Bodhisattva (Pu Sa) bagi para praktisi Buddhis di rumah

Wenda20121221 05:12

- Pendengar wanita: Pada saat malam musim dingin, melafalkan paritta di depan altar sangat dingin, apakah kita boleh membacanya di tempat tidur?
- Master: Boleh. Walaupun bersama suami, asalkan sama-sama bersih, kamu dan dia melafalkan paritta masing-masing, maka tidak apa-apa. Pu Sa sangat berwelas asih! Karena kita praktisi Buddhis rumahan masih tergolong orang awam, masih berhubungan dengan banyak hal-hal duniawi, oleh karena itu, Pu Sa selalu memaafkan kita, para praktisi Buddhis yang membina diri di rumah. Asalkan kamu memiliki tekad untuk membina pikiran, maka Pu Sa akan selalu mendukung kita, memberikan banyak kemudahan pada kita. Pu Sa berkata, kalian sangat sibuk, sibuk setiap hari sampai tidak sempat ke kuil atau vihara, oleh karena itu kita diijinkan untuk memasang altar di dalam rumah, yang sama seperti memindahkan kuil ke rumah kalian, sehingga kamu tetap bisa bersembahyang di rumah, bukankah begitu? Tetapi jika di rumah sekalipun, kamu masih saja tidak mau bersembahyang, lalu apa artinya kamu menekuni Dharma? (Ya, terima kasih Master, terima kasih Pu Sa).

Pengenalan Para Bodhisattva (Pu Sa) di dalam Xin Ling Fa Men

Guan Shi Yin Pu Sa / Nan Jing Pu Sa / Tai Sui Pu Sa
/ Guan Di Pu Sa, Zhou Cang Pu Sa, Guan Ping Pu Sa





**Guan Shi Yin Pu Sa
Menolong Semua Makhluk,
Mewujudkan Segala Permohonan
Bila Anda Berada di
Dalam Kesulitan,
Memohonlah Kepada
Guan Shi Yin Pu Sa**

Pengenalan Guan Shi Yin Pu Sa

Guan Shi Yin Pu Sa adalah simbol welas asih dan kebijaksanaan di dalam agama Buddha, baik di dalam Buddha Mahayana maupun kepercayaan masyarakat, Beliau memiliki peranan yang sangat penting. Dengan semangat welas asih yang sangat identik dengan Guan Shi Yin Pu Sa, sudah menjadi dasar utama dari Aliran Buddha Mahayana.

Di dalam Kitab Buddha tertulis, Guan Shi Yin Pu Sa adalah titisan dari Buddha Zheng Fa Ming Ru Lai, yang berada di Tanah Suci Buddha, dan menjelma dalam wujud Pu Sa (Bodhisattva) untuk menolong semua makhluk yang menderita di segala tempat. Guan Shi Yin Pu Sa memiliki hubungan khusus dengan Buddha Amitabha. Beliau adalah salah satu Bodhisattva (Pu Sa) dari Tri Suci di Alam Surga Barat.

Guan Shi Yin Pu Sa memiliki tekad welas asih yang adil dan tidak egois yang luar biasa besarnya, maka ketika umat manusia mengalami kesulitan dan penderitaan, jika bisa mengucapkan nama Guan Shi Yin Pu Sa dengan kesungguhan hati, maka dia akan diselamatkan oleh Pu Sa. Dan lagi, Guan Shi Yin Pu Sa bisa memberikan pertolongan sesuai yang dibutuhkan pemintanya, menjelma dalam wujud yang berbeda, mengajarkan hal yang berbeda, untuk menolong orang yang berbeda.

Di antara begitu banyak Bodhisattva dalam Ajaran Buddha, Guan Shi Yin Pu Sa adalah yang paling dikenal dan dipercayai oleh masyarakat. Di Tiongkok daerah *Jiang, Zhe, Min, Guang*, Taiwan, serta di tempat-tempat yang ditinggali orang-orang keturunan Tionghoa yang tersebar di seberang samudra pasifik, mayoritas percaya pada Guan Shi Yin Pu Sa, inilah yang dinamakan "Di setiap rumah ada A Mi Tuo, di setiap keluarga ada Guan Shi Yin." Kepulauan *Dan Shan* di propinsi *Zhe Jiang*, dari dulu sampai sekarang dikenal sebagai tempat penampakan Guan Shi Yin Pu Sa di dunia.

**Memberi hormat kepada
Guan Shi Yin Pu Sa yang
Maha Welas Asih, Maha
Penolong, dan Maha Tahu.**

Welas asih Buddha, tidak sebesar Guan Yin. Karena Guan Shi Yin Pu Sa melambangkan penolong yang welas asih, Dia adalah perwakilan dari para Buddha dan Bodhisattva untuk menolong semua makhluk yang menderita. Oleh sebab itu, sewaktu kita menghadapi kesulitan, sebaiknya segera memohon kepada Guan Shi Yin Pu Sa, karena Guan Shi Yin Pu Sa adalah utusan yang menolong semua makhluk yang menderita. Semasa Buddha Sakyamuni masih hidup di dunia ini, Beliau juga meminta semua makhluk memohon kepada Guan Shi Yin Pu Sa. Buddha Sakyamuni bersabda:

Guan Shi Yin Pu Sa, pada berkalpa-kalpa yang lalu telah menjadi Buddha. Guan Shi Yin Pu Sa sudah mencapai penerangan sempurna dan menjadi Buddha sebelum Buddha Sakyamuni, namun karena kekuatan tekad welas asih yang luar biasa, demi menyelamatkan semua makhluk, Beliau tetap muncul dalam wujud seorang Bodhisattva (Pu Sa). Hati welas asih dari Guan Shi Yin Pu Sa adalah perwakilan dan panutan para Buddha dan Bodhisattva. Setiap Bodhisattva bisa mencapai kesadaran sempurna, karena memiliki ikrar yang berbeda-beda, seperti, Maha Welas Asih – Guan Shi Yin Pu Sa; Maha Bijaksana – Wen Shu Pu Sa; Maha Pelaksana – Pu Xian Pu Sa; Ikrar Besar – Di Zang Wang Pu Sa. Dan karena tekad dari setiap Pu Sa yang berbeda-beda, maka mereka memiliki keistimewaannya masing-masing, jangan pernah membandingkan mereka satu dengan lainnya, ingat baik-baik! Semua Bodhisattva memiliki kebijaksanaan yang sempurna, hanya saja tekad mereka berbeda-beda. Buddha Sakyamuni saja semasa hidupnya menyarankan semua makhluk yang menderita memohon kepada Guan Yin, apalagi kita?

— (Pintu Dharma yang meneladani Guan Shi Yin Pu Sa untuk menolong yang menderita, dengan membabarkan Ajaran Buddha Dharma untuk menyelamatkan semua makhluk)

Guan Shi Yin Pu Sa memiliki 3 Pusaka Sakti

Di India, daun willow bisa digunakan untuk menghilangkan rasa sakit, pohon ini mudah tumbuh di mana-mana. Maka, kalian lihat saja, bila daun willow ditanam di rumah, tidak akan mudah layu, dia tidak seperti bunga yang lainnya yang mudah layu, ditancapkan di tanah mana pun, dia memiliki kekuatan hidup yang luar biasa, oleh sebab itu, dia bisa menolong orang lain.



Daun Willow

Orang yang sendirinya tegar baru bisa menolong orang lain, seseorang harus memiliki semangat hidup dan tekad yang kuat, baru bisa menyelamatkan orang lain; apabila dirinya sendiri saja tidak bisa tegar, maka selamanya dia tidak akan bisa menolong orang lain. Oleh karena itu, daun willow melambangkan Ajaran Buddha Dharma yang berkembang luas dan pesat, Guan Shi Yin Pu Sa menggenggam daun willow, menandakan Ajaran Buddha Dharma akan selalu berjaya, menaburkan embun manis yang bisa melindungi kita dari segala malapetaka dan kesulitan. 27 Maret 2016

Berikut adalah 3 hari peringatan penting Guan Shi Yin Pu Sa Boleh Memasang Dupa Awal

Baik untuk bervegetarian & melafalkan paritta, Tidak membunuh makhluk hidup; melakukan *fang sheng* Lebih banyak melakukan jasa kebajikan

Tanggal 19 bulan 2 penanggalan lunar	Hari Kelahiran Guan Shi Yin Pu Sa
Tanggal 19 bulan 6 penanggalan lunar	Hari Penerangan Sempurna Guan Shi Yin Pu Sa
Tanggal 19 bulan 9 penanggalan lunar	Hari Upasampada (Pelepasan Agung) Guan Shi Yin Pu Sa

Botol Suci



Air suci yang ada di dalam botol suci yang dipegang Guan Shi Yin Pu Sa adalah air *liu li* (air kristal), wah, yang kalau diberi itu disiramkan langsung ke tubuhmu, bukan dipercikkan dengan daun willow. Kalau menggunakan daun willow hanya akan mendapat beberapa tetes saja. Lihat betapa baiknya Guan Shi Yin Pu Sa yang menyiramkannya langsung, he he ... ini adalah perwujudan welas asih dari Pu Sa! Wenda20120316 01:13:15

Berbicara tentang teratai, Guan Shi Yin Pu Sa sendiri sangat menyukai teratai, mengapa? Alas suci teratai, disebut juga sebagai “dudukan teratai”, karena teratai adalah Buddha. Mengapa bunga teratai sangat disukai para Bodhisattva (Pu Sa)? Karena bunga teratai meskipun tumbuh di dalam lumpur, namun dia tidak ternodai. Coba kalian pikirkan, kita sekarang menekuni Ajaran Dharma, begitu banyaknya kerisauan, ketidaksenangan, disakiti orang lain, dirugikan orang lain, dan masalah-masalah lainnya di dunia ini... Kita seringkali merasa tertekan, ingin marah, karena setelah kita masuk ke dalam kolam lumpur ini, kita dengan cepat tercemari. Sedangkan teratai tidak begitu, makanya Pu Sa sangat menyukainya, dan menjadikannya sebuah pusaka sakti, bunga teratai menjadi alas duduk dan tempat pijakan kaki Pu Sa. Orang-orang mengatakan bahwa bunga teratai yang tumbuh ini bisa berubah wujud, memiliki kekuatan yang luar biasa besarnya, bisa menjadi semakin bersih dan akhirnya berubah menjadi embun welas asih yang dipercikkan daun willow dan tersimpan di dalam botol suci. Oleh karena itu, “teratai” menjadi suatu simbol yang melambangkan kebaikan, kesucian, kemurnian, itulah mengapa Guan Shi Yin Pu Sa sangat menyukai bunga teratai. Sang Buddha sering menyebutnya sebagai “bunga teratai”, karena dia memiliki sifat kebuddhaan.



Bunga Teratai

- 27 Maret 2016

Nan Jing Pu Sa Menengahi Hubungan antara Berbagai Agama dan Kepercayaan, Memiliki Kekuatan yang Sangat Luar Biasa.

Mengenai Nan Jing Pu Sa wenda20140815 51:50

Nan Jing Pu Sa sangat hebat luar biasa, Beliau membantu Guan Shi Yin Pu Sa memabarkan Ajaran Buddha Dharma ke dunia, menyelamatkan semua makhluk, kekuatannya sangat luar biasa, saya hanya bisa mengatakan itu saja. Selain itu, Beliau menengahi atau menyelaraskan hubungan antara berbagai agama serta kepercayaan di Langit ... Nan Jing Pu Sa ketika hidup di Alam Manusia, sangat hebat sekali! Begitu jarinya menunjuk, bisa menghilangkan kanker atau tumor pada tubuhmu (Wah! Hebat sekali!) Ya, waktu itu begitu, maka banyak sekali orang yang memohon kepadanya, dan biasanya terwujud (Apakah Nan Jing Pu Sa pernah tinggal di Nan Jing?) Benar. Pada saat itu, orang-orang di desa setempat menjulukinya sebagai Bodhisattva hidup atau Buddha hidup. Waktu itu Dia sangat hebat sekali, di daerah *Zhe Jiang* dan sekitarnya seperti kota *Yang Zhou*, Nan Jing, masyarakat di daerah ini semua mengenalnya, saat itu Dia bisa menghidupkan kembali orang yang sudah meninggal, semuanya tercatat dalam sejarah. Memang sangat hebat! Sekarang kekuatannya di Alam Langit juga luar biasa besar... Selain itu Beliau memiliki perasaan welas asih yang besar. Maka banyak orang yang tidak paham, kalau kalian bisa menyembah Nan Jing Pu Sa di altar rumah, akan sangat bagus sekali! (Ya. Bila ada masalah, kita juga bisa memohon kepada Nan Jing Pu Sa?) Tentu saja, coba kamu lihat ... Aiya, ada beberapa hal yang tidak ingin saya katakan, karena saya pikir, yang paling penting adalah kalian membina diri dengan baik ... Jika memang menghadapi kesulitan besar, kamu bisa memohon kepada Nan Jing Pu Sa, juga pasti akan dibantu. Nan Jing Pu Sa khusus menangani persengketaan antar agama, dia itu seperti duta besar luar negeri, hebat sekali. Dulu ada orang, misalnya dia beragama barat (nasrani), setelah dia memohon kepada Nan Jing Pu Sa lalu berpindah agama menjadi Buddha, selain itu dia juga memimpikan Bapa di agama sebelumnya menyerahkan dia kepada Pu Sa, di tengah-tengah mereka berdiri Nan Jing Pu Sa, begitu.

wenda20160115 01:03:50

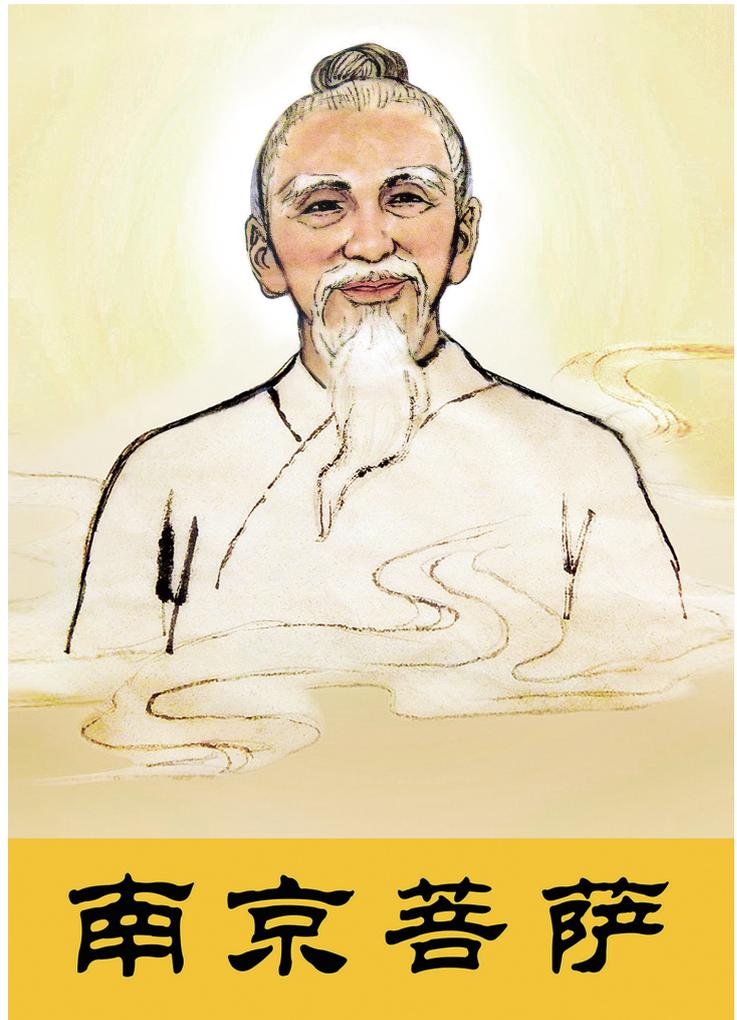
Nan Jing Pu Sa Sangat Dekat dengan Guan Shi Yin Pu Sa, Beliau Memiliki Kedudukan Penting di Langit, juga Memiliki Hubungan Erat dengan Master.

Siapakah Nan Jing Pu Sa? wenda20111009 48:41

- Pendengar wanita: Di altar Anda (sebelah Guan Shi Yin Pu Sa) ada Nan Jing Pu Sa, siapakah Dia?
- Master menjawab: Nan Jing Pu Sa adalah satu Bodhisattva di Alam Langit yang berkedudukan tinggi, memiliki hubungan erat dengan Master.

Saudara se-Dharma menerima petunjuk dari Nan Jing Pu Sa di dalam mimpi

- Pendengar wanita: Ada seorang saudara se-Dharma terus memimpikan Nan Jing Pu Sa, dan di dalam mimpinya, Nan Jing Pu Sa memberikan petunjuk tentang bagaimana



cara membina diri yang benar kepada dia dan saudara se-Dharma di sebelahnya.

- Master menjawab: Bagus sekali, Nan Jing Pu Sa memang sangat hebat. Banyak orang yang tidak mengerti, Master selalu menjalankannya sesuai jodoh, tapi sebenarnya saya beri tahu ya, Nan Jing Pu Sa itu baik sekali, dan juga sama seperti Guan Shi Yin Pu Sa memiliki kedudukan yang tinggi di Alam Langit, banyak orang yang memohon kepada Nan Jing Pu Sa juga sering terwujud (Oh, pantas saja, tepat sekali. Jika saudara se-Dharma itu mulai malas, Nan Jing Pu Sa akan mendatangnya dalam mimpi, mengingatkan dia) Betul sekali, begitu kamu malas, Nan Jing Pu Sa langsung datang, ini hal yang bagus (Orang yang memimpikannya bukan saya, saya itu orang yang selalu diingatkan oleh saudara se-Dharma yang bermimpi ini, mungkin jodoh saya dengan Nan Jing Pu Sa kurang dalam, tidak datang dalam mimpi saya) Benar, di kehidupan sebelumnya kamu pasti berjodoh dengan Dia.

Hubungan Nan Jing Pu Sa dengan Kota Nan Jing

Mengenai Nan Jing Pu Sa

- Pendengar pria: Master sering menyebut Nan Jing Pu Sa yang ada di Guan Yin Tang, apakah Nan Jing Pu Sa memiliki hubungan dengan kota Nan Jing?
- Master menjawab: Ada sedikit hubungan, ha ha...Benar-benar ada hubungannya, karena Nan Jing Pu Sa pernah tinggal di kota Nan Jing dalam waktu yang cukup lama (Apakah di tempat lain juga ada Pu Sa atau Bodhisattva seperti ini, contohnya Bei Jing Pu Sa?) Ini hanya masalah

panggilan saja yang berbeda, seperti kalian sekarang memanggil saya Master Lu, juga bisa bilang Master Lu dari Stasiun Radio Australia, atau Master Lu dari Australia, iya kan?

Nan Jing Pu Sa Bisa Membantu Menyelesaikan Banyak Permasalahan Hidup

Guan Shi Yin Pu Sa memberi petunjuk untuk menyembah Nan Jing Pu Sa

wenda20120610A 35:03

- Pendengar pria: Hari itu Guan Shi Yin Pu Sa berkata pada saya: “Harus menyembahyangi Nan Jing Pu Sa (di altar).” Apa boleh saya meminta fotonya dari Dong Fang Tai?
- Master menjawab: Tentu saja boleh, Nan Jing Pu Sa sangat hebat dan berwelas asih, bisa membantumu menyelesaikan banyak permasalahan hidup (Guan Yin Pu Sa memberi tahu saya, saya memiliki jodoh dengan Nan Jing Pu Sa di kehidupan lalu, saya pernah memimpikan seorang tua berjanggut putih, mengenakan jubah *tao* ...) Seorang tetua, rambutnya disanggul (Sepertinya disanggul, dia memberikan tenaga dalam kepada saya), ... Segeralah kamu mengundangnya (ke rumah).

Nan Jing Pu Sa di Kehidupan Sebelumnya

Mengenai kehidupan sebelumnya dari Nan Jing Pu Sa

Wenda20150109 01:07:46

- Pendengar wanita: Mohon tanya Master, waktu itu orang Jerman yang bernama *John Rabe*, penjelmaan dari Nan Jing Pu Sa, dia menyelamatkan 250 ribu orang di Nan Jing, 5 Januari 1950 setelah dia meninggal, karena dia sudah menunaikan tugasnya dan berjasa besar, maka para Buddha dan Bodhisattva menaikkan kedudukannya, menjadi Shi Di Pu Sa, benarkah itu?
- Master menjawab: Benar (Terima kasih Master) Saya lihat kamu cukup suka menelusuri sejarah (Saya selalu ingin tahu siapa sebenarnya Nan Jing Pu Sa itu) Bodhisattva besar (Benar, saya tahu) Pu Sa yang sangat penting, Beliau pasti memiliki kedudukan yang setara dengan Shi Di (Pu Sa) ini. Coba kalian lihat Dia, sangat hebat sekali! Sewaktu Dia masih di dunia manusia, saya beri tahu ya, menepuk kamu sebentar saja, penyakitmu akan sembuh, he he ... (Saya merasa Dia itu adalah ...) Tidak tahu, tidak tahu, Dia adalah seorang Pu Sa (Bodhisattva), yang berarti sudah lebih hebat dari yang biasa.

**Nan Jing Pu Sa
Memiliki Kekuatan yang Luar Biasa
Adalah Seorang Bodhisattva
yang Berkedudukan Tinggi di Alam Langit,
yang Bisa Membantumu Menyelesaikan
Banyak Permasalahan Hidup.**



Tai Sui Pu Sa Adalah Bodhisattva yang Bertugas Selama Setahun Untuk Mengatur Dunia Manusia, Juga Merupakan Dewa di Alam Langit

Mengapa Perlu Menyembahyangi Tai Sui?

wenda20160115 01:03:50

Mengapa kita perlu meletakkan papan nama Tai Sui? Kita selalu menyembahyangi Tai Sui, karena ini bisa membawa keselamatan setiap tahun ... Mengapa perlu menyembahyangi Tai Sui Pu Sa? Tidak hanya di tahun Anda bertentangan dengan Tai Sui Pu Sa, baru Anda menyembahnya, sebenarnya pada hari-hari biasa Anda juga perlu menyembahyanginya, karena ini baik bagi Anda, karena Dia adalah Pu Sa yang bertugas di tahun itu (Benar) Semua hal yang ingin Anda lakukan memerlukan bantuannya.

Peruntungan setahun tidak bagus, perlu menyembahyangi Tai Sui

- Tanya: Saudara se-Dharma bermimpi ada banyak orang membakar kertas kuning untuk Tai Sui Pu Sa, di atasnya ada banyak lembaran yang sepertinya berisi data diri, ada orang yang meminta dia untuk membakarnya, tapi dia tidak membakarnya, mohon tanya apakah mimpi ini berarti meminta dia untuk menyembahyangi Tai Sui Pu Sa?
- Jawab: Itu sudah pasti. Peruntungan dia tahun ini tidak bagus, makanya perlu menyembahyangi Tai Sui Pu Sa, Tai Sui Pu Sa adalah Pu Sa (Bodhisattva) yang bertugas selama satu tahun.

Tai Sui Pu Sa mengatur langit dan bumi; sering menyembah Tai Sui Pu Sa, maka orang yang sudah mencapai tingkat kesadaran seperti Pu Sa akan mendapatkan berkat dari Tai Sui Pu Sa

wenda20160205 01:26:46

- Pendengar pria: Master, kita biasanya sembahyang kepada Tai Sui Pu Sa, apakah yang perlu kita lakukan untuk membawa kebaikan bagi Tai Sui Pu Sa?
- Jawab Master: Tidak perlu, cukup dengan menyembahyanginya saja. Memasang dupa, sering bersembah sujud kepadanya, itu sudah cukup. "Menyembahyangi Tai Sui", poin yang terpenting adalah bersembah sujud, Tai Sui Pu Sa bukan pejabat korup, apakah Beliau meminta kalian untuk membelikannya barang? Mampersembahkan buah kepadanya? (Master, Anda pernah mengatakan bahwa Tai Sui Pu Sa juga

adalah Dewa Pelindung Dharma, Beliau membawahi banyak Dewa Pelindung Dharma lainnya yang mencatat kejadian-kejadian di dunia manusia. Mohon tanya, para Dewa Pelindung Dharma yang menjadi bawahan Tai Sui Pu Sa, apakah mereka adalah Pelindung Dharma yang sudah terbebas dari tumimbal

lahir?) Itu sudah pasti. Tai Sui Pu Sa mengatur langit dan bumi, Dia saja bisa mengatur Alam Langit. Contoh sederhana, Dia seperti pejabat penting utusan kaisar, begitu saja tidak mengerti? (O, begitu, sudah mengerti) Oleh karena itu, banyak orang begitu lewat tahun baru, setiap hari hanya mengatakan "Aiya, harus menyembah Tai Sui". "Aiya, tahun ini *Fan Tai Sui*", setiap hari mengucapkan "Tai Sui", namun ada berapa orang yang benar-benar menyembah Tai Sui di altar rumahnya? Coba kamu lihat, apakah Xin Ling Fa Men menyembah Tai Sui? Adakah Tai Sui di altarnya? (Ya, ada) Bagus kalau sudah mengerti (mereka berkata kalau "*Fan Tai Sui*" harus melakukan banyak hal, beli suatu benda untuk dibawa terus, membeli jimat untuk digantung) Benar, memang begitu, kamu bilang kalau seseorang "*Fan Tai Sui*", namun dia malah membeli benda (jimat) di tubuhnya, bukankah dia malah melanggar aturan? Harus menyembahyangi Tai Sui Pu Sa. Memang kamu

mau bersembahyang di mana? Bisa menyembahyanginya? (Ya, Master, yang Anda katakan, pertama menyembah Tai Sui, yang kedua selama setahun harus melakukan banyak kebajikan, dengan begitu baru bisa memperoleh berkat perlindungan dari Tai Sui Pu Sa, dan tidak akan melanggar aturannya, benarkah begitu, Master?) Contoh sederhana, kamu sekarang adalah seorang hakim, apakah kamu masih bisa sering melakukan kesalahan? Kamu adalah seorang pengacara, apakah kamu masih akan melanggar hukum? Saat tingkat kesadaran kamu sudah meningkat, kamu melakukan kebaikan di dunia ini, saat kamu sudah mencapai tingkat kesadaran Bodhisattva, menurutmu kalau kamu menyembahyangi Tai Sui, kamu tidak mungkin akan melanggar sila, karena begitu Tai Sui Pu Sa melihat kamu adalah orang baik, adalah orang yang sudah mencapai tingkat kesadaran Bodhisattva, maka apalagi hal yang kamu lakukan, yang bisa melanggar aturan? Tai Sui Pu Sa pasti akan memberkati kamu.

Tai Sui Pu Sa adalah Pu Sa yang Bertugas Dalam Setahun

wenda20120217 04:23

Tai Sui Pu Sa yang ada di Alam Langit adalah Pu Sa yang sedang bertugas (di tahun itu), Dewa yang berjaga selama setahun. Sebenarnya Dia sama seperti Dewa Pelindung Dharma, bertugas mengatur dan mengawasi Alam

Manusia, mengamati siapa yang berbuat kebaikan atau kejahatan, Dia juga termasuk Dewa di Alam Langit.

Tai Sui adalah Bodhisattva (Pu Sa) yang sedang bertugas di tahun itu. Maka, begitu Tai Sui Pu Sa tiba, Dia akan mencatat semua orang di seluruh dunia ... Sebenarnya Pu Sa ini memiliki banyak Pu Sa kecil sebagai bawahannya, membantunya mencatat kejahatan dan kebaikan yang dilakukan setiap orang (Tai Sui Pu Sa memiliki kedudukan yang tinggi di Alam Langit, benarkah?) Dia juga Dewa Pelindung Dharma, setiap tahun satu orang yang bertugas. Oleh karena itu, bila ada orang yang mengatakan XXX Tai Sui Pu Sa memiliki satu wujud yang sama, maka itu tidak benar, karena Tai Sui Pu Sa berganti setiap tahun ... Kamu lihat, Tai Sui Pu Sa sebenarnya adalah sebuah jabatan, bukan merujuk kepada satu orang, mengerti? Seperti presiden sebuah asosiasi, setiap tahun pasti berganti, kamu tidak bisa memajang foto salah satu presiden yang sedang menjabat, karena dia tidak akan memegang jabatan itu selamanya. Tidak selamanya Tai Sui Pu Sa yang ini yang menjabat, tetapi berganti setiap tahun. wenda20170122 27:25

Mengenai *Fan Tai Sui* (Bertentangan Dengan Tai Sui Pu Sa)

Cara membantu anggota keluarga yang *Fan Tai Sui* agar diberkati oleh Tai Sui Pu Sa

- Pendengar wanita: Saya menyembah Tai Sui Pu Sa di altar rumah, saya sendiri yang bersembahyang, setiap hari bersembah sujud pada Guan Shi Yin Pu Sa. Saya memiliki seorang anak laki-laki di Hong Kong, kalau dia tahun ini *Fan Tai Sui*, bagaimana saya bisa membantunya memohon kepada Pu Sa agar memberkatinya dengan keselamatan?
- Master menjawab: Kalau begitu kamu bilang pada Tai Sui Pu Sa "Mohon Tai Sui Pu Sa memberkati putra saya agar bisa melewati tahun ini dengan selamat, dengan baik melewati tahun kelahirannya", setelah kamu memohon kepada Pu Sa, katakan kalau putra saya pasti akan melakukan (kebajikan) apa, saya akan bertekad melakukan (kebajikan) apa, kamu ada Guan Shi Yin Pu Sa, maka Tai Sui Pu Sa pasti mau membantu. wenda20130707A 25:38

Cara Mengurai "*Fan Tai Sui*" wenda20160115 01:03:50

- Pendengar pria: Orang sering mengatakan "*Fan Tai Sui*", jika seseorang sedang *Fan Tai Sui*, apa yang akan terjadi padanya? Masalah seperti apa yang akan dialaminya?
- Master menjawab: Sebenarnya maksud dari "*Fan Tai Sui*" (bertentangan dengan Tai Sui Pu Sa), adalah halangan atau rintangan yang dihadapi akan menjadi lebih berat, hukuman yang diterima lebih berat lagi. Contohnya, sewaktu Tai Sui Pu Sa datang mengatur kamu, dan kebetulan kamu tahun ini *Fan Tai Sui*, maka kalau kamu kecelakaan mobil terbalik mungkin seharusnya hanya luka ringan, tapi karena sedang *Fan Tai Sui* maka kamu bisa saja meninggal. Selain itu, sewaktu *Fan Tai Sui*, mungkin kamu hanya melakukan kejahatan kecil, berpikiran jahat sedikit, Dia akan terus mengawasimu, karena sewaktu *Fan Tai Sui*, maka Dia akan terus mengawasimu, seperti sekarang terkadang mobil polisi mengikuti mobilmu dari belakang, dia pasti bisa

menemukan kesalahanmu, hehe. Mengerti? (O, mengerti) Jika tidak ada mobil polisi di belakang mobilmu, maka kamu tidak akan bermasalah sewaktu menyetir, bila ada mobil polisi yang membuntuti kamu, Dia pasti bisa terus mengikutimu, sampai pada akhirnya kamu panik sendiri, jika kamu berbuat kesalahan sedikit saja, maka Dia akan memanggilmu turun, hehe ... (O, sudah mengerti. Mereka bilang tahun 2016 ini adalah tahun monyet - tahun "*bing jia nian*" menurut perhitungan Tiongkok, shio monyet pasti *Fan Tai Sui*, selain itu ada shio macan yang *Chong Tai Sui*, shio babi yang *Hai Tai Sui*, shio ular yang *Xing Tai Sui*. Orang-orang yang *Fan Tai Sui* ini, pertama harus menyembah Tai Sui Pu Sa, kedua melafalkan 49x {Xiao Zai Ji Xiang Shen Zhou} setiap hari, apakah ada cara lain untuk mengurai halangan ini?) Sebenarnya tahukah kamu mengapa Xin Ling Fa Men itu hasilnya sangat nyata ... Mengapa kita perlu meletakkan papan nama Tai Sui Pu Sa di atas altar? Kita terus menyembahyangi Tai Sui, dengan begitu, kita bisa memperoleh keselamatan setiap tahun... Mengapa menyembahyangi Tai Sui? Tai Sui Pu Sa tidak hanya perlu disembah sewaktu "*Fan Tai Sui*" saja, sebenarnya pada waktu-waktu biasanya juga perlu disembahyangi, karena dengan menyembahyanginya pasti akan membawa kebaikan untukmu, karena Dia adalah Pu Sa yang bertugas pada saat itu.

Menyembahyangi Tai Sui Pu Sa tidak boleh Menggunakan Foto atau Gambar, Bila Menggunakan Kertas Kuning Tidak Perlu Diganti Setiap Tahun

Pertanyaan mengenai Tai Sui Pu Sa {xuanxuewenda - 29}

- Tanya: Halo Master, di altar rumah, saya menyembahyangi sebuah foto atau gambar Tai Sui Pu Sa, setelah belajar dengan Anda, saya baru tahu bahwa Tai Sui Pu Sa berganti setiap tahunnya, apakah saya boleh menurunkan Tai Sui Pu Sa yang ini? Bagaimana seharusnya saya melakukannya?
- Jawab: Menyembah Tai Sui Pu Sa tidak boleh menggunakan foto atau gambar. Boleh menggunakan selebar kertas kuning dan ditulis vertikal 4 huruf " 太岁菩萨" - baca Tai Sui Pu Sa, boleh menggunakan huruf Mandarin tradisional atau huruf Mandarin yang sudah disederhanakan (boleh juga diketik dengan komputer dan dicetak keluar), lalu dibingkai dan ditegakkan. (foto atau gambar) Tai Sui Pu Sa di altar kamu yang bertugas di tahun yang sudah berlalu, boleh diturunkan. Diganti dengan tulisan Tai Sui Pu Sa yang dibingkai untuk diletakkan di altar. Harus melafalkan 21x {Li Fo Da Chan Hui Wen}, 7x {Da Bei Zhou}, 7x {Xin Jing}. Lalu ucapkan: "Terima kasih atas bantuan yang diberikan Tai Sui Pu Sa kepada saya XXX dan keluarga selama ini, terima kasih Tai Sui Pu Sa, terima kasih Tai Sui Pu Sa" (Jangan pernah mengatakan mau menurunkan Tai Sui Pu Sa). Pertama kali memuja Tai Sui Pu Sa boleh mempersembahkan air, buah-buahan, lampu minyak, lalu memasang dupa di altar untuk para Pu Sa: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa berwelas asih, mengundang Tai Sui Pu Sa ke rumah saya XXX." Lalu melafalkan 108x nama besar Tai Sui Pu Sa (Na Mo Tai Sui Pu Sa), dilanjutkan dengan 21x {Xiao Zai Ji Xiang Shen Zhou}.

Guan Di Pu Sa Menangkal Energi Negatif

Semua Bodhisattva (Pu Sa) bisa menyelamatkan semua makhluk yang berjodoh dengannya. Guan Di Pu Sa memiliki kemampuan untuk menangkal energi negatif, contohnya saat kamu sendiri memiliki pemikiran yang jahat, atau di rumah ada iblis atau setan yang datang, Guan Di Pu Sa bisa menangkal mereka. Sebagian orang salah mengira Dia adalah Cai Shen Pu Sa (Dewa Rejeki), padahal itu tidak benar. Tetapi, saat kamu sudah menangkal segala aura yang jahat, saat aura rumahmu sudah menjadi bagus, maka hal-hal baik akan mendatangi kamu, dalam pengertian tertentu bisa dikatakan membawa keberuntungan pada dirimu, dan di sini termasuk peruntungan uang. Oleh karena itu, memasang altar adalah suatu hal yang baik.

wenda20120715A 13:12

Guan Di Pu Sa, Zhou Cang Pu Sa, Guan Ping Pu Sa

- Pendengar wanita: Master, saya melihat di altar Guan Yin Tang ada tiga Guan Di Pu Sa, bisakah Anda menjelaskannya pada kami?
- Master menjawab: Bukan tiga Guan Di Pu Sa, di sebelah Guan Di Pu Sa itu adalah Zhou Cang Pu Sa, adalah asisten dari Guan Di Pu Sa; satu lagi adalah anak dari Guan Di Pu Sa, namanya Guan Ping. Guan Ping Pu Sa, Guan Di Pu Sa, Zhou Cang Pu Sa (Baik saya mengerti, apa boleh kami mengambil fotonya, lalu menyembahyanginya di altar rumah kami?) Tentu saja boleh, semuanya adalah satu kesatuan, sekarang mereka adalah Pelindung Dharma, mereka Pelindung Dharma tingkat tinggi, bila bisa menyembahyangi ketiga Pu Sa ini sangat bagus.

wenda20120212 21:39

Pembagian tugas dari Guan Di Pu Sa, Guan Ping Pu Sa, Zhou Cang Pu Sa

wenda20160522B 24:44

- Pendengar pria: Master, Guan Di Pu Sa, Zhou Cang Pu Sa, Guan Ping Pu Sa yang kami sembahyangi, bisakah Anda menjelaskan pembagian tugas mereka?
- Master menjawab: Dilihat dari rupanya sudah bisa diketahui. Guan Ping Pu Sa bertugas untuk mencatat, pejabat administrasi; Zhou Cang Pu Sa itu begitu dilihat pasti adalah pejabat lapangan yang memiliki kemampuan bela diri, bertugas melawan iblis (Saat kita bertemu dengan iblis di dalam hati kita, menghadapi rintangan dalam pembinaan diri kita, apabila memohon kepada ketiga Pu Sa ini apakah lebih tepat dan lebih bagus?) Pada semuanya boleh. Bisa memohon kepada Guan Shi Yin Pu Sa, apabila memohon kepada para Pu Sa atau Bodhisattva ini, berarti ada masalah khusus. Karena terkadang kamu tidak perlu membuat permusuhan dengan para setan atau arwah asing, kamu bisa memohon kepada Guan Shi Yin Pu Sa untuk mengurainya, kalau kamu memohon kepada Pu Sa ini berarti mereka akan langsung mengusir setan atau iblis tersebut, bila demikian maka mungkin akan tertanam hubungan karma buruk (dendam) dengan kamu. Ada orang yang begini, dia benar-benar benci sekali pada suaminya, dia memohon kepada Pu Sa: "Aiya, Guan Di Pu Sa, hukumlah suami saya ini, dia terlalu jahat!" Setelah itu, suaminya mengalami kecelakaan mobil, lalu dia juga yang harus menjaganya sendiri di rumah (Kalau menurut perkataan Anda, kita harus mendasari segalanya dengan perasaan welas asih, memohon kepada Guan Shi Yin Pu Sa

akan lebih manusiawi, begitukah?) Tentu saja, kita harus meneladani Guan Shi Yin Pu Sa, harus berwelas asih, harus menguraikannya. Mengenai masalah ini, kalau kamu bertanya, mengapa begitu kamu memohon, Guan Di Pu Sa langsung menghukumnya? Karena laki-laki ini memang tidak baik, dan waktu penghukuman sudah tiba, makanya dia dihukum. Tetapi walaupun waktunya sudah tiba, kamu tetap masih bisa mengajari atau menasehatinya dengan baik, namun kamu malah memilih untuk menghukumnya, tentu saja dia akan dihukum; bila kamu memilih untuk mengajarnya, bukankah itu lebih baik (Saya dulu begitu menghadapi permasalahan yang tidak menyenangkan, sering mengatakannya pada Guan Di Pu Sa, kalau begitu ini tidak boleh) Kalau kamu menghukum orang tersebut, paling akhir kamu sendiri yang masih harus mengurusnya di rumah, kalau kakinya patah, setiap hari kamu harus memapahnya, dan pada akhirnya siapa yang menderita? Bukankah kamu sendiri juga?

Guan Di Pu Sa juga dikenal dengan nama Jia Lan Pu Sa, penuh dengan aura positif, melindungi ajaran yang benar

wenda20151004A 22:01

Coba kamu lihat Guan Di Pu Sa, kamu akan merasakan Guan Di Pu Sa sedang melindungi kamu, tentu kamu akan merasa senang; bila kamu takut melihat Guan Di Pu Sa, bukankah itu artinya ada setan atau arwah asing di tubuhmu? Hehe... (Benar, sangat suka sekali dengan aura penuh kebenaran dari Guan Di Pu Sa, bagus sekali) Benar, Dia penuh dengan aura positif, bagaikan kekuatan yang baik dari bumi dan langit. Dia tidak memiliki sedikit pun pemikiran buruk yang menyimpang, Pu Sa ini benar-benar bersih sekali (Dan juga di dunia manusia, seperti Hakim Bao dalam sejarah dulu, juga penuh dengan kebenaran) Benar, sama.

Di dalam sejarah, setiap kali Langit pasti akan mengirimkan banyak Pelindung Dharma untuk melindungi kaisar-kaisar itu, tetapi saat para raja itu tidak lagi menjalankan tugasnya dengan baik, seperti sebagian raja pada zaman dulu... ada juga sebagian raja yang benar-benar menjalankan amanat Langit, bisa juga dikatakan menegakkan Hukum Langit; tapi ada juga sebagian yang hanya hidup foya-foya dan melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak senonoh, pada akhirnya para Pelindung Dharma itu pergi meninggalkan dia, secara perlahan negaranya itu akan musnah. Oleh karena itu, Pu Sa tidak akan selalu bisa membantumu, meskipun kamu itu titisan dari Langit, namun bila kamu melakukan kesalahan tetap saja tidak bisa dibantu! Benar tidak?

Wejangan Master mengenai Hari Kelahiran Guan Di Pu Sa

wenda20150628A 00:46

Menyambut Hari Kelahiran Bodhisattva (Pu Sa) yang paling penting adalah menyambutnya dengan perasaan penuh hormat, perasaan penuh hormat ini sangat penting, karena ini adalah salah satu bentuk penghormatan kita kepada Pu Sa. Lalu harus meneladani semangat Pu Sa, semangat yang mana? Welas asih, jujur adil ... Bila meneladani Guan Di Pu Sa maka harus belajar untuk jujur dan adil, melakukan hal-hal yang benar, menjadi orang yang benar, makanya dikatakan sebagai "*zheng ren jun zi*" – orang yang sungguh berbudi luhur, sebenarnya di sini dikatakan jadilah orang yang jujur dan benar, maka kamu akan menjadi orang yang berbudi luhur. Kalau seperti Pu Sa ini demi melindungi nama baik Dewa Pelindung ...

Sebenarnya coba kamu pikirkan, di dalam masyarakat sekarang ini ada banyak orang yang melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan aturan, tentu saja kita sendiri juga memerlukan Pelindung Dharma untuk menegakkan kebenaran. Apakah sebuah Seminar Dharma yang besar bisa diselenggarakan tanpa Pelindung Dharma? Apakah suatu Pintu Dharma bisa berdiri tanpa Pelindung Dharma? Benar tidak? Oleh karena itu, semua ini sangat diperlukan. Ini menandakan para Bodhisattva ini adalah Pelindung Dharma yang penting, mereka memiliki kedudukan di Langit, maka mereka bisa turun ke dunia ini untuk terus membantu kita. Seperti seminar kita kali ini, Guan Di Pu Sa juga datang, semuanya adalah para Pelindung Dharma, oleh karena itu kita harus berterima kasih kepada mereka semua. Maka setiap kali merayakan hari raya peringatan para Pu Sa, atau hari kelahiran mereka, kita harus berterima kasih atas bantuan mereka, berterima kasih kepada para Pelindung Dharma yang telah melindungi Ajaran Buddha Dharma! Memohon kepada Guan Di Pu Sa untuk melindungi Xin Ling Fa Men, agar kita semua bisa membantu lebih banyak makhluk yang berjodoh. Sebenarnya hanya perlu memohon sebentar juga tidak apa-apa. Mengertikah? (Ya) Jika kalian menyembah Guan Di Pu Sa di altar rumah, maka kalian boleh menyalakan atau memasang lebih banyak dupa; jika tidak ada, maka cukup mengucapkan permohonan ini juga tidak apa-apa.

Guan Di Pu Sa Membantu Umat Manusia Sesuai dengan Hukum Langit

- Pendengar wanita: Bila di rumah menyembah Guan Di Pu Sa, dan saat banyak orang menjahati kita, bila kita memohon kepada Guan Di Pu Sa, lalu jika Guan Di Pu Sa memang berjodoh dengan kita, akankah Dia menghukum orang yang menjahati kita? Bila menghukum mereka, apakah kita sedang menanam karma buruk?
- Master menjawab: Tidak begitu, karena Guan Di Pu Sa adalah seorang Bodhisattva (Pu Sa), maka Dia tidak akan sembarangan. Meskipun Dia berjodoh denganmu, tapi tetap Dia tidak akan melanggar Hukum Langit untuk membantumu, oleh karena itu bila hari ini Dia membantumu, maka pasti ada alasannya. Mengerti? (Ya mengerti, terima kasih Master) wenda20160124A_33:43



Guan Ping Pu Sa

Zhou Cang Pu Sa

Guan Di Pu Sa

Setia, Berbakti, Berhati Baik, Membela yang Benar, Sopan, Bijaksana, Bisa Dipercaya

**Guan Di Pu Sa
Adalah Pelindung Dharma
Berkedudukan Tinggi
Yang Bisa Menangkal Energi Negatif
Mengusir Setan dan Iblis,
Apabila Rumah Berenergi Positif,
Maka Hal-hal yang Baik Akan Datang.**

● Hal-hal Penting dalam ● Penempatan Altar

● Lebih baik untuk menempatkan altar di tempat yang lebih terang, bersih, dan tenang. Di pinggir jendela ruang tamu adalah tempat terbaik untuk memasang altar.



Posisi Terbaik Untuk Menempatkan Altar

Di samping jendela adalah tempat terbaik untuk menempatkan altar

wenda20121228 52:18

- Pendengar wanita: Saya sekarang belum memiliki altar, tapi saya tahu kalau altar tidak boleh ditempatkan di dekat dapur, juga tidak boleh dekat toilet atau pun di dalam kamar tidur, maka dari itu saya sekarang tidak tahu harus meletakkannya di mana?
- Master menjawab: Kamu letakkan saja di samping jendela, di samping jendela ruang tamu adalah tempat terbaik untuk menempatkan altar (Tetapi di rumah saya kamar mandi dan dapur hanya berjarak satu tembok) Lebih baik dekat dapur daripada toilet, lebih baik di dalam kamar tidur tetapi jangan sampai kepala ranjang bersandar di belakang altar, kalau lewat sedikit tidak apa-apa. Sebaiknya jangan dekat dengan ketiga tempat ini, di samping jendela itu tempat yang paling bagus.

Altar sebaiknya ditempatkan dalam ruangan kosong, menjadi sebuah ruang puja kecil

wenda20160410 23:23

- Pendengar wanita: Master, mohon tanya, altar lebih baik ditempatkan di dalam satu ruangan atau di ruang tamu?
- Master menjawab: Biasanya, bila ada satu ruangan kosong yang tidak ditiduri orang, seperti ruang baca, akan lebih bagus ditempatkan di sana; kalau kamar ini ditiduri orang, maka sebaiknya kamu menempatkannya di ruang tamu (Satu ruangan kosong) Kalau begitu paling bagus ditempatkan di dalam kamar kosong, jadi seperti tempat puja kecil. Karena di ruang tamu masih bisa ada yang makan,

terkadang mengobrol, duduk menyilangkan kaki, ini sebenarnya kurang bagus.

Ke Arah Mana Altar Menghadap

wenda20130714A 00:36

- Pendengar wanita: Halo Master! Ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan. Altar di rumah kami menghadap ke selatan, tetapi di sana sedikit lembab. Apa boleh saya memindahkannya ke arah barat?
- Master menjawab: Sebenarnya ke arah mana pun altar menghadap tidak terlalu penting, yang paling penting adalah lingkungan di sekitar altar, meskipun menghadap ke selatan, namun kalau di belakangnya adalah toilet, tetap tidak boleh meletakkan rupa atau gambar Bodhisattva (Pu Sa) di sana. Menghadap ke mana tidak apa-apa, namun bila menginginkan arah yang barus, dari segi arah, sebaiknya ditempatnya di bagian selatan menghadap ke utara. (Apa boleh ditempatkan di bawah AC?) AC tidak boleh langsung mengarah ke Pu Sa, begitu tidak bagus. Coba kamu pikir, altar "ditekan" AC di atasnya, ini tidak bagus. Mengapa menggunakan gambar pemandangan alam? Sebenarnya gambar pemandangan alam ini berguna untuk mengurai medan aura yang tidak baik, AC adalah sebuah mesin, bila ditempatkan di atas Pu Sa, di atas altar, bagaimana mungkin feng shui-nya bisa bagus? ... Tempat altar, sebaiknya ditempatkan di selatan menghadap ke utara (untuk bumi belahan selatan), ditempatkan di utara menghadap ke selatan (untuk bumi belahan utara), jika memang tidak memungkinkan ditempatkan mengarah ke arah mana saja juga boleh.

- Mengenai Penempatan Altar / Buku Panduan Pengenalan



Apabila Altar Menghadap Tangga

shuohua2014082 28:56

- Pendengar: Altar di rumah saudara se-Dharma berhadapan dengan tangga, apakah boleh? Begitu turun tangga, langsung melihat altar. Oh, tidak, naik ke atas, begitu naik ke atas langsung kelihatan altar.
- Master: Tidak apa-apa, kamu jangan salah bicara, yang tadi kamu katakan sudah salah besar, jika begitu turun tangga kelihatan altar tentu saja tidak bagus, namun bila begitu naik tangga kelihatan altar, itu tidak apa-apa. Kalau di kuil juga naik ke atas, setelah menaiki tangga kuil, lalu kelihatan altar, bukankah itu sangat bagus? (Ya)

Perihal Penempatan Altar Di Dalam Kamar Tidur

Pertanyaan mengenai menempatkan altar di dalam kamar tidur

wenda20131129 55:04

- Pendengar: Jika altar ditempatkan di dalam kamar tidur, apa boleh membakar Xiao Fang Zi di depan altar?
- Master: Bila altar ditempatkan di dalam kamar tidur, harus dilihat keadaannya, sebaiknya yang “bersih” sedikit, kamar anak laki-laki atau perempuan yang masih kecil, yang belum tumbuh besar. Bila sudah berumur atau lanjut usia juga boleh, pasangan suami istri yang sudah lanjut usia dan tidak lagi melakukan hubungan suami – istri juga boleh (Apa boleh membakar Xiao Fang Zi di depan altar yang ada di dalam kamar tidur?) Jika altar sudah ditempatkan di dalam kamar tidur, maka tentu saja kamu boleh membakar Xiao Fang Zi di dalam kamar tidur.

Hal-hal yang perlu diperhatikan apabila menempatkan altar di dalam kamar tidur anak kecil

wenda20140831B 02:37

- Pendengar: Anak dari salah seorang teman se-Dharma sudah berusia 2 tahun, biasanya dia tidur di kamar tidur yang ada altarnya, anak ini terkadang tidak mengenakan celana, terkadang masih suka mengompol di ranjang tengah malam. Master, mohon tanya, apakah seperti itu berarti kurang hormat pada altar Buddha dan Bodhisattva?
- Master: Tentu saja, cara yang paling baik adalah memasang pintu di altar, setelah dupa sudah terbakar habis lalu menutup pintunya (Altarnya terbuka, juga cukup besar, bisakah memindahkan tempolung atau tempat buang air kecilnya ke tempat yang lebih tertutup?) Sebaiknya ke tempat yang tidak terlihat atau menutupinya dengan benda lain, atau menggunakan perabot rumah tangga, seperti pembatas ruangan untuk menghalanginya. Biasanya masalah utamanya bukan terlihat atau tidaknya, tetapi takutnya ada bau yang tidak sedap, sebenarnya untuk anak kecil tidak terlalu bermasalah.

Perihal Menempatkan Altar Di Balkon Rumah

Menempatkan altar di balkon

wenda20131110B 08:11

- Pendengar: Altar di rumah saya sangat tinggi, sekarang

seusai renovasi rumah, saya ingin memindahkannya ke bagian balkon, rumah saya terlalu kecil, saya tidak tahu harus menempatkannya di mana.

- Master: Apabila balkon rumahmu tidak berpijak ke tanah maka tidak boleh menempatkan altar di sana (Tadinya jadi satu ruangan, lalu saya memisahkannya menjadi balkon sendiri) Kalau begitu tidak masalah. Ingatlah: jika kamu menempatkan altar di balkon, tidak boleh yang bawahnya kosong (Di bawahnya tidak kosong, karena rumah saya itu satu ruangan, pada mulanya, keempat sisinya tidak ditopang pilar, lalu saya menggunakan batu bata menambahkan sampai atap. Saya mencari tempat untuk menempatkan altar Pu Sa, tadinya altarnya ada di pinggir sofa, setiap pagi dan malam saat memasang dupa, saya harus berdiri baru bisa membakar dupa) Posisi altar boleh sedikit lebih tinggi dari kepala, asalkan masih bisa kelihatan, jangan sampai terlalu jauh melewati kepala, seharusnya tidak apa-apa. Tetapi kamu harus ingat, dilarang untuk menempatkan altar di balkon yang tidak berpijak ke tanah, bila tidak satu keluarga akan mendapat kesialan (Rupang Pu Sa baiknya menghadap ke luar atau ke dalam?) Di ruangan terpisah? Sebaiknya jangan berhadapan dengan ranjang, boleh sejajar dengan ranjang (Posisinya tidak seperti itu, balkon rumah menghadap ke luar – sebuah pusat perbelanjaan, bisa melihat ke arah jauh, di belakang rupang Pu Sa adalah ruang tamu) Kalau begitu tidak masalah, boleh diposisikan begitu.

Apabila Letak Altar Dekat Dengan Kamar Tidur Suami – istri dan Dapur

Di sebelah altar adalah dapur, tidak bersih, harus diberi pembatas

zongshu20141115 56:01

- Pendengar wanita: Master, bagaimana dengan altar di rumah kami?
- Master menjawab: Posisi menghadap altar sebelah kiri harus dibersihkan sedikit (Ya, baik) Sebelah kanan sangat bagus (Sebelah kiri adalah dapur) Pantas saja (Keluarga kami sudah bervegetarian selama 2 tahun) Tetapi dapur pada kenyataannya adalah tempat yang kotor, tetap harus diberi pembatas. Kamu bisa membatasinya dengan tirai kain atau pembatas ruangan (Ada tirai kain, hanya saja saya tidak menarik menutupinya) Kamu harus menarik tirai menutupinya (Baik, terima kasih Master)

Perihal altar membelakangi kamar tidur

shuohua20140418 26:51

- Pendengar wanita: Jika di belakang altar adalah kamar tidur, bagaimana itu?
- Master menjawab: Apabila di belakang altar adalah kamar tidur, coba kamu pikirkan, tidur di atas ranjang, apabila suami istri berdua ... kotor sekali. Coba kamu lihat Pu Sa, kamu pikir sebuah tembok bisa menutupinya? (O, kalau kamar tidur saya sendiri, apakah bermasalah?) Kalau kamar tidur kamu sendiri, maka bagian kepala dan bagian kaki tidak boleh langsung menghadap atau membelakangi altar (Baik) Jika kamu adalah anak perempuan yang “bersih”, maka kamu tidak perlu takut (Mengerti) Tetapi bila kamu setiap hari bermain internet, meletakkan buku bacaan porno di bagian kepala ranjang dan membacanya, maka kamu pasti akan terkena masalah besar. (O, mengerti)

Hal-hal yang perlu diperhatikan apabila altar ditempatkan dekat dengan kamar tidur suami – istri wenda20141024 13:44

- Pendengar: Saya menempatkan altar di balkon (ada fondasinya), namun tersambung dengan kamar tidur suami – istri, saya ingin menempelkan gambar pemandangan biru di dinding balkon, ditempelkan di dinding bagian mana? Pada dinding balkon atau pada dinding kamar tidur suami – istri?
- Master: Harus ditempelkan di kedua dinding, dan bila bersebelahan dengan kamar tidur suami – istri, maka sebaiknya menempatkan ranjang di posisi terjauh dari altar (Baik, terima kasih Master). (Catatan: sebisa mungkin menghindari untuk menempatkan altar di balkon rumah, kecuali balkon tersebut adalah balkon dalam ruangan yang bersih dan rapi, serta memiliki fondasi atau sanggahan ke tanah.)

Larangan penempatan altar

1 Tidak boleh ditempatkan di dalam kamar tidur suami – istri

Altar hanya boleh ditempatkan di dalam kamar tidur pasangan suami-istri yang sudah lanjut usia, atau kamar tidur perorangan, dengan syarat ranjang bagian kaki tidak boleh menghadap ke altar. Jika memang keadaan tidak memungkinkan, dan hanya bisa ditempatkan di dalam kamar tidur suami-istri, atau di tempat yang dekat dengan TV, atau dalam lingkungan rumah yang berantakan dan berisik, maka bisa menggunakan altar dengan model lemari yang memiliki pintu kayu atau tirai (warna merah) yang bisa ditutup, jadi saat Anda tidak sembahyang, tutup pintu lemari atau tirai altar.

2 Tidak boleh ditempatkan tepat di atas TV, kulkas dan lainnya, atau tepat di bawah AC.

Bila menempatkan altar di dekat TV atau tempat lainnya yang berisik, maka boleh menggunakan lemari berpintu, saat tidak sembahyang, pintu lemari altar dalam keadaan tertutup, dan ketika sembahyang jangan menyalakan TV. Tetapi tidak boleh menutupi rupang Pu Sa dengan menggunakan penutup kaca.

3 Tidak boleh berada dalam posisi menggantung

Semua rupang Buddha dan Bodhisattva (Pu Sa) yang disembahyangi, termasuk tempat dupa, lampu minyak, dan sebagainya tidak boleh berada dalam posisi tergantung, harus ada meja, atau lemari, atau rak, atau benda-benda lainnya yang menyanggah ke lantai.

4 Tidak boleh membelakangi jendela, altar harus bersandar pada tembok

Altar sebaiknya ditempatkan di pinggir jendela atau tempat lainnya yang lebih terang, namun tidak boleh membelakangi atau bersandar ke jendela, di belakangnya harus ada tembok. Apabila hanya bisa bersandar ke jendela, maka harus menyegel jendela tersebut, jangan membukanya, lalu menempelkan gambar pemandangan alam.

5 Tidak boleh ditempatkan di balkon rumah yang menjorok keluar dan tidak berpijak ke tanah.

Masih boleh jika ditempatkan di balkon dalam ruangan.

6 Altar tidak boleh terlalu rendah juga tidak boleh terlalu tinggi

Altar tidak boleh terlalu rendah atau terlalu tinggi, posisi Buddha dan Bodhisattva (Pu Sa) harus

ditempatkan pada ketinggian yang di mana saat orang berdiri, masih perlu sedikit mendongakkan kepala untuk melihatnya, paling tidak mata (rupang atau gambar) Buddha dan Pu Sa harus lebih tinggi dari mata kita (jika posisi altar terlalu rendah, boleh menggunakan kotak yang indah sebagai pijakan untuk mempertinggi rupang, kotak ini tidak boleh bekas tempat daging atau berbau amis, atau pernah digunakan untuk menyimpan benda-benda yang tidak bersih, tidak boleh menggunakan kotak sepatu)

7 Bagian belakang altar tidak boleh dapur dan kamar mandi; altar juga tidak boleh menghadap ke dapur dan kamar mandi, paling bagus dijauhkan dari kedua tempat ini

8 Jangan ditempatkan di pinggir tangga, juga jangan ditempatkan di loteng rumah (bagian miring di bawah atap yang dijadikan ruangan)

9 Kamar tidur suami – istri tidak boleh berada di bagian belakang, atas, bawah altar

Bila pasangan suami istri sedang melakukan hubungan suami – istri, di atasnya adalah Bodhisattva (Pu Sa), menurutmu bagus atau tidak?

10 Di sekitar altar tidak boleh ada cermin

11 Jangan menempatkan altar di dalam garasi mobil

Garasi mobil termasuk ruang sampingan, bukan ruang utama, ini sama seperti tidak boleh menempatkan altar di balkon rumah.

12 Bagian kepala dan kaki pengguna ranjang tidak boleh langsung berhadapan dengan altar

Bagian kaki pengguna ranjang tidak boleh langsung berhadapan dengan altar; bagian kepala pengguna ranjang juga tidak boleh bersandar di belakang altar, kalau lewat sedikit tidak apa-apa.

13 Tidak boleh menempatkan rupang atau gambar Pu Sa di dalam rak bertingkat

Rupang atau gambar Pu Sa seharusnya ditempatkan pada satu tingkatan yang sama pada meja altar (contohnya tidak boleh ditempatkan atau menggunakan rak buku atau rak bertingkat sebagai altar)

14 Di atas altar tidak boleh ada saluran pembuangan air kotor, tulang utama atap rumah, dan juga kamar mandi

- -
 -
 -
- Berbagai Macam Model
Altar dan Penataannya**

Referensi Model Altar



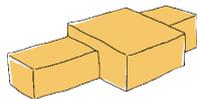
- 1 Model Terbuka**
Model terbuka adalah bentuk penataan altar yang paling bagus.



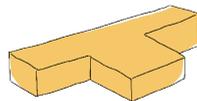
- 2 Model Tertutup**
Bila keadaan di rumah tidak memungkinkan atau kurang bagus, seperti keadaannya berantakan, atau karena rumah terlalu kecil maka altar dekat dengan dapur dan kamar tidur suami - istri, maka boleh mempertimbangkan menggunakan altar model tertutup, dengan menggunakan lemari berpintu atau bertirai, saat sembahyang dan memasang dupa baru membuka pintu lemari atau tirai.

Beberapa Macam Bentuk Meja Altar

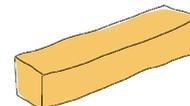
(Apabila gambar atau rupang Bodhisattva atau Pu Sa perlu dialasi agar lebih tinggi, boleh menambahkan undakan kayu sebagai "pijakan" pada meja altar, supaya rupang Pu Sa menjadi lebih tinggi. Cara ini tidak diwajibkan, hanya sebagai bahan referensi)



bentuk podium



bentuk huruf - T



bentuk persegi panjang

Beraneka Ragam Kain untuk Altar (sebagai acuan)

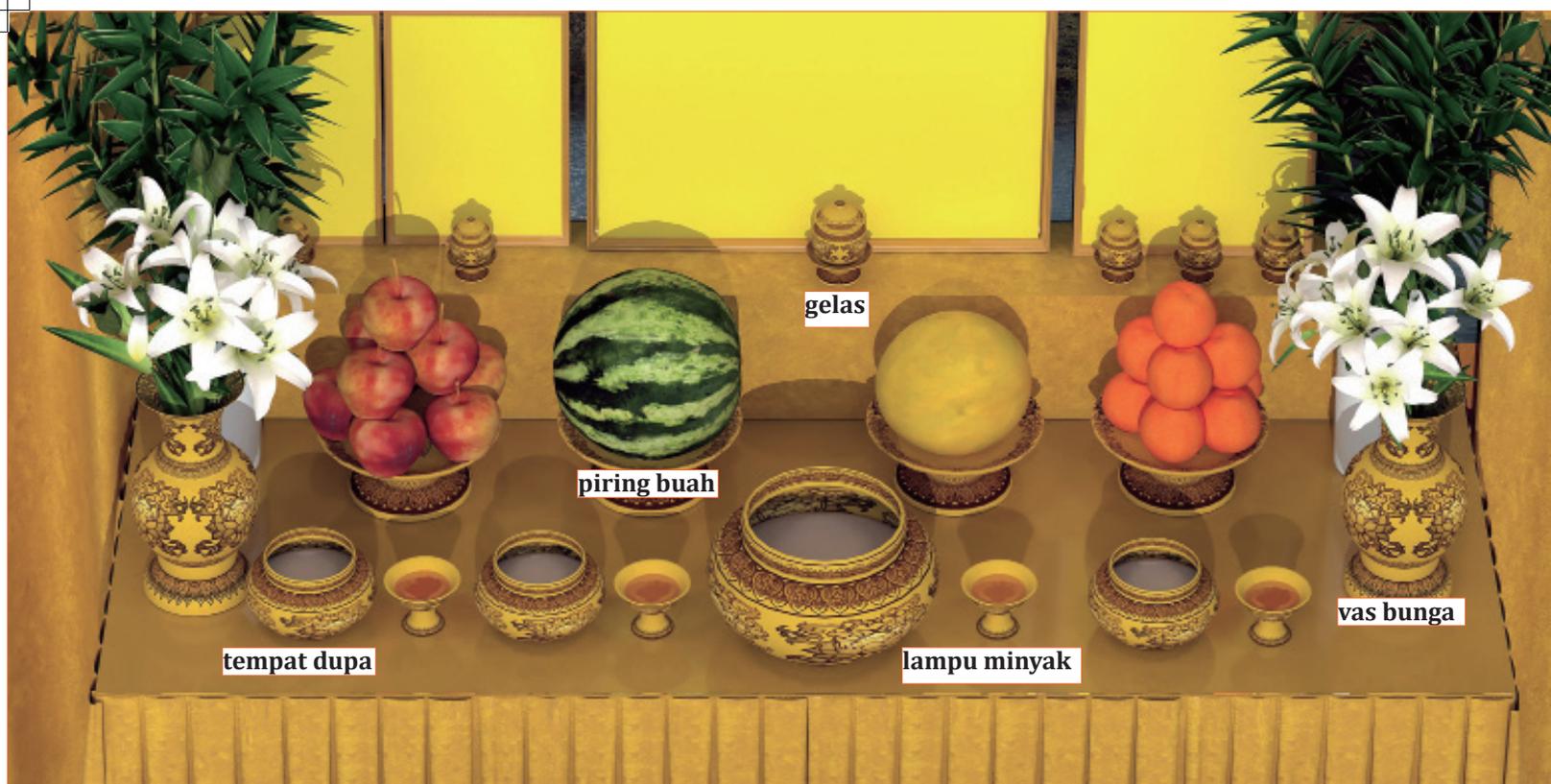


beludru warna emas



kain satin tebal
warna emas

Bila di sekeliling meja altar ditambahkan kain, maka altar akan terlihat lebih indah, kain yang digunakan berwarna kuning atau kuning emas, bahan beludru atau satin atau sejenisnya adalah pilihan terbaik.



Referensi Gambar Meja Altar

Untuk informasi lebih lanjut silakan membaca bagian mempersembahkan air minum / lampu minyak / buah-buahan / bunga

Di Atas Meja Altar

Mempersembahkan mutiara di meja altar tidak sesuai dengan aturan (tidak dibenarkan)

wenda20131011 36:05

- Pendengar: Ada saudara se-Dharma yang bertanya, apa boleh mempersembahkan mutiara di altar rumahnya? Mereka memelihara mutiara di depan altar, apa boleh begitu?
- Master: Ini tidak sesuai aturan (Harus menurunkan mutiaranya?) Benar (Sewaktu menurunkannya, perlu melafalkan paritta apa saja?) Melafalkan beberapa kali {Li Fo Da Chan Hui Wen}, biasanya 17x.

Tidak boleh menggunakan alas batu pada altar, harus menggunakan alas berbahan kayu

14:56

Jangan mengenakan tasbih Buddha berbahan gading, jangan juga mempersembhkannya di altar

wenda20111225 94:33

- Pendengar: Teman putri saya baru saja kembali dari Hong Kong, dan memberikan sebuah tasbih Buddha berbahan gading kepadanya, putri saya memberikannya pada saya. Tetapi saya ingat Anda bilang, menggunakan gading atau gigi binatang sebagai bahan tasbih Buddha tidak bagus, apa yang harus saya lakukan dengan tasbih ini?
- Master: Jangan dikenakan (Apa boleh saya mempersembhkannya di altar?) Jangan dipersembahkan di altar (Kalau begitu disimpan di dalam laci?) Cukup dibungkus dengan kain merah.

Tidak boleh meletakkan patung binatang langit pada altar, hanya boleh menyembahyangi Buddha

wenda20141005A 1:01:35

- Pendengar: Kami meletakkan dua patung singa yang terbuat dari keramik di atas altar, apakah ini juga tidak boleh?
- Master: Mana boleh ada binatang di atas altar? Alam Surga atau Alam Langit adalah tempat para Pu Sa (Bodhisattva), binatang langit tidak boleh ditempatkan bersama dengan Pu Sa, kamu tidak boleh menyembah binatang langit, hanya boleh menyembah Buddha.

Apa boleh menurunkan patung naga di altar terlebih dahulu, baru melafalkan Xiao Fang Zi untuknya?

wenda20120325A 45:27

- Pendengar: Di altar rumah kami diletakkan dua buah patung naga, putri saya bermimpi diminta 150 lembar Xiao Fang Zi, sekarang kami benar-benar belum bisa menyelesaikannya, apa boleh kami menurunkannya terlebih dahulu?
- Master: Tidak boleh, Pu Sa sudah mengatakan 150 lembar (Catatan: setiap kasus berbeda jumlahnya), setelah selesai melafalkan baru boleh menurunkannya. Kamu lihat Pintu Dharma ini hebat kan, karena kalian mengatakan mau menurunkannya, maka Buddha memberitahu kalian melalui mimpi kalau perlu 150 lembar Xiao Fang Zi (Benar) Maka Xiao Fang Zi itu diakui di bumi dan langit, diakui oleh semuanya! (Ditujukan untuk arwah penunggu rumah kah?) Benar. Sewaktu kamu melafalkan Xiao Fang Zi untuknya, dia tidak akan mengganggu kamu, tidak akan menimbulkan masalah dalam keluargamu, kamu jangan takut dan jangan meragukan hal ini (Saya tidak meragukannya, setelah selesai melafalkan 150 lembar Xiao Fang Zi, bagaimana cara kami menurunkannya?) Setelah selesai bersembahyang lalu boleh menurunkannya, jangan menurunkannya ketika sedang bersembahyang, setelah dupa habis terbakar, dan lampu minyak sudah dimatikan baru boleh diturunkan.

Kristal dan pusaka di meja altar

- Tanya: Teman se-Dharma menggantungkan bendera lima warna di meja altar, mohon tanya, bila ingin diturunkan, paritta apa yang harus dilafalkan?
- Jawab: Diturunkan dan melafalkan paritta sesuai dengan tata cara menurunkan pusaka dari meja altar. Bendera lima warna juga suatu pusaka, tetapi setiap Bodhisattva (Pu Sa) memiliki pusaka masing-masing, oleh karena itu Master meminta kalian semua untuk jangan memasang banyak pusaka di altar. Seperti seorang ahli *feng shui* yang mengatakan di sini sebaiknya ditempatkan apa, akan tetapi *feng shui* bisa berubah, mungkin saat itu memang bagus, tetapi sampai tahun depan mungkin akan berubah. Maka dari itu, untuk lebih amannya, sebaiknya jangan meletakkan pusaka-pusaka ini (Kalau begitu bola kristal bertuliskan paritta Xin Jing boleh diletakkan di atas altar?) Sebaiknya jangan, karena paritta itu suci, memiliki cahaya, sedangkan kristal itu tembus pandang, mudah mengundang arwah asing. Menuliskan paritta di atas bola kristal sudah tidak baik, maka sebaiknya jangan dipersembahkan. Selain itu, batu *feng shui*, batu fosil, dan juga batu kecubung ungu (*amethyst*) dan sejenisnya sebaiknya jangan dipajang sembarangan.
- Tanya: Binatang keberuntungan "*pi xiu*" yang di rumah setelah diturunkan sebaiknya diletakkan di mana? Atau langsung dibuang saja?
- Jawab: "*Pi xiu*" boleh terus dipajang. "*Pi xiu*" juga tidak memiliki wujud nyata, makanya bagus, yang berwarna hijau sedikit menyerupai giok, dia melambangkan energi dan kebijaksanaan, bila meletakkannya di atas altar, ini bisa menambah kekuatan Anda. Asalkan Pu Sa (Bodhisattva) datang, maka pusaka ini akan memiliki fungsi yang sangat besar; bila Pu Sa tidak datang, maka dia tidak berfungsi.

Lemari Altar

Bila di bawah altar ada lemari, boleh digunakan untuk menyimpan buku paritta, peralatan altar dan alas sembah-sujud. Tidak boleh digunakan untuk menyimpan barang-barang atau buku-buku lainnya

- Tanya: Saudara se-Dharma bertanya, jenis kayu apa yang sebaiknya digunakan untuk altar? Untuk warnanya ada syarat apa?
- Jawab: Tidak ada syarat apa-apa. Biasanya, menggunakan kayu *magohany* akan lebih baik. Tetapi kayu *magohany* tua juga belum tentu bagus, karena banyak kayu-kayu tua yang memiliki pengaruh supranatural, bersifat *yin*. Untuk warna, bila warnanya cenderung gelap kurang bagus, karena juga bersifat *yin*, warna yang agak terang bersifat *yang*. Menggunakan kayu padat biasa (kayu potong yang tidak berongga), yang kemerahan lebih bagus, oleh karena itu bila warna baju kita sedikit lebih terang, kita akan merasa lebih senang. Warna baju terlalu gelap, membuat orang terlihat lebih berumur.

Lemari altar sebaiknya berwarna apa? wenda20140718 21:19

- Pendengar wanita: Bila lemari altar berwarna putih susu, bagus tidak?
- Master menjawab: Warna putih susu boleh, tetapi sebaiknya ditutupi dengan kain warna kuning akan lebih bagus (Sekarang teman se-Dharma sudah membuat satu lemari berwarna putih susu, altarnya sudah dipasang, kalau begitu harus melafalkan "777" [7x {Da Bei Zhou}, 7x {Xin Jing}, 7x {Li Fo Da Chan Hui Wen}] Lalu baru me-

masang kain kuning, benarkah?) Tidak perlu melafalkan paritta, langsung dipasang juga boleh, asalkan tidak sedang menyalakan dupa atau bersembahyang (Baik. Apa warna terbaik untuk altar?) Warna altar gelap sedikit lebih bagus. Karena bila altar berlaci kurang bagus, sebaiknya ditutupi dengan kain warna kuning. Jika tidak berlaci, contohnya warna merah tua, warna gelap lainnya seperti warna kopi, atau cokelat tua juga tidak masalah.

Tanya jawab perihal pemasangan altar wenda20140105A 01:14

- Pendengar pria: Hari ini ada seorang teman se-Dharma yang memasang altar, altarnya terbentuk dari beberapa lemari (kotak) yang digabungkan menjadi satu, Master, mohon tanya, apa boleh begitu?
- Master menjawab: Bila altar tersusun dari lemari (kotak) yang digabungkan menjadi satu, dan bisa dipisahkan itu kurang bagus (Benar, beberapa kotak yang digabungkan menjadi satu, permukaan bagian atasnya tidak rata. Dia meletakkan rupa Pu Sa di atas salah satu kotak, lalu menempatkan dua tempat dupa di kotak lemari lainnya) Sebaiknya menempatkan Pu Sa di satu lemari, tempat dupa boleh ditempatkan terpisah, begitu tidak apa-apa (Karena permukaan bagian atasnya sedikit sempit, rupa dan kedua tempat dupa tidak bisa ditempatkan di satu permukaan yang sama, tidak muat) Kalau begitu tidak apa-apa, yang penting letak rupa Pu Sa jangan terlalu dipisah-pisah maka tidak masalah.

Perihal sudut segitiga di belakang altar wenda20130524 37:53

- Pendengar wanita: Lemari altar di rumah saya berbentuk segitiga, di belakang rupa Buddha ada sudut dari segitiga tersebut, boleh tidak?
- Master menjawab: Tentu saja tidak boleh, mana mungkin boleh (Kalau begitu saya harus mengganti altar) Ya, mengganti altar (Tidak menggunakan tirai untuk menutupinya? Karena kamar itu ditiduri ibu saya sendirian) Kalau kamar tidur satu orang tidak perlu tirai, tidak apa-apa (Sewaktu mengganti altar, apa yang perlu dilafalkan?) Tidak perlu melafalkan apa pun, asalkan tidak sedang memasang dupa, tidak apa-apa.

Apa boleh menggunakan altar model tangga wenda20141121 01:18:29

- Pendengar: Apa boleh mendesain altar dengan model undangan seperti tangga?
- Master: Boleh (Jadi di tingkat paling atas untuk menempatkan rupa Pu Sa, di bawahnya bisa untuk meletakkan tempat dupa, begini lebih mudah dibersihkan) Boleh saja.

Apa boleh menggunakan lemari laci (*wu dou gui*) sebagai altar wenda20140615B 15:44

- Pendengar: Apa boleh menggunakan lemari berlaci atau *wu dou gui* sebagai altar? Lemari yang ada lacinya.
- Master: Bila menggunakan lemari seperti ini, pertama harus memperhatikan barang-barang yang disimpan di dalam lemari, tidak boleh sembarangan menyimpan barang, tidak boleh menyimpan kaus kaki, baju, dan celana dalam di sana (Ini lemari baru, laci digunakan untuk menyimpan buku-buku Buddhis dan sebagainya, boleh tidak?) Kalau begitu boleh. Lemari berlaci sebenarnya pada zaman dulu dikenal dengan "mulut harimau", oleh karena itu sebaiknya menggunakan kain kuning untuk menutupi bagian depannya – bagian laci, maka tidak apa-apa.

Sebelah Altar

Meletakkan buku yang tidak bagus di sebelah altar akan mempengaruhi altar ZongShu20160128 35:16

- Pendengar pria: Master, kalau menurut standar Anda, apakah altar di rumah saya lulus persyaratan?
- Master menjawab: Masih lumayan, di bagian bawah altar sedikit berantakan, kurang bagus (tidak ada apa-apa di sana, mungkin di sebelahnya) Benar, kotor sekali (Memang perlu dibersihkan, di situ ada buku-buku) Bereskan yang benar, karena bila ada buku-buku yang berisi materi yang tidak baik, juga akan menimbulkan masalah (Kalau begitu saya akan memindahkannya.) ...

Bagus tidak bila ada saluran pemanas di samping altar wenda20130510 09:46

- Pendengar wanita: Saya ingin mengganti altar dengan yang baru, yang lebih tinggi. Di samping altar ada sebuah saluran pemanas, apakah ini tidak baik?
- Master menjawab: Tidak apa-apa (O, kalau begitu saya akan menghalanginya dengan vas bunga)

Apa boleh menggantung vas bunga pada dinding di sebelah altar wenda20120219 01:04:00

- Pendengar wanita: Bila tidak ada tempat untuk meletakkan vas bunga di atas altar, apa boleh menggantungkannya di dinding sebelahnya? Dipasang menggantung di dinding, jadi vas bunganya tidak menjejak lantai.
- Master menjawab: Tidak masalah, kalau vas bunga tidak apa-apa. Hanya saja, kalau altar tidak boleh seperti itu (Altarnya tidak begitu, hanya saja sedikit kecil, saya ingin mempersembahkan bunga, jadinya meletakkan vas bunga di samping.) Itu tidak apa-apa.

Bagian Belakang Altar

Hal yang Perlu Diperhatikan Mengenai Gambar Pemandangan Alam

Gambar pemandangan alam jangan dibingkai, gambar pemandangan alam yang sudah diberkati pada dasarnya memiliki medan aura yang luas - tidak terbatas, bila dibingkai akan membuatnya "terkurung".

Asal Usul Gambar Pemandangan Alam Kuning

wenda20161216 51:08

Coba kamu lihat gambar ini, adakah di dunia ini? Saya beri tahu ya, gambar ini dibuat atas permintaan Master pada seorang *designer*, saya duduk di sebelahnya, dia di depan

komputer, saya mendeskripsikannya, lalu dia membantu saya menggambarnya. Saya melihat di langit ada gunung itu, di dalam pikiran saya, lalu saya memberitahu dia bagaimana gambarnya. Di dunia ini, pernahkah kamu melihat gambar ini? Tidak akan ada, tidak bisa dicari ... sebenarnya gambar pemandangan alam ini adalah suatu bentuk energi yang luar biasa besarnya dari Guan Shi Yin Pu Sa, energi *yin dan yang*, air mewakili energi *yin*, gunung mewakili energi *yang*, kedua energi ini selaras, oleh karena itulah perlu meletakkan gambar ini di rumah, adalah suatu bentuk energi yang paling bagus.

Yang Perlu Diperhatikan Perihal Gambar Latar Altar

Tidak boleh memasang kain merah di belakang altar wenda20141214A 02:06

- Pendengar pria: Pada altar salah satu saudara se-Dharma belum dipasang latar gambar pemandangan alam khusus altar (gambar pemandangan alam kuning), apakah dia boleh memasang kain merah terlebih dahulu?
- Master menjawab: Tidak boleh, bila dipasang, maka Bodhisattva (Pu Sa) tidak bisa datang.

Gambar pemandangan alam kuning hanya boleh dipasang sebagai latar belakang altar wenda20130714A 02:33

- Pendengar wanita: Pada waktu yang lalu, Anda mengatakan bahwa gambar pemandangan alam kuning diletakkan di belakang altar (sebagai latar).
- Master menjawab: Benar, sama seperti di Dong Fang Tai, hanya boleh dipasang di belakang altar, tidak boleh dipasang sebagai gambar pemandangan alam pada tempat lain di rumah, itu tidak sama. Gambar pemandangan alam lainnya (gambar pemandangan alam biru) bisa memperbaiki *feng shui*, namun gambar pemandangan alam kuning ini adalah gambar pemandangan yang megah, ada salah seorang pendengar yang memasang gambar ini di tempat lain, dan alhasil dia melihat ada banyak sekali Bodhisattva (Pu Sa), sebenarnya ini sangat tidak hormat ... Mengapa memasang gambar pemandangan ini di belakang rupang Pu Sa lebih bagus? Karena gambar pemandangan ini memiliki kekuatan, gunung di dalamnya itu sangat kokoh, dan juga sudah diberkati oleh Pu Sa di Dong Fang Tai, setelah di-*kai guang* (diberkati), gunung di dalam gambar tersebut memiliki aura dewa dan kekuatan, bila diletakkan di belakang rupang Pu Sa, saat Pu Sa datang atau pergi akan sangat bagus sekali (Baik, mengerti)

Lorong di belakang altar adalah medan aura yang tidak bagus, dengan menggunakan gambar pemandangan alam (biru) bisa memperbaiki *feng shui* ini wenda20131006B01:57

- Pendengar pria: Di bagian belakang tembok altar saudara se-Dharma adalah sebuah lorong menuju kamar tidur dan toilet, di tempat yang seperti ini apabila menempelkan gambar pemandangan alam (biru) di bagian dinding tembok lorong apakah lebih bagus?
- Master menjawab: Tentu saja, bisa memperbaiki *feng shui*, menyalurkan energi *yin dan yang*.



Gambar Pemandangan Alam Gunung Berenergi *Yang*, Air Berenergi *Yin* Menyelaraskan Energi *Yin* dan *Yang*, Mengurai Medan Aura yang Tidak Bagus

Sewaktu mengatur altar, bagian kepala rupang Bodhisattva (Pu Sa) sebisa mungkin diatur agar bisa berada pada bagian lingkaran cahaya di dalam gambar pemandangan alam (kuning)

Ketinggian gambar pemandangan alam (kuning) sebagai latar altar

wenda20120608 01:22:52

- Pendengar wanita: Gambar pemandangan alam di belakang altar, ditempelkan di dinding kan? Dipasang setinggi apa?
- Master menjawab: Ya, posisi gunungnya boleh lebih tinggi dari pada rupang Bodhisattva (Pu Sa), agar Pu Sa berada di depan Gunung, kakinya menginjak awan yang mengalir, yakni air pada gambar.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sewaktu memasang gambar pemandangan alam (kuning) latar altar

wenda20130712 04:35

- Pendengar wanita: Saya ingin menurunkan rupang Bodhisattva (Pu Sa) dari altar, lalu menempelkan gambar pemandangan alam (kuning), adakah hal-hal yang perlu diperhatikan?
- Master menjawab: Sewaktu tidak menyalakan dupa dan lampu minyak, dan terus melafalkan paritta {Xin Jing}, maka tidak masalah (Di pagi hari setelah selesai sembahyang, sampai dupa terbakar habis, lalu sambil melafalkan {Xin Jing} lalu menurunkan rupang Buddha, dan saya boleh membersihkannya sekalian?) Ya, boleh.

Apabila warna gambar pemandangan alam (kuning) latar altar memudar, apa boleh menggantinya?

wenda20151023 33:06

- Pendengar pria: Seiring dengan waktu, warna gambar pemandangan alam kuning di belakang altar memudar, adakah pengaruhnya? Apakah perlu menggantinya?
- Master menjawab: Untuk sementara tidak perlu diganti, bila memang sudah pudar sekali, maka boleh diganti. Karena ini adalah benda-benda dunia manusia, termasuk gambar pemandangan alam ini, makanya perlu diganti; bila benda langit maka tidak perlu diganti. Bila rupang Bodhisattva (Pu Sa) walaupun warnanya memudar, tetap boleh diletakkan di altar, tidak apa-apa (O. Apabila gambar pemandangan alamnya benar-benar pucat, dan ingin menggantinya dengan yang baru, paritta apa yang perlu dilafalkan sebaiknya?) ... Boleh langsung diganti, tidak apa-apa, hehe... Karena kalau kamu mengganti gambar pemandangan alam, gunung dan air yang asri, Pu sa juga akan merasa senang, kamu sendiri juga senang.

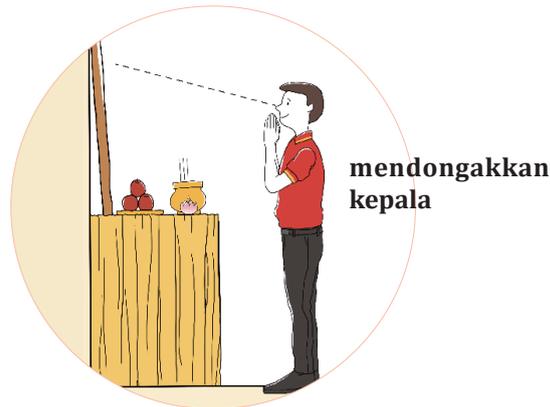
Gambar pemandangan alam kuning tidak boleh tidak ada "air"nya

wenda20161127A 46:33

- Pendengar wanita: Halo Master, ada seorang saudara se-Dharma yang memberikan satu gambar pemandangan alam kuning, tapi dalam gambar tersebut hanya ada gunung tidak ada air, apa boleh begitu?
- Master menjawab: Tidak bagus, gunung dan air adalah *yin* dan *yang*, keduanya harus seimbang. Bila hanya ada gunung, maka hanya ada energi *yang*. Energi *yang* terlalu berlebihan, tidak ada airnya, seperti sebuah keluarga, tidak bisa jika hanya ada pria tidak ada wanita, bila dalam rumah tangga tidak ada wanita maka tidak aman.

Sudut Pengelihatan Altar, Mengatur Tinggi dan Lebar Altar

Altar tidak boleh terlalu tinggi juga tidak boleh terlalu rendah, pandangan rupang Guan Shi Yin Pu Sa pada altar harus lebih tinggi daripada pandangan mata kita, akan lebih baik bila kita harus mendongak untuk memandangnya



Pencahayaan di dalam Ruangan Altar

Hindari penggunaan lampu bercahaya putih pada altar; di atas rupang tidak boleh ada lampu gantung

wenda20130818B 59:18

- Pendengar wanita: Master, bisa melihat altar saya apakah bagus?
- Master menjawab: Altarnya cukup bagus, namun pemandangan keseluruhannya terlalu putih (Kenapa?) Bila terlalu putih atau pucat tidak bagus, mudah mengundang arwah asing, kamu sebaiknya mengganti kain di meja altar dengan warna kuning (Kainnya sudah berwarna kuning) Lalu mengapa kelihatannya seperti putih? (Ada satu masalah, karena saya merasa altarnya terlalu gelap, saya memasang sebuah lampu di bagian atas jendela, supaya lebih terang) Lampu yang kamu pasang itu lampu neon warna putih, yang seperti lampu LED? (Benar, warna putih) Tidak boleh, ganti dengan lampu pijar warna kuning, pantas saja semuanya terlihat terlalu putih, putihnya seperti salju (Di bagian atasnya ada lampu gantung) Jangan, tidak boleh menggantung lampu di bagian atas rupang Bodhisattva (Pu Sa), hanya boleh disorot dari bagian depan (Yang lainnya tidak bermasalah kan?) Tidak masalah, hati-hati ya, segera ganti lampu pijar putih ini, kalau tidak mudah mengundang arwah asing, ini dinamakan cahaya berenergi *yin*, kalau cahaya kuning itu adalah cahaya berenergi *yang*.

Lampu di altar tidak boleh dinyalakan selama 24 jam

wenda20120629 56:10

- Pendengar wanita: Apa boleh menyalakan lampu altar selama 24 jam?
- Master menjawab: Kalau lampu di dalam ruangan altar tidak apa-apa. Lampu teratai di atas meja altar tidak boleh.

Harus menyalakan lampu di sekitar altar pada malam hari

wenda20130526A 52:50

- Pendengar wanita: Master, mohon tanya, apakah altar di rumah saya bagus, saya terus merasa ragu.
- Master menjawab: Kurang bagus, coba diperbaiki (Bagaimana caranya?) Harus sedikit lebih terang pencahayaannya (Pencahayaan rumah saya adalah yang paling terang di antara unit lainnya) Tidak masalah, namun masih kurang terang, memangnya ada matahari di malam hari? Lampu di sekitar altar harus dinyalakan.

Tidak boleh menyalakan lampu teratai bila tidak memasang dupa

wenda20140105A 28:27

- Pendengar wanita: Apa boleh terus menyalakan lampu teratai pada altar walaupun tidak menyalakan dupa?
- Master menjawab: Tidak boleh. Setelah menyalakan lampu teratai, harus segera memasang dupa, bila dupa sudah habis terbakar, maka harus segera mematikan lampu teratai. Lampu teratai digunakan untuk mengundang Buddha dan Pu Sa (Lampu di meja altar tidak boleh terus dinyalakan, namun lampu pada ruangan altar boleh terus dinyalakan, benar?) Ya, boleh.

Pengetahuan Penting Perihal Menyembah Rupang atau Gambar Bodhisattva (Pu Sa)

Biasanya sewaktu kita memasang dupa dan menyembah Buddha, apabila mempersembahkan bunga bisa membuat rupa kita semakin cantik; mempersembahkan minyak bisa membuat penglihatan mata kita semakin bagus dan juga membantu membuka kebijaksanaan kita. Banyak orang yang pandai, yang menggunakan uang angpao anak-anaknya untuk membeli sebotol minyak untuk dipersembahkan pada Bodhisattva (Pu Sa), memohon berkat dari Pu Sa agar terbuka kebijaksanaannya. Yang satu lagi adalah mempersembahkan air. Mempersembahkan air bisa membuat hati kita tenang, tidak bergejolak. Orang yang mempersembahkan air bisa menghilangkan pikiran tamaknya, karena air tidak perlu menghabiskan uang. Banyak orang yang keras kepala tentang barang-barang persembahan untuk Pu Sa. Bagi para pemula yang baru saja menekuni Ajaran Buddha Dharma, dengan mempersembahkan air akan membuat hati kita terasa lebih aman, dan hati kita akan sebersih air. Maka orang yang memohon ketentraman hati sebaiknya mempersembahkan air, dan air persembahan harus diganti setiap hari. Selain itu, setelah memohon akan sesuatu hal, apabila mempersembahkan buah-buahan, maka bisa segera terwujud. Contohnya, sewaktu kamu memohon akan kelancaran karir, jangan sampai dipecat, dan lainnya, bila mempersembahkan jeruk, apel, dan buah lainnya, maka hasilnya akan lebih cepat dari biasanya. Jika orang yang berhati baik mempersembahkan buah-buahan, maka dia akan memperoleh balasan yang baik dengan cepat. Orang yang berhati jahat, walaupun mempersembahkan buah-buahan, tetap akan segera mendapatkan balasan buruknya. Pembalasan atas karma buruk lebih baik bila datang lebih dini, daripada dibalaskan nanti, karena pembalasan yang diterima akan menjadi lebih ringan, inilah hukum sebab – akibat.

5 September 2010, Acara Tanya Jawab di Hurstville (Australia)

Makna dari Ritual Pemberkatan – *Kai Guang*

Apakah itu “*Kai Guang*” (ritual pemberkatan) ?

“*Kai Guang*” atau ritual pemberkatan, menurut definisi dalam agama berarti, menggunakan kekuatan khusus yang diberikan Bodhisattva (Pu Sa) kepada kita untuk memasukkannya ke dalam rupang Pu Sa atau pusaka suci lainnya yang digunakan untuk melindungi diri kita. Apa itu “pusaka suci”? Itu adalah rupang Buddha. Dalam arti yang lebih luas, bisa dikatakan untuk “mendekatkan hati kita”. Oleh karena itu, saat seseorang mengatakan “Sewaktu saya sedang *kai guang*”, maka sebenarnya kamu tidak sedang mewakili Pu Sa untuk memberkati sesuatu, namun menghidupkan cahaya Buddha yang ada di dalam hati kita. Setelah cahaya dalam hati kita menyala, maka kebijaksanaan akan tumbuh di dalam diri kita, dan kebijaksanaan inilah yang tersimpan di dalam hati kita dan di dalam pusaka yang diberkati. Banyak benda-benda yang sebelum di-*kai guang*, seperti semua makhluk pada umumnya di dunia ini, tidak memiliki “energi kehidupan”, tidak memiliki cahaya, karena benda-benda ini sudah tercemari kekotoran dunia manusia, jadi tidak bisa menghidupkan kembali energi yang sesungguhnya dari benda dan rupang atau gambar Buddha tersebut. *Kai guang* berarti terhubungnya hati kita para praktisi Buddhis dengan hati kebuddhaan para Pu Sa, ini sebenarnya adalah terhubungnya Buddha yang ada di dalam hatimu dengan rupang Buddha yang kamu sembah, setara dengan kekuatan Sang Buddha yang luar biasa di alam semesta ini.

- 16 Januari 2016, Guan Yin Tang Singapura

Masa Berlaku *Kai Guang*

Rupang atau gambar Bodhisattva (Pu Sa) dan gambar pemandangan alam yang sudah diberkati, apa akan hilang kekuatannya setelah 5 tahun

shuohua20161014 19:12

• Pendengar wanita: Halo Master! Anda mengatakan gambar pemandangan alam yang sudah diberkati tidak akan bermasalah dalam kurun waktu 5 tahun, setelah 5 tahun maka medan kekuatannya akan hilang. Mohon tanya, gambar pemandangan alam yang dimaksud di sini, yang berwarna biru, atau kuning, atau keduanya?

• Master menjawab: Biasanya keduanya. Gambar pemandangan alam kuning, bila setelah 5 tahun digunakan sebagai latar altar, maka tetap akan memiliki kekuatannya, karena pada saat Bodhisattva (Pu Sa) datang, maka gunung dalam gambar tersebut akan mengeluarkan cahaya Buddha yang menyinari kita. Tetapi gambar pemandangan alam biru tidak disinari oleh cahaya Buddha dan Pu Sa, karena di depannya tidak ada Pu Sa, tidak ada kekuatan berkat, maka setelah 5 tahun ... Saat Master melakukan ritual pemberkatan, itu ada kekuatannya, namun kekuatan ini lama- kelamaan juga akan hilang (Rupang atau gambar Pu Sa yang sudah Master *kai guang*, jika disimpan selama 5 tahun tanpa disembahyangi, apakah juga hasilnya tidak bagus?) Kalau itu mungkin saja setelah 2 atau 3 tahun kekuatannya akan hilang. Tidak bisa disimpan terlalu lama, benar-benar tidak boleh disimpan sampai 2 atau 5 tahun setelah *kai guang*.

Gambar pemandangan alam yang sudah diberkati bisa menghalau arwah asing wenda20160325 45:42

• Pendengar pria: Master, apakah gambar pemandangan alam yang sudah diberkati bisa menangkal arwah asing?
• Master: Tentu saja bisa, bila tidak bisa menangkal arwah asing untuk apa dipasang? Saya beri tahu ya, bila dipasang di atas pintu, maka hantu liar tidak akan bisa masuk begitu saja.

Mengenai waktu kadaluarsa rupang atau gambar Bodhisattva (Pu Sa) yang sudah di-*kai guang*; perihal melanjutkan “energi kehidupan” di dalam rupang atau gambar Pu Sa yang setelah lama belum diberikan pada orang lain wenda20162226 27:22

• Pendengar pria: Master, rupang atau gambar Bodhisattva (Pu Sa) yang sudah di-*kai guang* sewaktu seminar, apa harus diberikan pada orang lain dalam batas waktu setengah tahun? Bila setelah setengah tahun, kekuatannya akan hilang atau berkurang, atau tidak ada masalah?

• Master menjawab: Tentu saja, waktu berpengaruh, benda yang sudah di-*kai guang* juga memiliki batas waktu. Coba kalian lihat di dunia manusia ini, semua barang memiliki umur, ada masa berlakunya. Sebenarnya apabila benda-benda ini tidak tersentuh manusia dalam waktu yang lama, tidak terhubung dengan energi kehidupan, maka lama-kelamaan, kekuatan di dalamnya akan hilang. Ini sama saja dengan panel baterai, sebagus apa pun hp kamu, tetap harus menggunakan baterai, oleh karena itu benda yang sudah di-*kai guang*, bila tidak ada kontak dengan manusia, tidak dijaga kelangsungannya, dan hanya disimpan saja, maka dengan cepat dia akan kehilangan kekuatannya, mengerti? (Mengerti. Master, kalau begitu seperti rupang Pu Sa, kalung Pu Sa yang di-*kai guang*, sebaiknya harus diberikan kepada orang lain dalam waktu berapa lama?) Setengah tahun atau satu tahun, namun setengah tahun kemudian, kamu boleh meletakkannya di atas meja altar, lalu disembahyangi, maka kekuatannya akan berlanjut sangat lama (Contohnya saya memiliki 20 lembar gambar Guan Shi Yin Pu Sa, dan tidak diberikan pada orang lain dalam waktu setengah tahun, maka saya meletakkan ke 20 lembar gambar Pu Sa ini ke atas altar?) Benar (Bagaimana kita mengatakannya pada Guan Shi Yin Pu Sa?) Mudah saja, katakan: “Mohon Guan Shi Yin Pu Sa berwelas asih memberkatinya, agar terus disinari cahaya Buddha”. Maka 20 lembar gambar ini masih bisa berlaku selama setengah tahun lagi, begitu.

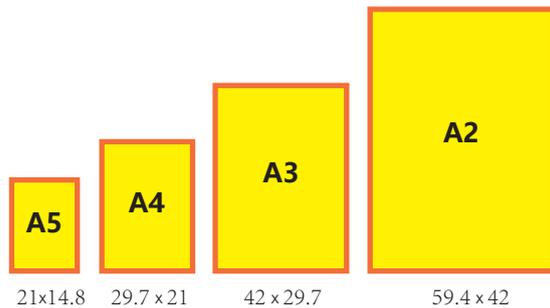
Selama bertahun-tahun menyembah sebuah rupang Buddha yang belum di-*kai guang*, apa ada jasa kebajikan-nya? wenda20130906 57:13

• Pendengar pria: Ada beberapa petani desa menyembahyangi Buddha, mereka mengundang satu rupang Buddha ke rumah, mungkin dia tidak mengerti kalau rupang Buddha ini belum diberkati, dia sudah sembahyang Pu Sa seumur hidup dengan tulus. Dia menyembah rupang Buddha yang belum di-*kai guang*, apakah berarti tidak memperoleh jasa kebajikan?

• Master menjawab: Ada, ini tergantung. Bila jodoh orang ini sudah tiba, jasa kebajikannya sangat besar, maka pada akhirnya Pu Sa juga akan datang, karena dia terus sembahyang, asalkan hati kita tulus, pasti permohonan kita akan dikabulkan.

Hal-hal yang harus diperhatikan perihal rupang atau gambar Bodhisattva (Pu Sa)

Ukuran gambar Pu Sa dari Dong Fang Tai
Tinggi x lebar (satuan cm)



(pada kenyataannya ukuran yang diberikan akan berbeda sedikit, hanya sebagai acuan)

Rupang atau gambar Bodhisattva (Pu Sa) yang belum disembahyangi harus dibungkus rapi dengan kain merah, diletakkan di atas meja yang bersih. Tidak boleh diletakkan di atas bangku atau kursi.

- Pendengar: Saudara se-Dharma sebenarnya ingin memasang altar di rumah barunya, karena sekarang belum pindah rumah, maka gambar atau rupang Bodhisattva (Pu Sa) masih disimpan di rumah lama, diletakkan di atas bangku, apakah ini tidak menyalahi aturan?
- Master: Tidak boleh! Bangku itu untuk duduk, harus diletakkan di atas meja, tidak boleh diletakkan di atas bangku (O, harus diletakkan di atas meja dengan posisi mendatar?) Benar, bangku untuk duduk, tidak boleh meletakkan gambar atau rupang Pu Sa di atasnya, ini tidak hormat, walaupun bangku ini tidak pernah diduduki orang juga tidak boleh (Gambar atau rupang Pu Sa diletakkan di sana, hanya dibungkus kantong plastik merah, tidak dibungkus kain merah, apa boleh begitu?) Sebaiknya dibungkus. wenda20140413B18:17

Apabila altar terlalu kecil, gambar atau rupang Bodhisattva (Pu Sa) boleh didekatkan sedikit, berhimpitan wenda20130510 10:01

- Pendengar: Saya juga membawa pulang gambar Tai Sui Pu Sa dan Nan Jing Pu Sa, namun karena altar terlalu kecil, tidak cukup untuk menempatkan Guan Di Pu Sa. Hanya bisa menempatkan Tai Sui Pu Sa dan Nan Jing Pu Sa, bagaimana cara mengaturnya di kedua sisi Guan Shi Yin Pu Sa?
- Master: Boleh sedikit dibariskan. Jika ingin diletakkan seperti altar Dong Fang Tai juga boleh, berdekatan sedikit juga tidak apa-apa (Cukup terlihat tulisan Tai Sui Pu Sa, begitu?) Benar (Lalu menempatkan Nan Jing Pu Sa dan Tai Sui Pu Sa di sebelah kiri Guan Shi Yin Pu Sa) Kamu bisa mengambil foto Guan Di Pu Sa lalu dibingkai kecil, bahkan boleh diletakkan di depan rupang atau gambar Guan Shi Yin Pu Sa, menutupi sedikit tidak apa-apa (O, maka sebaiknya disembahyangi juga) Ya, begitu lebih bagus.

Gambar Pu Sa tidak boleh ditempel di dinding sebagai hiasan, sewaktu menurunkannya harus melafalkan "777" wenda20120701B 24:46

- Pendengar wanita: Saudara se-Dharma pada mulanya menempelkan tulisan "A Mi Tuo Fo" di lorong menuju tangga, pada dinding di luar pintu utama, dan di keempat sisi rumah juga ditempelkan banyak gambar Pu Sa, dan juga paritta serta gambar *feng shui*, semuanya ditempelkan sebagai hiasan, tidak pernah disembahyangi. Sekarang dia ingin mengikuti Master menekuni Xin Ling Fa Men, dan ingin menurunkan semua, harus bagaimana?
- Master menjawab: Cukup melafalkan "777", yakni 7x {Da Bei Zhou}, 7x {Xin Jing}, 7x {Li Fo Da Chan Hui Wen} (Cukup melafalkan rangkaian paritta seperti ini?) Benar, sekarang semua tahu "777", ingatlah! Ini adalah perpaduan yang paling dasar, ketiga paritta besar "777" bisa digunakan untuk banyak hal. Sebaiknya melafalkan juga 7 lembar Xiao Fang Zi untuk arwah penunggu rumah.

Gambar Pu Sa yang terbuat dari hasil sulaman dan sulam strimin tidak boleh disembahyangi

Jawaban pertanyaan dari Master no. 66

Gambar Bodhisattva (Pu Sa) tidak boleh disulam, bila sudah disembahyangi harus diturunkan. Menyulam gambar Pu Sa itu tidak hormat pada Pu Sa, kamu melihat wajah Pu Sa lalu menyulamnya satu demi satu, baris demi baris, seperti bermain *puzzle*, bila disembahyangi maka sudah tidak sesuai dengan aturan.

Membingkai Gambar Bodhisattva (Pu Sa)

Boleh menggunakan bingkai berbahan kayu, aluminium alloy, high polymer dan sejenisnya, tetapi tidak boleh menggunakan bingkai berwarna perak

wenda20160115 11:26

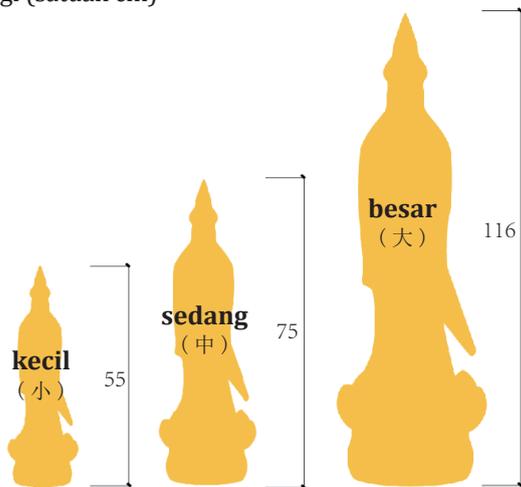
- Pendengar pria: Master, saya bertanya pada Anda, membingkai gambar Buddha biasanya menggunakan yang berbahan kayu dan berwarna emas, apa boleh menggunakan bingkai berbahan *aluminium alloy*?
- Master menjawab: Boleh, semua boleh, yang penting tidak berwarna perak.

Membingkai gambar Bodhisattva (Pu Sa) sebaiknya dilakukan sendiri wenda20120527B 11:00

- Pendengar wanita: Saya menyembahyangi Guan Shi Yin Pu Sa dari Dong Fang Tai di altar rumah, kali ini di Hong Kong saya mengundang satu lagi yang lebih besar, bingkainya sedikit kekecilan, saya khusus memesannya dan berpesan pada pembuatnya, sewaktu memasang gambar Bodhisattva (Pu Sa) tidak boleh diberdirikan, namun ketika diambil gambarnya sudah dalam posisi berdiri. Setelah membawanya ke rumah dan disembahyangi, rasanya selalu bermasalah, sewaktu pergi *fang sheng* mobil saya rusak, lalu di tengah jalan ada ular yang menghalangi jalan. Saya merasa ada sesuatu di dalam gambar Pu Sa ini.
- Master menjawab: Kalau begitu ini gawat, ada beberapa hal yang sebaiknya tidak dilakukan orang lain, gambar Pu Sa disimpan di rumah. cukup mengukur ukuran bingkai, lalu dipasang sendiri, terkadang tangan orang lain kotor, atau karma buruknya berat, ini tidak bagus. Lafalkan 13 lembar Xiao Fang Zi untuk gambar Pu Sa tersebut, lalu mengatakan: "Mohon perlindungan dari Guan Shi Yin Pu Sa Dong Fang Tai agar bisa memasuki gambar Pu Sa yang saya sembahyangi."

Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai rupang Bodhisattva (Pu Sa)

Ukuran rupang Bodhisattva (Pu Sa) berbahan keramik dari Dong Fang Tai
Tinggi (satuan cm)



Tidak boleh menyembah rupang atau gambar Bodhisattva (Pu Sa) yang cacat atau retak

wenda20140815 07:55

- Pendengar: Mohon tanya Master, rupang Guan Shi Yin Pu Sa di rumah saya, jarinya ada banyak yang patah, harus bagaimana?
- Master: Segera dibungkus dengan rapi dan diganti, jarinya saja sudah patah, kamu masih bisa menyembahkannya?! (O, bagaimana cara menggantinya?) Lafalkan 7x {Da Bei Zhou}, 7x {Xin Jing}, 49x {Li Fo Da Chan Hui Wen}. Sebelum melafalkan harus mengatakan: "Terima kasih kepada XX Pu Sa atas berkat perlindungannya selama ini terhadap saya XXX dan keluarga, terima kasih XX Pu Sa, terima kasih XX Pu Sa". Jangan pernah mengatakan, menurunkan Pu Sa (Perluah melafalkan Xiao Fang Zi?) Ya, 21 lembar (Setelah diturunkan, diberikan ke kelenteng) Ya, benar.

wenda20130421B01:48

- Pendengar: Pada seminar di Bangkok, saya bertemu saudara se-Dharma dari Dong Fang Tai, dia mengatakan bahwa rupang Bodhisattva (Pu Sa) yang retak tidak boleh disembahyangi, harus diturunkan, benar?
- Master: Yang dia katakan benar (Kalau begitu, harus disimpan berapa lama baru boleh diberikan ke kelenteng?) Tidak perlu disimpan, setelah melafalkan paritta dan diturunkan, boleh langsung diberikan ke kelenteng atau kuil. Sebagai contoh, coba kamu pikirkan, satu jari pada rupang Pu Sa sudah tidak ada, kalau kamu masih menyembahkannya, apakah itu sopan?

Memilih rupang Bodhisattva (Pu Sa) untuk disembahyangi harus ada "jodoh mata"

- Tanya: Saya ingin mengundang satu rupang Bodhisattva (Pu Sa) ke altar rumah, bagaimana cara mengundangnya?
- Jawab: Kamu harus pergi ke kuil atau ke toko peralatan sembahyang, lalu dengan sepenuh hati memilih satu



Bagian samping

Bagian dalam

Contoh kotak tempat rupang (seperti gambar)
Kotak jangan diletakkan terbalik

Bila ingin mengundang rupang keramik Bodhisattva (Pu Sa), silakan mengirimkan email ke:
jieyuanpin2or@gmail.com
Pihak Dong Fang Tai yang akan mendata semuanya.

rupang Pu Sa yang kamu rasakan tersenyum padamu, biasanya yang diundang adalah rupang Guan Shi Yin Pu Sa. Bila mengundang Pu Sa yang lain, maka kamu harus mengetahui nama Dharma dari Pu Sa tersebut. Setelah sampai ke rumah segera dinaikkan ke altar, dan disembahyangi (memasang dupa dan bersembah sujud), mempersembahkan beberapa buah segar dan segelas air putih. Air persembahan diganti setiap hari, sedangkan buah persembahan diganti seminggu sekali.

Rupang Bodhisattva (Pu Sa) tidak boleh dijadikan pajangan

wenda20120622 16:15

- Pendengar: Di dalam kamar tidur putri saya ada satu rupang Guan Shi Yin Pu Sa yang diberikan dari kuil pada saya, di sebelahnya ada anak laki-laki dan perempuan, bahannya kayu ukir berwarna gelap.
- Master: Apakah kamu menyembahkannya? (Tidak) Kalau begitu tidak boleh. Segera turunkan rupang tersebut dan bungkus dengan rapi. Rupang Pu Sa tidak boleh diletakkan seperti barang pajangan, kalau tidak pasti akan bermasalah (Saya perlu melafalkan paritta?) Lafalkan "777" (7x {Li Fo Da Chan Hui Wen}, 7x {Da Bei Zhou}, 7x {Xin Jing}, lalu membungkusnya dengan kain merah dan diberikan pada kuil?) Benar, berikan ke kuil. [Catatan: dalam beberapa kondisi, saat menurunkan rupang perlu membakar Xiao Fang Zi, karena begitu ada arwah asing yang merasuki, maka harus melafalkan Xiao Fang Zi untuk arwah penunggu rumah, baru boleh diturunkan.]

Bahan Rupang Pu Sa

Rupang Pu Sa Tidak Boleh Tembus Pandang

Benda yang terlalu tembus pandang tidak bagus, maka bahan keramik yang tidak tembus pandang lebih bagus. Banyak orang yang menggunakan rupang Pu Sa yang

tembus pandang, sebenarnya ini membuat arwah asing mudah merasukinya, tidak boleh. Mata Master sewaktu melihat rupang Guan Shi Yin Pu Sa yang tembus pandang, juga melihat ada arwah lain di dalamnya, maka saya sangat takut, karena setelah melihatnya, kamu baiknya masih menyembahnya atau tidak? Hehe (Mengapa benda yang tembus pandang mudah dirasuki?) Karena arwah atau roh itu sendiri tembus pandang, oleh karena itu mereka sangat mudah merasuki benda-benda tembus pandang.

wenda20121230A04:52

Sebaiknya jangan menyembahyangi rupang Guan Shi Yin Pu Sa yang berbahan batu marmer

wenda20140704 01:15:06

Apa itu batu? Batu itu tumbuh di atas tanah. Apa itu batu marmer? Batu marmer bersifat *yin*, biasanya dipasang di ruang tamu, lalu kamu menggunakan batu ini untuk membuat rupang Pu Sa saja sudah tidak benar (O. Dia sedikit tidak puas, mengatakan kalau yang bahan keramik yang tengahnya kosong) Kosong atau tidak, kalau tengahnya kosong Pu Sa bisa menempatnya, kalau tidak kosong Pu Sa tidak bisa masuk dan tidak bersedia masuk (O, dalam pikirannya, bila tengahnya kosong bukankah mudah mengundang yang lainnya untuk masuk?) Bila kamu tidak membina pikiran dengan baik, Pu Sa tidak datang, tentu saja ada yang lain yang akan masuk. Kamu menyembahyangi yang berbahan marmer, kalau kamu tidak membina pikiran dengan baik, maka energi *yin* dari batu marmer itu akan menjadi lebih kuat (Ok, saya mengerti)

Sebaiknya jangan menyembahyangi rupang yang terbuat dari tembaga; bahan emas, perak, tembaga, besi, aluminium semuanya bersifat *yin*

wenda2016100805:12

... Rupang Buddha berbahan tembaga yang sudah lama, dan berwarna gelap sebaiknya jangan disembahyangi, karena seperti bahan tembaga, besi, batu semuanya bersifat *yin* (Baik, lalu saya harus bagaimana?) Setelah dibungkus rapi lalu diberikan ke kuil (Saya pernah membaca, bahwa rupang yang berbahan tembaga jangan disembahyangi, saya menyembahyanginya sejak tahun 2000 ke atas, setelah menyembahyanginya, rumah saya tidak pernah tenang, anak saya selalu bermasalah) Bagus kalau sudah tahu, ada arwah asing di rumah kamu. Dan juga, rupang Buddha tembaga ini di dalamnya belum tentu Pu Sa, setan juga bisa masuk ke dalam rupang ini (O, dan juga tempat dupa itu pagi ini saya juga melihatnya, sepertinya bahan lapis emas, ini juga tidak baik?) Energi *yin* terlalu kuat, semuanya yang terbuat dari emas, perak, tembaga, besi, aluminium, bersifat *yin*. Ingat, semua benda yang saat diraba atau dipegang itu terasa dingin, sampai rasanya merinding, rata-rata bersifat *yin*.

Rupang Pu Sa Berenergi Lebih Besar daripada Gambar Pu Sa

Di dalam rupang Pu Sa yang sudah diberkati dari Xin Ling Fa Men dimasukkan kristal emas - *liu li jin*

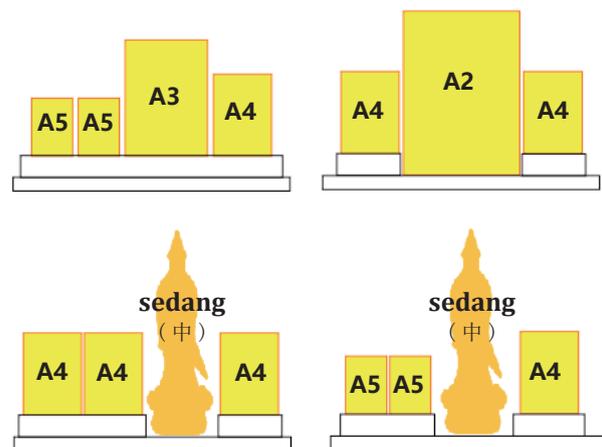
wenda20160226 30:47

Kristal atau *liu li* ini sebenarnya berasal dari Langit, dia adalah cahaya dari Pu Sa, yang memiliki kekuatan positif. Kristal di Langit ini bisa diumpamakan seperti sejenis air di dunia manusia, coba kamu lihat air yang bersih bukankah bening dan jernih? Seperti kristal di dunia manusia

bukankah juga bening dan jernih? (O, benar) Air di Alam Langit sebenarnya juga sejenis kristal, sebenarnya adalah air dari dalam botol suci Guan Shi Yin Pu Sa, di dalamnya adalah *liu li* ini. Kalau begitu apa itu *liu li jin* atau kristal emas? Kristal emas ini adalah air suci yang memiliki kekuatan yang luar biasa, dinamakan *liu li jin*. Biasanya dinamakan air kristal atau *liu li shui*, itu adalah air yang memiliki kekuatan dari Langit, setelah kamu menerima berkat darinya, maka sekejap tubuhmu akan terasa "terbebaskan", suatu bentuk pelepasan yang luar biasa, atau dengan kata lain orang ini kembali pulih. Contohnya saat livermu tidak bagus, Pu Sa memberimu air kristal, air suci, maka fungsi livermu akan pulih kembali, benar tidak? (Ya, benar) Fungsi ginjal.... Setelah kamu meminum air Da Bei Shui, bila di dalamnya ada air kristal ini, maka ginjalmu akan sembuh, mungkin sebenarnya ada virus jahat, namun virus ini akan segera hilang. Ini seperti yang kita lihat di film, banyak orang yang begitu dialirkan kekuatan bisa segera pulih; satu orang yang tangannya terluka dan mengeluarkan darah, dalam waktu sebentar saja, darahnya akan berhenti, lalu perlahan lukanya tertutup, ini juga suatu bentuk pemulihan. Hanya saja kristal emas seperti ini dari Guan Shi Yin Pu Sa, bila digunakan untuk menyembuhkan kamu, itu bukanlah energi yang kecil. Maka mengapa dimasukkan kristal emas ini? Dengan kata lain, rupang-rupang keramik ini, sewaktu kamu membawanya pulang ke rumah, di dalamnya sudah tersimpan kekuatan yang luar biasa besarnya, mengerti? ... Yang berbentuk 3D tentu saja lebih bagus dari yang hanya gambar dua dimensi saja, karena kita lebih mudah menerima kekuatan dari yang berbentuk 3D, sedangkan gambar atau lukisan, medan auranya lebih kecil. Mengapa kalau kamu melihat hantu selalu dalam bentuk tipis, dan halus sekali? (Ya) Roh itu tembus pandang, namun berwujud helaian tipis, maka energi yang bisa dia serap hanyalah energi *yin*. Kamu lihat Pu Sa begitu datang dari Langit, Dia adalah suatu wujud sumber energi, dan energi ini sangat besar, maka Dia mudah memberikan energi positif, ini maksudnya.

Pilihan Ukuran Rupang Pu Sa

(dengan altar yang lebarnya 1m sebagai contoh, hanya sebagai acuan)





minyak vegetarian
untuk minyak pelita, boleh menggunakan minyak zaitun, minyak sayur, minyak jagung, minyak teratai, dan minyak nabati lainnya



pemadam lampu minyak
untuk memadamkan lampu minyak



pinset
untuk membersihkan sisa dupa dan merapikan sumbu lampu minyak



(batangan) kayu cendana
untuk memasang dupa besar



pelampung minyak
digunakan pada lampu minyak



perata dupa
untuk meratakan abu dupa



mahkota tempat dupa
untuk mencegah dupa jatuh keluar tempat dupa, ke atas meja (hanya sebagai acuan, tidak wajib ada)



benang kapas
digunakan sebagai sumbu lampu minyak

or



sumbu lampu minyak
diletakkan dalam pelampung minyak sebagai sumbu

gelas lampu minyak
banyaknya dikali jumlah Bodhisattva (Pu Sa); wadah untuk mempersembahkan lampu minyak



tempat dupa (hiolo)
banyaknya dikali jumlah Bodhisattva (Pu Sa); digunakan sebagai tempat memasang dupa

biji-bijian atau beras

dimasukkan ke dalam tempat dupa, untuk memasang dupa



or



abu dupa

dimasukkan ke dalam tempat dupa, untuk memasang dupa



dupa cendana

harus berbahan cendana, tidak boleh berbiting, tidak boleh menggunakan dupa yang patah



pematik api

disarankan menggunakan pematik api berpegangan panjang



piring buah

dikali angka genap; wadah buah persembahan



gelas (air) persembahan

banyaknya dikali jumlah Bodhisattva (Pu Sa); wadah air persembahan untuk Pu Sa, sebaiknya yang berbahan keramik



vas bunga

dikali angka genap; untuk mempersembahkan bunga segar

Benda-benda yang Perlu Dipersiapkan Sewaktu Memasang Altar

Pada gambar di atas, vas bunga, lampu minyak, gelas air, piring buah, hanya sebagai acuan saja, karena banyak variasi bentuk dan jenis lainnya, asalkan tidak ada tulisan paritta, gambar binatang, dan gambar manusia, selebihnya boleh digunakan.

Hal Penting Perihal Mempersembahkan Air

Mempersembahkan air kepada Pu Sa, membuat pikiran kita bersih dan tenang

Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai gelas persembahan

Gelas persembahan tidak boleh menggunakan gelas kaca (tembus pandang) wenda20121230A 04:52

Karena arwah atau roh itu tembus pandang, maka mudah memasuki atau menempati benda yang tembus pandang.

Jangan ada tulisan paritta pada gelas persembahan wenda20121109 01:12:45

Karena setiap hari sewaktu kamu mengganti air persembahan, maka tanganmu yang kotor akan menekan nama Bodhisattva (Pu Sa), menekan paritta yang sangat bagus itu, ini sama saja tidak hormat; walaupun pada gelas tidak ada Pu Sa, namun mereka ada di sekitar kita, bila berbuat begitu, maka Dewa Pelindung Dharma yang melihatnya juga tidak senang.

Gelas persembahan harus baru dan sebaiknya ada tutupnya { Tanya-Jawab Seputar Dharma No. 132} perihal air Da Bei Shui

Gelas untuk mempersembahkan air Da Bei Shui, harus baru; boleh berbahan kaca (yang tidak tembus pandang), berbahan keramik; ada atau tidak ada tutup semua boleh, namun sebaiknya ada penutupnya, untuk mencegah debu dan binatang masuk ke dalamnya; sebaiknya menggunakan gelas polos tanpa tulisan apa pun ... Juga jangan ada gambar atau nama Bodhisattva (Pu Sa), jangan ada gambar binatang.

Tidak boleh mempersembahkan air mineral kemasan botol. {Tanya-Jawab Seputar Dharma No. 132} perihal air Da Bei Shui

Tidak boleh mempersembahkan air mineral kemasan botol. Menggunakan air mineral kemasan botol untuk menggantikan gelas persembahan, itu tidak hormat. Biasanya jangan mempersembahkan air dalam gelas persembahan berbarengan dengan air mineral kemasan botol.

Hal Penting Perihal Air Da Bei Shui

Air persembahan untuk Da Bei Shui, boleh menggunakan air mendidih, air biasa (yang sudah dimasak), air mineral, air penyaringan dan air minum lainnya yang tidak berbau dan berwarna, tidak boleh menggunakan air mentah, air keran, air teh.

Apa boleh mencampurkan air persembahan dari Bodhisattva (Pu Sa) yang berbeda untuk diminum wenda20130818B 24:54

• Pendengar: Air yang dipersembahkan dalam Guan Yin Tang, yaitu air Da Bei Shui dengan air dari Guan Di Pu Sa,

apa boleh dicampur untuk diminum?

• Master: Sebaiknya jangan dicampur (Harus dipisah?) Kemarin dalam wejangan terbaru, saya memberi tahu kalian, bahwa air dari Guan Di Pu Sa, atau Bodhisattva (Pu Sa) lainnya, boleh melafalkan 1x {Da Bei Zhou}, baru diberikan pada orang-orang untuk diminum; air Da Bei Shui dari Guan Shi Yin Pu Sa boleh langsung diberikan untuk diminum, tidak masalah.

Tidak disarankan untuk memanaskan air Da Bei Shui dengan menggunakan *microwave* shuohua20121207 19:10

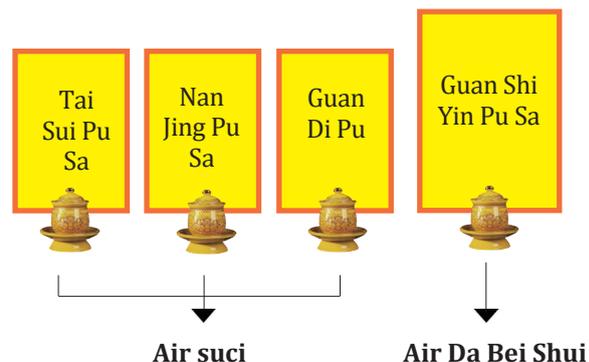
• Pendengar: Apa boleh memanaskan air Da Bei Shui dengan *microwave*? Bila demikian, akankah mengubah struktur molekulnya?

• Master: Pasti akan mengubah struktur dari benda tersebut. Molekul yang dikatakan para ahli, struktur mikro molekulnya akan berubah, namun tidak akan berubah secara menyeluruh. Contoh sederhana, sebuah layar komputer semakin lama semakin redup, apa masih terlihat? Tetap saja bisa dilihat, mikro partikel di dalamnya yang menjadi titik-titik cahaya masih tetap ada, maka bila dilihat secara keseluruhan, layar ini masih terang. Master pernah mengatakan pada kalian untuk tidak menggunakan *microwave*, kalian saja ambil semangkuk air panas, lalu rendam air Da Bei Shui (bersama gelasannya) ke dalam air panas tersebut, menggunakan teknik *double boiler*, ini sama saja dengan menaikkan suhu air Da Bei Shui, menghangatkannya, setelah itu bisa dikeluarkan untuk diminum.

Perbedaan air suci dan air Da Bei Shui wenda20120129 44:27

• Tanya: Di altar rumah saya, kami menyembahyangi Guan Shi Yin Pu Sa dari Guan Yin Tang, Tai Sui Pu Sa, Guan Di Pu Sa, lalu saya mempersembahkan 3 gelas air minum, apakah ketiganya bisa dikatakan sebagai air Da Bei Shui dari Guan Shi Yin Pu Sa?

• Jawab: Semuanya boleh, air dari gelas persembahan untuk Guan Shi Yin Pu Sa adalah air Da Bei Shui, air dari kedua gelas lainnya adalah air suci dari Bodhisattva (Pu Sa).



Jika tidak memiliki altar, air minum yang dilafalkan paritta bukan air Da Bei Shui

(Tanya-Jawab Seputar Dharma No. 132) mengenai air Da Bei Shui

Air yang dipersembahkan untuk Guan Shi Yin Pu Sa adalah air Da Bei Shui, air ini sudah diberkati oleh Pu Sa, kita sebagai orang biasa tidak bisa melafalkan paritta dan mengubah air minum menjadi air Da Bei Shui. (Tanya-Jawab Seputar Dharma No. 132) mengenai air Da Bei Shui

Khasiat air Da Bei Shui: 2-3 hari wenda20140727B 37:17

• Tanya: Biasanya air Da Bei Shui memiliki jangka waktu

berapa lama? Jadi kalau air Da Bei Shui hari ini, masih bisa berkhasiat sampai berapa lama atau...

• Jawab: Tidak bisa, bila terlalu lama kekuatannya hilang (Biasanya diminum dalam waktu berapa hari?) 2 sampai 3 hari (O, baik) Kecuali kamu tidak membukanya, contohnya yang dipersembahkan pada Pu Sa adalah botol air mineral (Ya) Jika yang dipersembahkan bukan air mineral botol, melainkan air dalam gelas, maka bila diminum 2-3 hari kemudian, hasilnya akan jauh berkurang daripada diminum saat itu juga (O, kalau diminum saat itu juga hasilnya paling bagus?) Tentu saja, air yang baru saja dipersembahkan, memiliki kekuatan berkat dari Pu Sa. Contoh sederhana, setelah dipijat apakah kamu merasa nyaman? (Ya, terasa nyaman) Setelah lewat satu dua hari bukankah hasilnya tidak terlalu terasa lagi?

Air Da Bei Shui tidak boleh digunakan untuk menyiram tanaman

[Tanya-Jawab Seputar Dharma No. 132] mengenai air Da Bei Shui

Kekuatan dan Fungsi Air Da Bei Shui

Mengapa air Da Bei Shui disebut sebagai air serbaguna

wenda20150116 06:48

Air Da Bei Shui mengandung kekuatan yang luar biasa di dalamnya, apa maksud dari perkataan ini? Contohnya tubuhmu kekurangan kalsium, zat besi, fosfor, berbagai elemen lainnya, juga mineral, zat mana yang tidak mencukupi, asalkan memohon kepada Guan Shi Yin Pu Sa, maka air ini akan membentuk suatu zat lain. Oleh karena itu, orang-orang zaman dahulu, mengapa banyak orang yang mengidap penyakit ini itu bisa sembuh setelah meminum air Da Bei Shui? Maka disebut juga sebagai air serbaguna, ini maksudnya (O, memohon pemberkatan pada Pu Sa) Sebenarnya ini adalah berkat dari Pu Sa, memberkati air yang kamu persembahkan ini.

Menggunakan air Da Bei Shui untuk menyeka dahi bisa meringankan sakit kepala.

wenda20151018B 50:32

Kita bisa menggunakan air Da Bei Shui untuk menyeka pelipis, kepala, namun saya tidak menyuruh kamu untuk menyiramkannya ke kepala, itu namanya mandi *shower* (O) ... Kalau digunakan untuk menyeka pelipis, dahi, ini boleh. Sebenarnya mengapa bisa begitu, mudah sekali, pertama, kekuatan dari Guan Shi Yin Pu Sa, tidak bisa kamu lihat. Saya tanya kamu, apakah air memiliki energi? (Ada) Bila air tidak memiliki kekuatan, maka mengapa tenaga air bisa menghasilkan listrik? Sebenarnya logikanya sederhana saja, dia adalah kekuatan yang tidak bisa kamu lihat. Dan kekuatan ini, asalkan menyentuh permukaan kulitmu, bisa terserap ke dalam, dia membantu kamu mengurangi ketegangan dan kerisauan di bagian saraf tulang belakang, ini pandangan dari segi pengobatan medis dan kesehatan tubuh. Dari sisi spiritual, kekuatan dari Guan Shi Yin Pu Sa bisa memasuki kepala kamu, dengan demikian begitu arwah asing melihat ada cahaya yang masuk, mereka akan kabur pergi, semua arwah asing adalah makhluk kegelapan, maka dia juga bersembunyi di tempat yang tidak terlihat, mengerti?

Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang maha welas asih memberkati saya dengan kekuatan!



Langkah-langkah meminum air Da Bei Shui

“Air Da Bei Shui” tidak boleh diminum langsung dari gelasnya

wenda20091031

Pertama, dengan sikap hormat mengangkat gelas persembahkan dengan kedua tangan, posisi menghadap (Bodhisattva) Pu Sa, mengangkatnya lebih tinggi dari pada dahi tengah di antara kedua alis, dengan suara pelan mengatakan: mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya dengan kekuatan. Pada saat yang sama, bervisualisasi bahwa air dari botol suci Pu Sa sedang mengalir melalui kepala Anda perlahan-lahan mengalir ke bawah, memenuhi seluruh tubuh Anda. Lalu tuangkan air Da Bei Shui ke tempat lain, baru meminumnya dengan sikap hormat.

Air Da Bei Shui bisa memberikan kekuatan, bisa menambah kepercayaan diri, namun tidak bisa dianggap obat

wenda20150628A 20:04

Ingatlah, tidak berarti begitu diseka dengan air Da Bei Shui lalu semuanya bisa langsung sembuh. Air Da Bei Shui sendiri adalah suatu sumber energi, setelah kamu melafalkan paritta, lalu merubah sumber energi ini menjadi suatu kekuatan. Selanjutnya akan muncul dua kondisi, yang pertama Bodhisattva (Pu Sa) akan datang memeriksa penyakitmu, karena kamu sama dengan sudah membuat janji untuk diperiksa sebelumnya; yang kedua, energi dari air Da Bei Shui, terkadang energi ini sendiri akan membuatmu merasa lebih baik. Namun, Anda tidak boleh menganggap air Da Bei Shui ini sebagai obat, ini berarti kamu sudah mempercayai hal yang salah, ini hal yang bodoh. Air Da Bei Shui setelah diseka pada tubuhmu, akan memberimu suatu energi, meningkatkan kepercayaan diri, dan juga permohonan untuk mengundang Pu Sa agar datang “membersihkan” dirimu.

Jawaban Master atas pertanyaan melalui surat (141)

• Tanya: Beberapa hari yang lalu, kaki saya terkilir menyebabkan cedera otot, kemarin sore di ruang tamu, dengan menggunakan tangan yang dibasahi air Da Bei Shui untuk membasuh kaki yang terluka, membuat lantai basah dengan air, dan saya juga tidak segera mengepel lantainya, apakah ini bermasalah?

• Jawab: Seharusnya tidak, tetapi jika menggunakan air Da Bei Shui untuk menyeka bagian tubuh dari pusar ke bawah, harus mengatakannya dulu pada Bodhisattva (Pu Sa) dan Dewa Pelindung Dharma. Bila menggunakan air Da Bei Shui untuk menyeka muka dan bagian tubuh atas lainnya tidak masalah, tapi untuk bagian pusar ke bawah, harus mengatakan pada Pu Sa: “Saya manusia biasa, mohon Pu Sa memberkati saya, menghapuskan karma buruk pada tubuh saya.” Bila tidak dikatakan, maka termasuk penghinaan terhadap Pu Sa. Tetapi tidak boleh digunakan untuk menyeka alat kelamin atau bagian genital lainnya.

Hal Penting Sewaktu Mempersembahkan Minyak

Mempersembahkan minyak kepada Pu Sa, membuat pendengaran dan pengelihatan menjadi tajam, menumbuhkan kebijaksanaan

«{Tanya-Jawab Seputar Dharma No. 87}

- Tanya: Apakah mempersembahkan minyak di Dong Fang Tai itu berarti meletakkan satu botol minyak di altar? Atau cukup dengan menyalakan lampu minyak? Terima kasih.
- Jawab: Mempersembahkan minyak nabati atau minyak vegetarian di altar bisa mempertajam indera penglihatan dan pendengaran seseorang, selain itu juga bisa menumbuhkan kebijaksanaan orang tersebut.

Biasanya boleh menggunakan minyak zaitun, minyak biji bunga matahari, minyak jagung, minyak bunga teratai dan minyak tumbuhan lainnya sebagai minyak persembahan di altar Buddha.

Jangan menggunakan minyak wijen atau minyak kacang tanah, minyak yang beraroma kurang bersih lainnya sebagai minyak persembahan di altar, lagipula aroma yang terlalu kuat akan menutupi wangi cendana, maka tidak boleh dipersembahkan di altar; minyak dari kacang kedelai terlalu kental, sulit disulut, sehingga juga tidak cocok.

Bila meletakkan satu botol minyak (hilangkan label merknya) di altar Pu Sa, juga termasuk mempersembahkan minyak.

Namun cara terbaik masih tetap dengan menyalakan lampu minyak, menambahkan minyak tersebut ke dalam wadah lampu minyak, dan harus sering dilakukan, seperti menambahkan sedikit minyak setiap hari, ini sama logikanya dengan mengganti buah dan bunga segar.

Yang harus diperhatikan dalam cara mempersembahkan minyak yang disebutkan di atas adalah, tidak boleh menggunakan minyak yang sudah dipersembahkan pada Pu Sa untuk memasak sayur non-vegetarian (daging), karena sama dengan berbuat karma buruk. Buah dan air yang dipersembahkan kepada Pu Sa boleh dikonsumsi, tetapi minyak persembahan tidak boleh langsung diminum, harus dimasak terlebih dahulu, boleh digunakan untuk memasak sayur vegetarian.

Menambahkan minyak di tempat-tempat umum, seperti di Guan Yin Tang Dong Fang Tai, setelah menambahkan minyak ke dalam lampu minyak, minyak yang tersisa bisa dibawa pulang dan digunakan untuk memasak.

Minyak mentega *yak* tidak boleh dipersembahkan kepada Bodhisattva (Pu Sa)

wenda20110417 32:15

Minyak lampu mentega *yak* atau *dri* butter, sepertinya mengandung bahan non-vegetarian. ... Semua yang mengandung daging atau bahan non-vegetarian, tidak boleh dipersembahkan kepada Bodhisattva (Pu Sa).

Minyak untuk lampu minyak paling bagus menggunakan minyak sayur

wenda20110415 15:10

- Pendengar: Minyak persembahan yang saya gunakan sekarang adalah minyak wijen, minyak ini banyak asapnya.
- Master: Paling bagus menggunakan minyak sayur, minyak vegetarian, atau minyak biji bunga matahari, jangan menggunakan minyak wijen. Yang kamu gunakan itu minyak wijen ya? (Benar, minyak wijen) O, itu tidak

boleh. Kamu sebaiknya menggunakan minyak sayur (Kalau minyak zaitun?) Minyak zaitun juga boleh, tetapi paling bagus menggunakan minyak sayur.

Minyak untuk lampu minyak paling bagus menggunakan yang encer

shuobua20130111 25:40

- Pendengar: Mengapa sumbu lampu minyak sulit untuk disulut?
- Master: Minyak yang di bawah jaraknya terlalu jauh dari sumbu minyak, harus ditambahkan sampai lebih penuh sedikit, dan minyaknya semakin encer semakin bagus.

Tidak disarankan untuk menyalakan lilin

wenda20121228 28:45

- Pendengar: Master, sekarang apakah boleh menyalakan lilin?
- Master: Dalam Xin Ling Fa Men, tidak disarankan untuk menyalakan lilin. Jika kamu mau menyalakan lilin juga tidak masalah, tapi biasanya kita tidak menggunakan lilin, karena lilin biasanya digunakan sebagai persembahan untuk para dewa atau para setan di Alam Akhirat, persembahan untuk yang di Langit biasanya menggunakan lampu minyak. Sama-sama menyalakan api, namun lampu minyak untuk persembahan ke surga, lilin untuk persembahan kepada para Dewa dan penjaga Dunia Akhirat.

Apa boleh menggunakan minyak yang sudah dibuka segelnya atau sudah digunakan untuk menyalakan minyak?

wenda20120722A 51:23

- Pendengar wanita: Segel minyak sudah dibuka, disimpan di dapur untuk memasak, apakah masih boleh digunakan untuk menyalakan lampu minyak?
- Master menjawab: Untuk sementara, bila dalam keadaan terdesak boleh digunakan, bila dalam keadaan normal tidak boleh digunakan. Contohnya kamu sedang kehabisan minyak, tidak sempat membeli, boleh menambahkan sedikit minyak itu, dan mengatakannya pada Pu Sa terlebih dulu. Apabila biasanya digunakan untuk memasak, lalu digunakan juga untuk persembahan Pu Sa, ini tidak boleh.

Minyak yang sudah dipersembahkan boleh digunakan untuk memasak makanan vegetarian

wenda20140606 08:25

- Pendengar: Banyak saudara se-Dharma yang mempersembahkan minyak lampu minyak ke Guan Yin Tang, ada beberapa minyak yang tidak sama seperti yang biasa digunakan di Guan Yin Tang, bisa digunakan untuk apa minyak-minyak tersebut?
- Master: Bila ingin dipersembahkan, asalkan minyak tersebut minyak vegetarian maka tidak masalah, tetapi jika kalian tidak ingin mempersembahkannya dengan menuangkannya ke dalam lampu minyak, maka setelah dipersembahkan dengan meletakkan minyak-minyak tersebut di altar, bisa diberikan pada orang lain, atau dibawa pulang dan digunakan untuk memasak. Tetapi hanya boleh digunakan untuk memasak makanan vegetarian, berikanlah pada orang yang sudah bervegetarian, jangan diberikan pada orang yang belum bervegetarian.

Permohonan saat menambahkan minyak ke dalam lampu minyak

wenda20160501A 10:00

- Pendengar pria: Master, permohonan apa yang diucapkan saat menambahkan minyak lampu di altar, paritta apa yang perlu dilafalkan?
- Master menjawab: Tidak perlu. Terhadap setiap Pu Sa, kamu boleh mengatakan, seperti "Guan Di Pu Sa, hari ini saya XXX menambahkan minyak lampu persembahan,

semoga Guan Di Pu Sa memberkati saya dengan keselamatan”; “Nan Jing Pu Sa, saya hari ini menambahkan minyak, semoga Nan Jing Pu Sa memberkati mata saya sehat selalu.” Boleh memohon para Pu Sa untuk memberkati saya dengan mata yang sehat, karena menambahkan minyak sendiri bisa memberkati mata kita, atau menumbuhkan kebijaksanaan kita, keduanya boleh.

Wejangan mengenai jumlah lampu minyak yang dipersembahkan di altar wenda20160501A 08:19

- Pendengar bertanya: Dalam wejangan Master yang paling baru dikatakan, paling bagus bila bisa mempersembahkan lampu minyak kepada setiap Bodhisattva (Pu Sa) dalam Xin Ling Fa Men, sebaiknya empat lampu minyak. Bila memang memungkinkan, paling bagus bisa mempersembahkan enam lampu minyak, Zhou Cang Pu Sa dan Guan Ping Pu Sa masing-masing satu, jangan dua lampu minyak. Mohon Master menjelaskannya.
- Master menjawab: Mengenai masalah ini memang perlu dijelaskan sedikit: apabila altarnya sangat kecil sekali, tidak bisa meletakkan lampu minyak lebih, maka cukup satu lampu minyak saja, namun apabila altarnya lebih besar sedikit, maka persembahkan dua lampu minyak, sepasang lampu minyak ini adalah bentuk persembahkan kepada semua Bodhisattva (Pu Sa); yang berikutnya bila memungkinkan, persembahkan 4 lampu minyak untuk Guan Di Pu Sa, Guan Shi Yin Pu Sa, Nan Jing Pu Sa, Tai Sui Pu Sa. Karena bila kamu ingin menyembah mereka, sebaiknya meletakkan satu lampu minyak untuk masing-masing Pu Sa. Dahulu dalam kuil yang kecil sekali pun, walau hanya membakar dupa dalam satu tempat dupa (*hiolo*) kecil, namun semua Pu Sa dalam kuil itu bisa menerimanya, ini sama saja. Sekarang bila ingin lebih seimbang, bisa mempersembahkan lampu minyak di kedua sisi tempat dupa. Namun bila memang memungkinkan, kalau bisa meletakkan 2 lampu minyak, mengapa tidak sekaligus 4 lampu saja?

Wadah lampu minyak boleh berbahan kaca shuohua20131018 04:36



Sumbu Lampu Minyak Membentuk Bunga Teratai

Bila sumbu lampu minyak membentuk bunga teratai maka itu pasti ada Bodhisattva (Pu Sa) yang datang dari Langit wenda20120420 01:02:41

- Pendengar: Sumbu lampu minyak membentuk bunga teratai, Pu Sa yang datang belum tentu Guan Shi Yin Pu Sa, benarkah begitu?
- Master: Benar, mungkin saja Bodhisattva (Pu Sa) yang lain, juga mungkin Dewa Pelindung Dharma, tapi ada satu hal yang bisa dipastikan, yang datang pasti Pu Sa dari Langit.

Tidak boleh “tamak” menginginkan sumbu lampu minyak membentuk teratai dan abu dupa menggulung wenda20120914 06:09

Sumbu lampu minyak yang membentuk bunga teratai

tidak boleh sengaja digunting shuohua20121019 24:15

- Pendengar wanita: Master, apakah benar tidak boleh memotong sumbu lampu minyak yang membentuk bunga teratai? Juga tidak boleh diganti, langsung dinyalakan saja?
- Master menjawab: Jangan diganti, siapa yang menyuruhmu menjepit dan memotongnya? (Saya pikir, setiap kali sumbunya berbentuk bunga teratai, bila dinyalakan lagi dia akan meledak dan mengotori altar, juga membuat minyak di dalam wadah lampu menjadi kotor) Tidak boleh begitu, biarkan saja sumbunya tetap berbentuk bunga teratai seperti itu, sampai dia hilang sendiri, jangan sembarangan bertindak.

Hal Penting Saat Memadamkan Lampu Minyak

Lampu minyak harus dipadamkan sebelum dupa terbakar habis, tidak boleh dinyalakan terus selama 24 jam wenda20120122 79:05

Bila kamu mengundang Bodhisattva (Pu Sa), dan ketika dupa sudah terbakar habis, namun lampu minyak masih menyala, itu tidak hormat.

Hindari keadaan di mana lampu minyak tetap menyala tanpa memasang dupa, karena mudah mendatangkan arwah asing.

Bagaimana bila lupa memadamkan lampu minyak

- Pendengar wanita: Dupa yang dinyalakan pagi hari sudah terbakar habis, namun lampu minyaknya lupa dipadamkan, karena dikira sudah padam, apakah perlu melafalkan {Li Fo Da Chan Hui Wen}?
- Master menjawab: Tidak perlu, tidak apa-apa. Hanya saja selama jangka waktu kamu mengira sudah memadamkannya tapi ternyata belum, jangan melakukan hal-hal yang buruk, maka tidak apa-apa (tidak ada, setelah pulang ke rumah saya lihat lampu minyaknya belum padam, hatinya rasanya kurang enak) bila perasaanmu kurang enak, cukup melafalkan 49x {Qi Fo Mie Zui Zhen Yan}.

wenda20130818B 48:55

Urutan menyalakan dan memadamkan lampu minyak

wenda20160828B 03:10

- Pendengar wanita: Sekarang di altar ada 4 lampu minyak, bagaimanakah urutan untuk menyalakan lampu minyak?
- Master menjawab: Nyalakan terlebih dahulu lampu minyak untuk Guan Shi Yin Pu Sa, dilanjutkan dengan Nan Jing Pu Sa, Tai Sui Pu Sa, lalu terakhir Guan Di Pu Sa (Baik. Kalau begitu urutan memadamkannya?) memadamkan lampu minyak juga dari dua yang tengah (Urutannya sama dengan urutan menyalakan lampu minyak?) Benar, seharusnya sama.

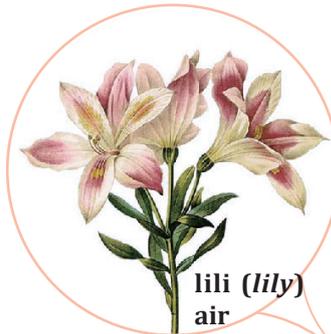
Tidak boleh meniup padam lampu minyak

Dari dalam mulut ada banyak hawa yang kotor, mulut seseorang itu sangat kotor. Bila seseorang memiliki pencernaan yang buruk, maka mulutnya akan berbau. Menyembah Buddha dan melafalkan paritta adalah komunikasi melalui aura, oleh karena itu, jangan meniup (dengan mulut) padam lampu minyak. Mengapa biksu di kuil boleh menggunakan mulut untuk meniup padam lampu minyak? Karena mereka bervegetarian seumur hidup, mulutnya bersih, namun sebaiknya mulut orang yang bervegetarian juga jangan meniup padam lampu minyak. Sebaiknya menggunakan penutup untuk memadamkan lampu minyak, sebentar saja api lampu akan padam.

5 September 2010, Acara Tanya-Jawab di Hurstville (Australia)

Hal Penting dalam Mempersembahkan Bunga

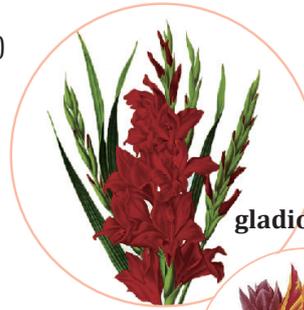
Bunga-bunga yang sering dipersembahkan
(hanya sebagai bahan acuan)



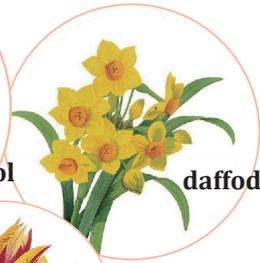
lili (lily) air



teratai



gladiol



daffodil



tulip



botan (peony)

Orang yang memiliki wajah yang baik berarti pernah membina dirinya di kehidupan sebelumnya, mempersembahkan bunga kepada Buddha, akan memiliki rupa yang baik.

- {yin yuan neng gai bian jing jie}

Seringlah mempersembahkan bunga, akan membuat kulitmu semakin lama semakin bersih, wajahmu akan semakin cantik

- {bian bie zhen xiang, likai jia xiang}



krisan



carnation

- Bambu keberuntungan atau bambu rejeki (*dracaena sanderiana Sander*) sangat bagus diletakkan di meja altar.
- Bunga krisan, lili air, anggrek dan daffodil boleh dipersembahkan di meja altar. Bunga mawar tidak boleh dipersembahkan di meja altar.
- Bunga yang boleh dipersembahkan di altar bisa dilihat dari namanya, seperti bunga *peach blossom* atau *morning glory* tidak cocok untuk dipersembahkan di altar.
- Selain itu, pot tanaman yang berisi tanah tidak boleh diletakkan di meja altar.
- Bunga matahari tidak boleh dipersembahkan untuk Bodhisattva (Pu Sa)

{Tanya-Jawab Seputar Dharma No. 42}

Jumlah Bunga Persembahan

Biasanya, bila meletakkan bambu keberuntungan di altar, bisa dibagi menjadi 2 vas di kedua sisi, setiap vasnya bisa diisi dengan 1,2,3 batang ke bawah, sebaiknya jangan terlalu banyak. Jumlah bunga segar yang diletakkan tidak ditentukan.

{Tanya-Jawab Seputar Dharma No. 42}

Bunga yang sudah dipersembahkan kepada Bodhisattva (Pu Sa) memiliki aura Dewa, dapat memperbaiki medan aura di rumah

wenda20110417 23:21

Mempersembahkan bambu keberuntungan dan bunga lili air pada altar sebaiknya dipisahkan sesuai jenisnya

wenda20160207B 10:39

- Pendengar pria: Bunga persembahan untuk Bodhisattva (Pu Sa), apa boleh menempatkan bambu keberuntungan dan bunga lili di dalam satu vas, atau sebaiknya dipersembahkan terpisah?
- Master menjawab: Sebenarnya kedua cara ini semuanya seharusnya boleh, namun paling bagus dipisah berdasarkan jenisnya. Jadi bunga lili bersama dengan bunga lili, bambu keberuntungan dijadikan satu dengan bambu keberuntungan. Mengerti?

Bunga apa yang sebaiknya dipersembahkan kepada Pu Sa; Jumlah bunga yang dipersembahkan (batangnya) berjumlah genap

wenda20160401 01:14:40

- Pendengar pria: Master, mempersembahkan beraneka ragam bunga pada Pu Sa, apakah ada aturannya? Seperti bunga lili air, anggrek, teratai, teratai air, mana yang lebih disukai Pu Sa?
- Master menjawab: Seperti bunga teratai dan bambu keberuntungan boleh dipersembahkan, karena hutan bambu ungu Guan Shi Yin Pu Sa semuanya adalah bambu keberuntungan (Ya, benar. Biasanya saudara se-Dharma kami mempersembahkan bunga lili air, warnanya ada yang merah, kuning, merah muda) Sangat bagus! (Warna apa yang lebih bagus?) Warna kuning, putih lebih bagus (Jumlah bunga yang dipersembahkan, bila dari kedua sisi ditambahkan angkanya genap, namun satu tangkai bisa ada beberapa kuntum bunga, dihitung genap berdasarkan bunganya atau tangkainya?) Dihitung berdasarkan tangkainya.

Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan Mengenai Vas Bunga Persembahan

Vas bunga di kedua sisi altar harus sama besarnya, tidak boleh satu besar satu kecil

Sebaiknya vas persembahan di altar menggunakan yang berbahan keramik

wenda20120527B 55:04

- Pendengar pria: Vas bunga untuk bunga persembahan pada Guan Shi Yin Pu Sa, juga tidak boleh menggunakan vas kaca, vas kristal, benar?
- Master menjawab: Paling bagus menggunakan yang berbahan keramik.

Hindari vas bunga yang ada tulisan atau puisi, dan juga yang bergambar binatang

wenda20140509 01:26:48

- Pendengar wanita: Bagian depan vas bunga ada gambar teratai, di bagian belakangnya ada beberapa garis kata atau puisi, vas bunga seperti ini apakah boleh dipersembahkan kepada Pu Sa?
- Master menjawab: Bunga teratai tidak masalah, kalau ada puisi tidak boleh. Semua yang ada tulisannya, mungkin saja penulisnya sudah meninggal.... atau puisi dinasti *Tang* atau *Song*, hal-hal yang sudah sangat kuno seperti ini, tentu saja kurang bagus (Baik)

Satu vas bunga boleh memuat beraneka ragam bunga

Vas bunga untuk bambu keberuntungan boleh berwarna putih

- Tanya: Saudara se-Dharma ingin menempatkan beberapa bambu keberuntungan di ruang tamu, mohon tanya vas bunga yang digunakan sebaiknya berwarna apa?
- Jawab: Bambu keberuntungan berwarna hijau, bisa memintanya menggunakan vas bunga berwarna putih lebih cocok, karena warna putih melambangkan kesucian. Namun jangan menggunakan yang tembus pandang. Benda yang



bambu keberuntungan

tembus pandang tidak bagus, karena arwah asing semuanya tembus pandang.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sewaktu merapikan bunga

Sewaktu mempersembahkan bunga di altar, harus membersihkan putik sarinya terlebih dulu

wenda20120610B 45:59

- Pendengar: Kita mempersembahkan bunga lili kepada Buddha dan Pu Sa, serbuk sarinya selalu berjatuhan, apa boleh mencabut semua serbuk sarinya?
- Master: Dibersihkan semua (Dicabut sebelum dipersembahkan?) Setelah terjatuh lalu dibersihkan. Bunga boleh dirapikan, namun sebelumnya harus diturunkan dulu dari altar, setelah selesai dirapikan baru dinaikkan kembali ke atas altar.

Merapikan bunga persembahkan, harus diturunkan dari altar terlebih dahulu

- Tanya: Daun dari bambu keberuntungan menguning, mohon tanya apakah boleh digunting?
- Jawab: Harus menurunkan bambu keberuntungan terlebih dahulu dari altar, baru digunting, tidak boleh merapkannya langsung di atas altar. Benda-benda di atas altar tidak boleh diutak-utik, bila mau membersihkannya harus melafalkan {Xin Jing} dalam hati, atau terus mengucapkan: Maaf Pu Sa. Kalau tidak tanganmu bisa tersulut dupa yang menyala.

Bunga segar persembahan harus diganti dengan yang baru tidak lebih dari seminggu

Bunga dan buah persembahan sebaiknya diganti sebelum lewat dari seminggu, dan harus dijaga kesegarannya, bila sudah tidak segar, maka harus segera diganti, walaupun tidak ada yang baru untuk menggantinya, juga tidak boleh mempersembahkan yang sudah rusak di atas altar.

Hal Penting dalam Mempersembahkan Buah

Sering mempersembahkan buah-buahan pada Bodhisattva (Pu Sa), bisa membuat permohonan yang diinginkan segera terwujud.

Ada seorang pendengar yang bertanya pada Master, bila ada seseorang yang balasan karma buruknya sudah tiba, lalu dia mempersembahkan buah, apakah balasan karma buruknya akan berbuah lebih cepat? Jawaban Master itu sudah pasti. Bila balasan karma buruk ini bisa berbuah lebih cepat, maka akan lebih baik daripada datang di masa mendatang.

- {qiu zi xing san bao, de zhi hui guo bao}

Hindari mempersembahkan buah pir

wenda20120812A 08:52

Sebaiknya menghindari mempersembahkan buah pir, karena buah pir kurang cocok sebagai buah persembahan, terkadang ada beberapa hal jangan kalian tanyakan alasannya.

Tidak boleh mempersembahkan buah-buahan kering pada Bodhisattva (Pu Sa)

Wenda20130728B32:56

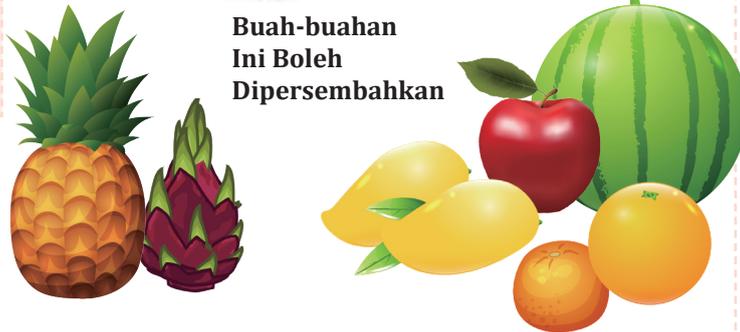
- Pendengar pria: Buah persembahan untuk Bodhisattva (Pu Sa) biasanya adalah buah-buahan segar, kalau seperti *chesnut*, *angco* dan sejenisnya, apa boleh dipersembahkan?
- Master menjawab: Mempersembahkan buah tidak boleh buah kering, hanya boleh mempersembahkan buah-buahan segar. Mempersembahkan barang yang berbeda, maka makhluk dari alam lain bisa datang mengambilnya. Coba kamu lihat bukankah banyak orang yang suka mempersembahkan anak babi panggang? Tahukah kamu persembahan untuk siapa ini? Apakah Pu Sa akan datang?

Makanan vegetarian dan nasi tidak cocok untuk dipersembahkan kepada Buddha

- Pendengar wanita: Sayuran yang ditumis dengan minyak vegetarian serta nasi, apa boleh dipersembahkan kepada Buddha? Karena di kuil sering melihat persembahan seperti ini.
- Master menjawab: Sebenarnya persembahan yang diterima Buddha dan Bodhisattva (Pu Sa) adalah aroma harum, dia adalah benda yang terbentuk dari suatu medan aura. Banyak kuil Dewa, kuil Dewa Gunung, kuil Dewa kecil sebenarnya yang disembah di tempat-tempat ini adalah pejabat di dunia bawah, pejabat Akhirat, bukan Pu Sa yang di Langit, ini tidak sama. ...Dan juga makanan vegetarian, sayuran dan nasi ini adalah benda di Alam Manusia dan Alam Roh, bukan benda yang ada di Alam Langit, maka tempat untuk mempersembahkannya juga tidak sama. Contohnya, setan di Alam *Peta* (Alam Setan Kelaparan), perlu mempersembahkan nasi padanya, mulutnya sangat kecil, namun perutnya sangat besar, dia sangat kelaparan, sewaktu memasukkan makanan ini ke dalam mulutnya yang berapi (*ulka-mukha*), itu sama dengan mengambil sebuah tabung saluran, lalu meniupkan nasi butir demi butir ke dalam mulutnya, makanya mereka selamanya tidak akan merasa kenyang, mereka sangat sedih (Baik, mengerti) Makanya mengapa banyak orang yang bilang, "Aiya, bukankah kita sama-sama memberikan persembahan kepada Buddha, saya kan percaya, bukankah juga harus mempersembahkan anak babi panggang? Juga ayam hidup, bebek hidup", coba kamu pikir apakah ini mungkin?



Buah-buahan Ini Boleh Dipersembahkan



Pilihan Buah Persembahan

- Sebaiknya mempersembahkan buah-buahan yang harum. Seperti apel, jeruk bali, jeruk manis (*citrus sinensis*), jeruk keprok (*citrus reticulata*), mangga, nanas, semangka, buah naga, dan lain-lain.



Buah-buahan Ini Tidak Boleh Dipersembahkan



Pisang, *peach*, pir, tidak cocok untuk dipersembahkan pada Buddha dan Bodhisattva (Pu Sa) Hindari mempersembahkan buah-buahan berwarna hijau.



Ini persembahkan untuk siapa, kamu tidak tahu? (Ya, saya mengerti)

Tidak boleh mempersembahkan buah-buahan palsu di altar

wenda20160529B 15:44

- Pendengar wanita: Ada orang yang bertugas di luar kota, di rumah tidak ada orang, apakah boleh mempersembahkan buah-buahan palsu di atas altar?
- Master menjawab: Bila saya setiap hari membawakan kamu buah palsu, coba kamu makan enak tidak. Jika lama tidak berada di rumah, memangnya kamu tidak bisa mempersembahkan yang lain? Ada sebagian buah yang tidak akan rusak walaupun diletakkan lama ... Coba kamu sendiri tanya pada orang lain, bisakah diletakkan sebulan? Atau tiga bulan? Lebih baik tidak mempersembahkan apa-apa, kamu jangan meletakkan yang palsu, ini namanya tidak hormat.

Penempatan Buah Persembahan

Buah persembahan yang diberikan pada Buddha dan Bodhisattva (Pu Sa), setiap tingkatnya harus berjumlah ganjil

Jumlah piring buah persembahan boleh ganjil juga boleh genap

wenda2011093013:03

- Pendengar wanita: Jumlah buah persembahan setiap tingkatnya harus berjumlah ganjil, kalau begitu jumlah piring persembahan apakah ada ganjil atau genapnya?
- Master menjawab: Tidak ada.

Buah persembahan harus diletakkan di dalam piring, tidak boleh dipersembahkan tanpa piring

wenda2012030418:50

- Pendengar: Ada saudara se-Dharma yang altarnya lebih kecil, tidak bisa meletakkan piring, bila langsung meletakkan buah persembahan ke atas altar, lalu menurunkannya satu per satu, boleh tidak?
- Master: Begitu tidak sopan, tidak boleh (Harus diletakkan di dalam piring?) Walaupun altarnya kecil tetap harus menggunakan piring. Contoh sederhana, saya memasak nasi lalu langsung meletakkannya di atas meja dan meminta kamu memakannya, "Di rumah kami benar-benar tidak ada mangkuk, mejanya terlalu kecil", lalu menurutmu bagaimana cara menyantap makanan ini? Tidak sopan sekali!

Satu piring buah hanya boleh mempersembahkan satu jenis buah, tidak boleh menata beraneka ragam buah dalam satu piring persembahan

Buah persembahan tidak perlu dipotong- potong kecil

wenda20110417 13:10

- Pendengar: Saat mempersembahkan semangka dan nanas, apakah harus dicuci bersih dan dipotong-potong kecil?
- Master: Tidak perlu dipotong-potong kecil, boleh langsung dipersembahkan. Memberikan persembahan kepada Bodhisattva (Pu Sa) itu adalah mempersembahkan niat baik kamu, Pu Sa tidak akan memakannya, ini adalah penerimaan medan aura. Seperti bunga saja, kamu tidak bisa makan bunga, tetapi mengapa mencium wangi bunga kamu akan merasa senang, ini semua dari pikiran kita. Ti-

dak bisa beranggapan kalau kamu memotong buah agar Pu Sa bisa memakannya, setelah kamu mempersembahkannya ke atas altar, maka medan aura kamu akan diterima oleh Pu Sa.

Buah persembahan untuk leluhur tidak boleh dimakan

- dari Dong Fang Tai, Jumat, 11 Maret 2016, 10:41

Buah untuk persembahan bila terjatuh ke lantai tidak boleh dipersembahkan lagi

- oleh Jing Xin, Minggu, 26 Oktober 2014, 10:28

- Mohon tanya apabila sedang mengganti buah persembahan, sewaktu mengangkatnya, buah yang berada di tumpukan paling atas terjatuh ke lantai, bila diambil dan dicuci, lalu dipersembahkan kembali ke atas altar. Apakah begitu sesuai aturan? Mohon petunjuknya!
- Saudara se-Dharma yang terhormat, begitu tidak sesuai aturan, buah yang sudah jatuh ke lantai tidak boleh dipersembahkan lagi.

Dong Fang Tai, Minggu, 26 Oktober 2014, 12:11

Hasil dan kegunaan mempersembahkan buah

Mempersembahkan buah berdana kepada Bodhisattva (Pu Sa), maka akan diberkati Pu Sa; banyak makan buah itu bagus

wenda20160619B 26:32

- Pendengar pria: Master, buah yang sering kami persembahkan di altar adalah apel, sunkist, semangka, dan buah musiman lainnya, mempersembahkan buah adalah bentuk penghormatan kami kepada Bodhisattva (Pu Sa), apakah bisa dipahami sebagai wujud welas asih dari Pu Sa pada kami, agar kami sering makan buah? Mohon petunjuk Master.
- Master menjawab: Yang kamu persembahkan di atas altar Bodhisattva (Pu Sa), sama dengan memperikan persembahan kepada Pu Sa, maka Pu Sa akan merasa senang, dan merasa kamu memiliki hati yang baik, tetapi Pu Sa tidak akan mengambil barang kita persembahkan, Dia hanya akan memberkatinya, setelah itu kamu bisa memakannya, bukankah itu bagus (Master, kita sebagai praktisi Buddhis bukankah juga harus banyak makan buah?) Buah paling bagus.

Memakan buah persembahan bisa mendapatkan energi spiritual dari Pu Sa (Bodhisattva)

wenda20160311

Ini dinamakan mendapatkan energi Dewa, bermandikan cahaya Buddha. Tetapi jika buah sudah rusak, maka jangan pernah mempersembahkannya (Buah untuk persembahan Buddha dan Bodhisattva atau Pu Sa, bila selesai dipersembahkan, lalu dimakan, apakah kita juga menerima aura Dewa dan sinar Buddha?) Tentu saja, paling bagus memakan buah persembahan. Pu Sa tidak akan memakannya, hanya saja pada saat kamu mempersembahkannya, ini bisa dikatakan seperti reaksi pertemuan kedua medan aura, setelah terhubung dengan medan aura ini, Pu Sa juga akan merasa senang, Dia melihat buah-buahan ini alami, namun sebenarnya tidak akan benar-benar dimakan, hanya menyerap intisari di dalamnya, tidak memakannya. Makan-nya apel masih tetap ada, bila kalian memakan benda yang sudah diberkati oleh Pu Sa, itu tidak sama.

Hal Penting Perihal Dupa (*hio*)

Dari beraneka ragam dupa atau *hio*, paling bagus menggunakan dupa cendana tanpa asap dan tanpa biting, jangan menggunakan dupa yang melingkar, dupa untuk aroma terapi, dupa kerucut dan sejenisnya, dupa dengan aroma berbeda akan mengundang Bodhisattva (Pu Sa) yang tidak sama, oleh karena itu kecuali dupa yang sebelumnya digunakan itu tidak bagus, sebisa mungkin selalu menggunakan jenis dupa yang sama.

XXX, Jumat, 25 Maret 2016, 23:48

Sembahyang Guan Shi Yin Pu Sa harus menggunakan dupa cendana

wenda20121102 35:12

Tidak peduli dupa apa yang digunakan, harus beraroma cendana (Paling bagus tetap dupa cendana tanpa asap) Benar, dupa tanpa asap lebih bagus. Kalau tidak, akan menyebabkan rumah penuh dengan asap, ada juga sebagian orang yang alergi dan batuk, lagi pula dupa cendana tanpa asap, aromanya lebih ringan, sangat bagus, sederhana dan elegan (Benar).

Dupa cendana untuk Bodhisattva (Pu Sa) sebaiknya jangan diganti

wenda20161021 01:10:41

- Pendengar wanita: Master mengatakan jangan terus-terusan mengganti dupa. Dupa cendana yang kami gunakan untuk persembahan Pu Sa, terkadang wanginya sedikit berbeda. Terkadang karena dupa yang biasa kami gunakan tidak ada barangnya, tidak bisa dibeli, jadi apa boleh kami menggunakan dupa cendana yang lainnya?
- Master menjawab: Sebaiknya membeli dupa yang sama. Aroma cendana yang tidak sama akan mengundang Pu Sa yang berbeda, karena Pu Sa yang disembahyangi sudah terbiasa dengan aroma dupa cendana yang biasa kita pakai (Kalau dupa yang biasanya stoknya kosong, bagaimana?) Bila tidak ada, hanya bisa diganti sementara. Kamu harus mengatakan pada Pu Sa: "Ini adalah dupa yang lain, mohon Pu Sa menerimanya." (Untuk sementara menggunakan yang ini, sampai dupa yang sebelumnya kembali dijual, baru diganti lagi dengan dupa sebelumnya) Benar.

Sebisa mungkin menghindari penggunaan dupa yang berbiting, karena kita membakar dupa untuk Bodhisattva (Pu Sa), bukan membakar biting bambu.

wenda20110417 26:36

- Pendengar: Dupa cendana yang kami beli bila dibakar tidak mengeluarkan asap, tetapi dupa itu memakai biting bambu, apa boleh menggunakan dupa berbiting? Yang paling bawah seperti kayu tusuk gigi. Mereka bilang dupa ini digunakan untuk sembahyang orang yang sudah meninggal, tidak boleh untuk sembahyang Pu Sa, sebenarnya boleh atau tidak?
- Master: Dupa yang seperti ini hanya digunakan dalam keadaan terdesak, paling bagus jenis dupa tanpa biting (Dupa cendana tanpa asap tidak ada yang tanpa biting) Ada satu cara lain, kamu juga boleh membeli dupa cendana yang berasap.

Apakah dupa boleh dibagi menjadi dua

wenda20140420A19:19

- Pendengar: Saudara se-Dharma merasa dupanya terlalu panjang, apa boleh dipatahkan menjadi dua?
- Master: Sebaiknya utuh, namun bila kamu memang in-

gin membagi dua, harus mengatakan dulu kepada Pu Sa, setelah itu tidak boleh dipatahkan menggunakan tangan, harus dibagi menggunakan gunting. Tetapi gunting ini tidak boleh dipakai untuk menggunting daging atau benda lain; guntingnya juga tidak boleh yang lancip, menggunakan gunting yang biasa digunakan anak kecil, yang mata pisaunya rata, tidak runcing.

Menekuni Xin Ling Fa Men harus menggunakan dupa cendana lurus tanpa biting

wenda20120212 31:30

Dalam Xin Ling Fa Men biasanya menyalakan dupa yang lurus, jangan menggunakan dupa yang melingkar. Dupa melingkar biasanya digunakan oleh Buddha Tibet -*Mi Zong*.

Tidak boleh menggunakan dupa yang patah

Sewaktu menyambung dupa sebaiknya melakukan ritual lengkap

wenda20120916B 48:18

- Pendengar: Sewaktu menyambung dupa, apakah kita perlu melakukan ritual penghormatan awal? Di awal bersembah sujud 7x, lalu mengucapkan permohonan, dan bersembah sujud lagi 7x di akhir?
- Master: Sebaiknya begitu, sewaktu menyambung dupa bila melakukan ritual lengkap paling bagus, tidak boleh tidak lengkap, itu tidak sopan.

Ujung dupa yang menyala tidak boleh diarahkan ke Bodhisattva (Pu Sa)

wenda20120511 01:19:04

- Pendengar: Sewaktu kita menyalakan dupa dan mengundang Pu Sa, dupa yang dipegang di tangan, sebaiknya mengarah ke lantai atau mengarah ke Pu Sa?
- Master: Dipegang tegak lurus, ujung dupa yang menyala tidak boleh mengarah ke Pu Sa. Ada Pintu Dharma yang memegang dupa dijepit di antara jari tangan, lalu ujung dupa mengarah pada Pu Sa, ini aliran lain, bagi yang menekuni Xin Ling Fa Men, bagian ujung dupa yang menyala harus mengarah ke atas.

Hal Penting Perihal Abu Dupa

Sewaktu tempat dupa yang baru belum tersedia abu dupanya, boleh mengisinya dengan beras putih atau biji-bijian terlebih dulu, sampai abu dupa sudah terkumpul banyak, baru diayak dan disisihkan berasnya. Juga bisa meminta abu dupa dari teman se-Dharma.

Tempat dupa yang baru boleh menggunakan beras sebagai pengganti abu dupa

wenda20130517 17:05

- Pendengar wanita: Guan Yin Tang baru saja dibuka, apakah abu pada tempat dupa boleh dibeli dari luar? Atau menggunakan beras?
- Master menjawab: Boleh menggunakan beras. Jika menggunakan abu dupa dari luar harus yang bersih; apabila kamu meminta abu dupa dari altar orang lain itu tidak bagus, masih lebih baik menggunakan beras.

Menggunakan mahkota tempat dupa untuk mencegah abu dupa jatuh ke meja altar

wenda20130331 09:31

- Tanya: Tempat dupa saya terlalu kecil, pada saat memasang dupa, abu dupanya berjatuh keluar, apakah harus diganti dengan yang lebih besar? Karena ada teman se-Dharma yang mengatakan bahwa abu dupa melambangkan kekayaan, abu dupa yang jatuh keluar akan mengikis kekayaan.
- Jawab: Bukan begitu. Jatuhnya abu dupa merupakan fenomena alami, semakin panjang abu yang terbentuk,

maka jatuhnya akan semakin berantakan. Jika demikian, maka seharusnya diganti dengan tempat dupa yang lebih besar, atau menggunakan tempat dupa kecil yang memiliki mahkota tempat abu di atasnya, yang berwarna emas, yang mengelilingi sekeliling mulut tempat dupa, jadi biarpun kecil tetapi terlihat seperti memakai topi (Jika tempat dupa sudah terbeli, cuma ukurannya agak kecil, apakah boleh membeli mahkota tempat dupa secara terpisah?) Tentu saja boleh, biasanya tersedia di toko peralatan sembahyang.

Apa artinya kalau bentuk abu dupa yang terbakar melingkar-lingkar dengan bentuk yang berbeda

wenda20160522A 54:43

- Tanya: Sewaktu kita memasang dupa kepada Pu Sa, bila abu dupa yang terbakar melingkar berarti menandakan ada Dewa Pelindung Dharma yang datang. Mohon tanya, apakah bentuk lingkaran yang berbeda memiliki makna yang berbeda pula?
- Jawab: Tentu saja. Kamu harus mengerti, abu dupa yang terbakar melingkar tidak hanya menandakan Dewa Pelindung Dharma datang, namun saat Pu Sa dan Dewa Pelindung Dharma datang, abu dupa yang terbakar akan melingkar. Dia akan membentuk lingkaran yang indah, dan bentuk lingkaran yang berbeda juga mengandung makna yang berbeda. Pu Sa terkadang membuat abu dupa yang terbakar menembus masuk ke dalam celah lingkaran sampai keluar lagi dan membentuk lingkaran lainnya yang saling berkaitan – seperti simpul, ini berarti permohonan kamu akan terkabul, maksudnya Pu Sa memberi tahu kamu, bahwa walaupun masalah ini melewati berbagai macam kesulitan, namun tetap bisa berhasil.



Mengenai abu dupa yang melingkar dan sumbu pelita yang membentuk teratai (sumbu teratai)

- Pendengar wanita: Abu dupa yang terbakar melingkar-lingkar dan sumbu lampu minyak membentuk bunga teratai (sumbu teratai), keduanya menandakan kedatangan Pu Sa, tetapi apakah ada perbedaan tingkat?
- Master menjawab: Tidak ada bedanya. Bagi orang yang kurang percaya diri, atau yang belum terlalu tersadarkan, Pu Sa akan membuat kamu melihat sumbu teratai, untuk membuatmu gembira, sekaligus meningkatkan kepercayaan dirimu, ini adalah bukti kasih sayang dan perhatian dari Pu Sa kepadamu. Tetapi jika tidak, juga tidak menandakan Pu Sa tidak memperhatikanmu. Coba lihat saya, Pu Sa tidak perlu menunjukkan sumbu teratai kepada saya (Dengan kata lain tidak ada perbandingan abu dupa yang melingkar dengan sumbu teratai?) Ini berhubungan dengan pencapaian dari pembinaan setiap orang. Ada sebagian orang yang sudah membina diri dengan sangat bagus, Pu Sa juga suka mengunjunginya, sehingga sering memperlihatkan dupa melingkar, maka itu sangat menggembirakan; tetapi ada juga orang yang aurnya tidak bagus, Pu Sa tidak datang, abu dupa juga tidak melingkar, tapi kamu juga tidak bisa beranggapan Pu Sa datang (Sumbu lampu minyak altar saya setiap hari membentuk bunga teratai, pada saat niat baik saya kuat, sumbu teratainya sedikit lebih besar, ter-

kadang kurang rajin, sedikit malas, maka sumbu teratainya sedikit lebih kecil) Pu Sa sudah sering tinggal di rumahmu, bagus sekali (Dua hari yang lalu, abu dupa saya melingkar membentuk angka 8) Bagus sekali, pernah juga ada yang membentuk satu lingkaran penuh, lanjut masuk ke tengah lingkaran itu, ini berarti Pu Sa tingkat tinggi. Karena pada saat Pu Sa penting yang datang, maka ada Dewa Pelindung Dharma yang mendampingi, dia yang membentuk lingkaran-lingkaran ini. wenda20120620A 13:17

Hal Penting Perihal Tempat Dupa

Apa perbedaan dari tempat dupa yang terbuat dari logam dengan keramik?

wenda20120311B 39:14

- Pendengar wanita: Apa perbedaan antara tempat dupa yang terbuat dari logam dengan yang berbahan keramik?
- Master menjawab: Tempat dupa dari keramik lebih bagus untuk membakar dupa, karena benda-benda yang terbuat dari logam cenderung bersifat *yin*.

Tempat dupa tidak boleh bertuliskan paritta {Xin Jing} atau bergambar hewan langit, pilihan terbaik adalah tempat dupa tanpa tulisan

wenda20120527B 54:21

- Pendengar pria: Apakah tidak boleh menggunakan tempat dupa berbahan logam?
- Master menjawab: Sebaiknya jangan, jika terbuat dari logam tapi tidak bergambar maka tidak masalah, tetapi jika ada, maka harus sangat berhati-hati, terutama tidak boleh ada gambar macan, singa, anjing atau paritta {Xin Jing}. Biasanya, yang berbahan keramik lebih bagus. Jika berbahan perunggu dan bertuliskan “福 (*fu*) – keberuntungan” maka itu bukan masalah besar, tulisan “寿 (*shou*) – panjang umur” juga tidak masalah (Tempat dupa saya berbahan logam, apakah saya boleh menyumbangannya ke kuil atau memberikannya kepada teman?) Boleh, tetapi mungkin tetap lebih baik untuk membuangnya.

Posisi Tempat Dupa

Tempat dupa biasanya ditempatkan di bagian terdepan meja altar, diusahakan agar posisinya berada tepat di depan setiap rupang atau gambar Buddha dan Bodhisattva (Pu Sa), bila sedikit menyimpang juga tidak apa-apa.

Bila memungkinkan, sebaiknya setiap Bodhisattva (Pu Sa) memiliki tempat dupa masing-masing

- Pendengar wanita: Apa boleh Master melihat altar di rumah saya? Saya shio ayam, tahun 1981.
- Master menjawab: Lumayan. Tempat dupamu ada berapa? (Ada satu yang besar) Apakah kamu bisa menambahkan beberapa tempat dupa yang kecil? Di samping masih ada Bodhisattva (Pu Sa) yang lainnya, mengapa hanya menyediakan satu tempat dupa yang besar? (Totalnya, saya memuja 5 Pu Sa, 2 di antaranya adalah Guan Shi Yin Pu Sa) Mengapa hanya ada satu tempat dupa? (Karena altarnya kecil) “Kecil”, jika kecil kamu boleh memakai tempat dupa yang kecil (Baik Master, saya akan menyediakan 5 tempat dupa yang kecil) Tidak boleh malas, banyak Buddha yang tidak datang, karena hanya ada satu tempat dupa (Master, apakah Guan Shi Yin Pu Sa pernah datang?) Pernah datang sekali, yaitu pada saat pertama kali altar dipasang, saat kamu mengundang Guan Shi Yin Pu Sa dari Guan Yin Tang Xin Ling Fa Men, setelah itu tidak pernah datang lagi (Apa karena masalah tempat dupa?) Ya, karena tidak ada tempat dupa, ada banyak Pu Sa lainnya, kamu tidak hormat pada mereka, sebenarnya Dewa Pelindung Dharma yang tidak senang. zongshu20151010 58:32

Hal Penting Perihal Alas Sujud

Alas sujud boleh bergambar bunga teratai, tetapi tidak boleh bertuliskan nama Buddha dan Bodhisattva (Pu Sa)

wenda20150403 05:05

- Pendengar wanita: Apakah kita boleh menggunakan alas sujud yang bergambar bunga teratai?
- Master menjawab: Boleh. Orang yang bersih sama seperti bunga teratai, orang yang bersih yang pantas, mereka yang tidak bersih mana pantas bersanding dengan bunga teratai?! Benar-benar (Jika ada tulisan, apakah juga boleh?) Tulisan apa? (Tulisan seperti "alas sujud bunga teratai", berwarna kuning, ditengahnya ada gambar bunga teratai) Tidak masalah, asalkan bukan bertuliskan "Guan Yin Pu Sa - 观世音菩萨", ataupun "A Mi Tuo Fo - 阿弥陀佛".

Pemilihan warna alas sujud, tidak boleh menggunakan yang berwarna hitam atau putih

wenda20130616A 55:17

- Pendengar: Apa yang harus diperhatikan dalam memilih warna alas sujud? Seperti misalnya merah atau kuning, apakah boleh digunakan?
- Master: Keduanya boleh, warna merah dan kuning sama-sama bagus, jangan menggunakan warna hitam atau putih.

Aturan Penggunaan Alas Sujud: Tidak Boleh Menduduki, Mentendang, atau Melangkahi Alas Sujud

Tidak boleh duduk di atas alas sujud

wenda20130614 18:39

Alas sujud tidak boleh diduduki, banyak orang yang tidak mengerti, mereka duduk di atas alas sujud, lalu melakukan sembah sujud (menyentuh dahi) di atasnya, tubuh manusia juga terbagi menjadi dua bagian yaitu *yin* dan *yang*, bagian atas tubuh kita adalah bagian *yang*, bagian bawah termasuk bagian *yin*, kedua kutub energi tersebut tidak boleh dijadikan satu.

Perihal ketidaksengajaan menendang, melangkahi, dan menduduki alas sujud

shuohua20130614 25:33

- Pendengar: Alas sujud di ruang sembahyang, jika secara tidak sengaja ditendang atau diseret oleh para umat pemula, apa yang hendaknya kita lakukan terhadap alas sujud tersebut?
- Master: Tidak masalah, menendang alas duduk, bila tidak disengaja, maka tidak masalah. Tidak perlu dipermasalahkan, tertendang tidak apa-apa. Tetapi jika dilangkahi, maka kamu cukup melafalkan sedikit paritta (Paritta apa saja?)



Lafalkan 1x {Li Fo Da Chan Hui Wen}, 7x {Qi Fo Mie Zui Zhen Yan}, dan 1x {Xiao Zai Ji Xiang Shen Zhou} (Apakah alas sujud ini masih boleh digunakan?) Bisa tetap pakai saja, tidak masalah.

Bagaimana jika secara tidak sengaja duduk di atas alas sujud Guan Yin Tang

wenda20131227 01:23:22

- Pendengar: Jika ada anak kecil yang tidak sengaja duduk di atas alas sujud Guan Yin Tang, apakah harus melafalkan {Li Fo Da Chan Hui Wen}?
- Master: Minta orang tuanya untuk melafalkan 1x {Li Fo Da Chan Hui Wen} untuk anak itu, sudah cukup (Bagaimana jika orang lansia?) Tidak masalah, juga melafal 1x (Baiklah, apakah yang harus dilakukan terhadap alas sujud itu?) Tetap boleh dipakai, cuci sarung alas sujud sesering mungkin, membersihkan alas sujud juga ada jasa kebajikannya.

Tidak sengaja menendang atau melangkahi alas sujud boleh melafalkan 7x {Qi Fo Mie Zui Zhen Yan}

Cara penyimpanan alas sujud setelah selesai digunakan

wenda20160318 01:23:20

- Pendengar pria: Piring untuk membakar Xiao Fang Zi, jika tidak digunakan harus diletakkan dalam posisi berdiri (vertikal), apakah ini berarti, pada saat tidak digunakan, alas sujud juga harus diberdirikan?
- Master menjawab: Untuk alas sujud, jika dapat diselipkan di bawah altar, itu paling bagus, ini menandakan bahwa kamu sering memakainya. Kalau ditaruh di samping altar, maka harus dalam posisi berdiri, alasannya ada dua; pertama, takut dilangkahi, tidak sopan, tidak hormat; kedua, diberdirikan lebih bersih, lebih hormat (Apakah benda-benda lain yang sejenis, jika diletakkan dalam posisi berdiri artinya "sedang tidak digunakan"?) Tidak. Yang lain disimpan mendatar, selain alas sujud, sisanya seperti foto dan sejenisnya, jika disimpan dalam posisi berdiri bisa dimasuki arwah asing, karena berada dalam "kondisi kerja".

Etika dan Larangan di Depan Altar ●
Urutan Tata Cara Pemasangan Altar ●
Urutan Tata Cara Sembahyang Setiap Hari ●

Etika dan Larangan di Depan Altar

Yang Terpenting Adalah Bersikap Hormat

Pada saat Anda berada di ruang altar untuk bersembahyang, harus mengenakan pakaian sopan, tidak boleh berteriak atau berbicara keras, harus mencuci tangan sebelum memberikan penghormatan, memandang Pu Sa terlebih dahulu, baru dilanjutkan dengan memasang dupa dan memberi salam.

Sewaktu ada orang yang mandi di rumah, tidak boleh sembahyang (memasang dupa dan bersembah sujud di altar)

Sehabis menggunakan toilet, harus menunggu 15 menit dulu baru boleh melafalkan paritta; jika sesuai melakukan hubungan suami istri, maka harus memberi jeda waktu selama 5 jam baru boleh sembahyang

wenda20161113A 48:30

Setelah melakukan hubungan suami istri atau melakukan sesuatu yang tidak bersih.... Misalnya: baru keluar dari toilet, maka setidaknya harus menunggu 15 menit terlebih dahulu. Jika sesuai berhubungan suami istri, setidaknya harus menunggu 5 jam atau lebih baru boleh menyembah Buddha, karena masih ada hawa laki-laki dan perempuan yang tidak baik yang masih tertinggal di tubuh kita. Apa itu "lapisan pembatas"? Berarti meminta kalian memberikan jarak (Catatan: Menurut jawaban dari Sekretariat Dong Fang Tai di dalam blog, setelah keluar dari toilet, 15 menit kemudian baru boleh melafalkan paritta, adalah apabila sehabis buang air besar, jika buang air kecil tidak masalah.)

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam berpakaian pada saat bersembahyang wenda20140704 19:35

- Pendengar: Pada saat bersembah sujud pada Guan Shi Yin Pu Sa di rumah sendiri, apakah tidak boleh memakai sandal yang memperlihatkan jari kaki?
- Master: Pakai saja kalau musim panas; tapi di musim dingin tidak boleh. Jangan memakai sandal sewaktu bersembah sujud. Sebaiknya bisa lebih sopan sedikit. Bila memang terlalu panas, maka Bodhisattva (Pu Sa) juga tidak akan keberatan. Namun dari segi keseluruhan dalam "memuliakan tanah suci Buddha", maka seharusnya mengenakan pakaian yang sopan dan rapi. (Berarti biasanya sewaktu sembahyang, juga memakai celana pendek selutut, benar?) Itu harus, tidak boleh memakai baju sembarangan, bila tidak hormat maka akan mendatangkan hal-hal yang tidak baik. Dilarang memakai sandal pada waktu bersembah sujud. Jika kamu memakai sandal, maka sebelum ke depan alas sujud, harus dilepaskan terlebih dahulu, lebih baik memakai kaus kaki atau bertelanjang kaki daripada memakai sandal.

Perempuan wajib memakai celana panjang

wenda20120513B 47:25

- Pendengar wanita: Pada saat bersembah sujud, Master pernah berkata bahwa kita tidak boleh mengenakan rok, jadi pada saat di rumah, apakah boleh memakai celana pendek selutut, celana seperlima ...
- Master menjawab: Dengan kata lain celananya harus seperti celana setelan kain laki-laki, sangat panjang. (Celananya menutupi lutut?) Betul, yang begitu tidak masalah, tetapi tetap harus memakai celana dalam (Tentu saja).

Harus menatap Bodhisattva (Pu Sa) terlebih dahulu baru memberikan penghormatan wenda20131229A 03:05

- Pendengar: ... Setiap pagi, begitu bangun tidur, saya akan langsung mengucapkan "Salam hormat pada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih" sebanyak 3 kali.
- Master: ... Sebaiknya sewaktu kamu mengucapkannya, sebutkanlah "untuk Pu Sa atau Buddha yang ini", "untuk Pu Sa atau Buddha yang itu", "untuk ketiga Pu Sa atau Buddha yang ini", mata harus memandangnya dan memberi hormat, tidak boleh hanya mengucapkan tapi tidak melihat rupang atau gambar Pu Sa, ketiganya harus ditatap sebentar.

Memasang Altar

Hari Baik

Boleh	Hindari
Pada pagi / siang hari, tanggal 1 atau 15 penanggalan lunar, hari kelahiran Bodhisattva (Pu Sa)	Pada hari hujan berpetir atau hujan mendung dengan langit yang sangat gelap

waktu paling bagus :
pukul 8 dan 10 tepat di pagi hari

Secepatnya Mengundang Pu Sa ke Rumah

Hal-hal yang harus diperhatikan pada saat bersembahyang di Guan Yin Tang

wenda20130614 18:39z

...Pertama-tama, alas sujud tidak boleh diduduki, banyak orang yang tidak mengerti hal ini, setelah menduduki alas sujud, lalu masih tetap memberi hormat dengan bersujud sambil mengetukkan kepala di atasnya, ketahuilah bahwa di tubuh kita juga terbagi menjadi bagian *yin* dan *yang*. Tubuh bagian bawah adalah *yin*, dan tubuh bagian atas adalah *yang*, maka keduanya tidak boleh digabungkan; yang kedua, pada saat mengganti air persembahan, tangan kita harus bersih, jangan menyentuh bibir gelas air Da Bei Shui, serta gelas dari masing-masing Bodhisattva (Pu Sa) juga tidak boleh tertukar, gelas yang digunakan Pu Sa



yang ini tidak boleh diganti dengan gelas Pu Sa yang itu, semua ini harus diperhatikan dengan seksama; lalu, pada saat memasang dupa, harus sambil mengucap di dalam hati: "Terima kasih Pu Sa, hari ini saya XXX (nama sendiri) bisa mempersembahkan dupa kepada Pu Sa, semoga Pu Sa memberkati", pada permulaan jangan langsung mengatakan hal tertentu, setelah memasang dupa dan setelah selesai bersembah sujud, baru mulai mengucapkan apa yang ingin disampaikan (Mengerti, apa pada saat hendak menyambung dupa, juga sama?) Benar. Selain itu, di dalam ruang sembahyang sebaiknya tidak berbicara dengan suara keras atau berteriak, ini sangat penting sekali.

Mengenai bersembahyang pada saat menstruasi bagi para perempuan

shuohua20121019 23:35

- Pendengar: Bagi teman se-Dharma yang sedang menstruasi, badan mereka tidak bersih, tidak boleh bersembah sujud, tetapi apakah mereka boleh bersikap anjali dengan posisi berdiri dan membungkukkan badan untuk memberi hormat?
- Master: Tidak berarti pada saat menstruasi tidak boleh bersembah sujud, boleh membersihkan diri atau mandi terlebih dulu, saat tubuh dalam kondisi bersih, segera bersembah sujud memberi hormat, setelah selesai beranjak pergi, tetap boleh melakukannya. Tubuh manusia, pada saat tidak sedang haid juga sangat kotor, apakah juga tidak boleh bersembah sujud? (Saya mengerti)

Urutan Tata Cara Pemasangan Altar

1 Meletakkan persembahan



Sebelum sembahyang harus mencuci tangan

Mempersembahkan persembahan yang sudah dipersiapkan dengan kedua tangan, mengangkatnya setinggi dahi, memberi hormat, lalu meletakkannya di atas altar

1. rupang atau gambar Pu Sa (berikut dengan posisi menghadap altar, urutan peletakkan rupang Pu Sa sesuai nomor di berikut)
- ③ Tai Sui Pu Sa ② Nan Jing Pu Sa ① Guan Shi Yin Pu Sa ④ Guan Di Pu Sa (Guan Ping Pu Sa, Guan Di Pu Sa, Zhou Cang Pu Sa)
2. tempat dupa; 3. lampu minyak; 4. gelas air persembahan;
5. buah – buahan; 6. bunga segar;

2



Menyalakan lampu minyak

Bila ada lampu teratai yang menggunakan listrik, maka menyalakan lampu teratai dahulu baru menyalakan lampu minyak

10



Mundur satu langkah

Terakhir, sekali lagi berterima kasih kepada semua Pu Sa dan bersembah sujud 7x atau 13x:
Terima kasih Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih dan Maha Penolong, terima kasih Nan Jing Pu Sa, terima kasih Tai Sui Pu Sa, terima kasih Guan Di Pu Sa, Zhou Cang Pu Sa, Guan Ping Pu Sa... (kepada setiap Pu Sa yang ada di altar Anda) Terima kasih para Buddha dan Bodhisatta serta para Pelindung Dharma

Mengucapkan permohonan:

D i s e s u a i k a n dengan keadaan masing-masing, dan mengucapkan permohonan yang masuk akal, seperti badan sehat walafiat, kelancaran dalam karir, keharmonisan rumah tangga, dan lain-lain.

Berikrar:

Tidak membunuh, bervegetarian, bersembahyang pagi – malam, mengenalkan Dharma pada orang lain, mencetak buku paritta, mencetak CD/DVD (d disesuaikan dengan tekad dan kemampuan masing-masing)
[setiap orang memiliki tingkat kesadaran yang berbeda, ikrar yang diucapkan disesuaikan dengan kemampuan sendiri, jangan meminta setiap orang harus mengucapkan ikrar tertentu yang sama]

Berterima kasih

9

Mengucapkan permohonan

8

Berikrar

7

3



Menyalakan dan memasang dupa

Dengan menggunakan api lampu minyak, nyalakan 3 batang dupa, dupa yang menyala harus diangkat tegak lurus sedikit melewati alis, membungkuk hormat sebanyak 3x, lalu sewaktu menancapkan ketiga dupa tersebut tidak perlu dipisah, ujung dupa yang menyala tidak boleh mengarah pada Bodhisattva (Pu Sa).

Mengundang dengan hormat (menyebut nama setiap Bodhisattva / Pu Sa sebanyak 3x)

Mengundang dengan hormat Guan Shi Yin Pu Sa menempati rupang yang saya XXX sembahyangi, lafalkan 7x {Da Bei Zhou}, 7x {Xin Jing}.

Memohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih mengundang Nan Jing Pu Sa menempati rupang yang saya XXX sembahyangi, lalu mengucapkan Na Mo Nan Jing Pu Sa sebanyak 108x.

Memohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih mengundang Tai Sui Pu Sa menempati rupang yang saya XXX sembahyangi, lalu mengucapkan Na Mo Tai Sui Pu Sa sebanyak 108x, dan melafalkan 21x {Xiao Zai Ji Xiang Shen Zhou}.

Memohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih mengundang Guan Di Pu Sa, Zhou Cang Pu Sa, Guan Ping Pu Sa menempati rupang yang saya XXX sembahyangi, lalu mengucapkan nama besar setiap Pu Sa sebanyak 108x (Na Mo Guan Di Pu Sa, Na Mo Zhou Cang Pu Sa, Na Mo Guan Ping Pu Sa)

[catatan: rupang atau gambar Pu Sa yang sudah diberkati atau di-*kai guang* oleh Master boleh langsung disembahyangi, boleh tidak harus melafalkan paritta seperti di atas, setelah memohon semua Pu Sa untuk menempati rupang yang disembahyangi, lalu melafalkan 7x {Da Bei Zhou}, 7x {Xin Jing}]

4



Menyalakan dupa besar

Menyalakan dupa besar (kayu cendana) 3x

Menyalakan dupa besar, setelah menyalakan lampu minyak dan memasang dupa pada altar, lalu membakar kayu cendana dengan menggunakan api lampu minyak, lalu memadamkannya (tidak boleh ditiup), asap yang keluar dari kayu cendana adalah "dupa besar", ini adalah aroma harum Pu Sa (Bodhisattva), boleh diulang sebanyak 3x.

Bersembah sujud

Biasanya bersembah sujud 1x atau 3x kepada setiap Pu Sa, juga boleh bersembah sujud 7x atau 13x sekaligus untuk semua Pu Sa.

6



5

Berlutut di hadapan Pu Sa



Urutan Tata Cara Sembahyang Setiap Hari

Setiap hari pagi – malam memasang dupa sembahyang kepada Pu Sa

1



Mengganti Air, Buah, dan Bunga Persembahan

- Sebelum sembahyang pagi hari, sebelum menyalakan lampu minyak, terlebih dahulu mengganti air persembahan Pu Sa, apabila buah dan bunga persembahan sudah tidak segar, juga harus diganti sebelumnya.
- Air Da Bei Shui dan air suci boleh dituang ke dalam gelas, tidak boleh diminum langsung dari gelas persembahan para Pu Sa. Lalu mengisinya dengan air matang yang hangat atau dingin atau air mineral ke dalam gelas persembahan.

2 Menyalakan Lampu Teratai (Listrik), Menyalakan Lampu Minyak, lalu Menyalakan Dupa dengan Menggunakan Api Lampu Minyak



- Waktu sembahyang pagi hari biasanya pukul 6, 8, 10, 12, dan biasanya sembahyang pagi dilakukan setelah pukul 5 pagi; waktu sembahyang malam biasanya pukul 4, 6 sore, pukul 8 dan 10 malam, waktu pemasangan dupa terakhir di malam hari sebaiknya jangan lebih dari pukul 10 malam. Bisa disesuaikan dengan keadaan masing-masing untuk memilih waktu yang konsisten sama untuk bersembahyang pagi dan malam.
- Bila altar di rumah memang terbatas, dan hanya bisa meletakkan satu tempat dupa, kalau begitu perlu memasang 3 batang dupa setiap pagi dan malam (ketiga batang dupa secara bersamaan ditancapkan ke tempat dupa)
- Apabila ada banyak tempat dupa di altar, bisa menyalakan satu batang dupa untuk setiap Pu Sa, sewaktu tanggal 1 atau 15 penanggalan lunar atau hari ulang tahun para Buddha boleh memasang 3 batang dupa di setiap tempat dupa.
- Tanggal 1 atau 15 penanggalan lunar atau hari kelahiran para Buddha, bisa menyalakan dupa besar setelah memasang dupa.

3



Bersembah Sujud

• Boleh bersembah sujud sebanyak 1x atau 3x untuk setiap Pu Sa, juga boleh bersembah sujud 7x atau 13x sekaligus untuk keseluruhan.

• Urutan bersembah sujud sebagai berikut:

Na Mo Da Ci Da Bei Jiu Ku Jiu Nan Guang Da Ling Gan Guan
Shi Yin Pu Sa,
Na Mo Nan Jing Pu Sa,
Na Mo Tai Sui Pu Sa,
Na Mo Guan Di Pu Sa,
Na Mo Zhou Cang Pu Sa,
Na Mo Guan Ping Pu Sa

4

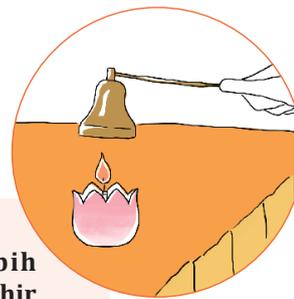
Berikrar

Memohon

Melafalkan Paritta

• Setelah bersembah sujud, boleh mengucapkan ikrar atau mengucapkan permohonan, juga boleh melafalkan 1x {Da Bei Zhou}, 1x {Xin Jing} atau 7x {Qi Fo Mie Zui Zhen Yan}, lalu kembali bersembah sujud sebanyak 7x atau 13x, setelah itu baru bangkit berdiri, kedua tangan bersikap anjali, membungkuk memberi hormat, baru beranjak pergi.

5 Memadamkan Lampu Minyak Dan Lampu Teratai



• Sebelum dupa terbakar habis, terlebih dahulu memadamkan lampu minyak, terakhir mematikan lampu teratai listrik.

• Jika setelah bersembah sujud dan memberi hormat masih perlu melakukan pekerjaan lain, sebaiknya memadamkan lampu minyak lebih dahulu, baru beranjak pergi.



Membersihkan dan Merapikan Altar

Sering membersihkan altar, menjaga perasaan hormat

Menata Buah Persembahan dan Piring Buah

Buah sebaiknya dicuci bersih, setelah label buah dihilangkan, baru dipersembahkan kepada Pu Sa

wenda20111225 01:01:15

- Pendengar: Apakah buah persembahan perlu dicuci dahulu sebelum dipersembahkan?
- Master: Tentu saja sebaiknya dicuci, dicuci bersih berarti menghormati Pu Sa, ini adalah kesempatan kamu untuk menanam jasa kebajikan, jangan setelah dibeli langsung diletakkan di altar. Dan juga harus menghilangkan label yang menempel pada buah apel.

Saat mengganti buah persembahan harus diganti sepiring penuh

Jangan hanya diambil beberapa buah lalu (piring persembahan) diletakkan kembali ke altar.

Dupa harus terbakar habis baru boleh mengganti buah persembahan

wenda20140606 01:11:05

Apakah boleh mengganti buah persembahan saat lampu minyak dan lampu teratai masih menyala?

- Pendengar wanita: Sewaktu kami mengganti buah persembahan di Guan Yin Tang, jika dupa sudah terbakar habis, tetapi lampu minyak dan lampu teratai belum dipadamkan, bila saat ini mengganti buah persembahan apakah tidak menyalahi aturan?
- Master menjawab: Boleh, sebaiknya sampai dupa sudah terbakar habis (Dupa sudah terbakar habis, hanya saja belum memadamkan lampu minyak dan lampu teratai. Dan jika saat itu masih ada saudara se-Dharma yang melafalkan paritta di dalam Guan Yin Tang, kami meminta ijin kepada Pu Sa, lalu menurunkan buah persembahan, membersihkan altar, mengganti bunga, mengganti buah, apakah boleh?) Sewaktu dupa masih menyala, asalkan sudah meminta ijin kepada Pu Sa juga tidak apa-apa, saat memindahkan atau menurunkannya jangan melewati bagian atas dupa yang sedang menyala.

Frekuensi pergantian buah: Satu kali dalam seminggu, jika memungkinkan, boleh sering diganti

wenda20160124B 29:20

- Pendengar pria: Master, Anda pernah berkata, buah persembahan harus diganti setiap minggu, jika kondisi ekonomi mendukung, maka sebaiknya diganti berapa hari sekali?
- Master menjawab: Boleh. Menggantinya setiap 2 atau 3 hari sekali, itu juga boleh. Jika kamu adalah ibu rumah tangga, tidak mengerjakan apa-apa, ingin menanam lebih banyak pahala, maka diganti setiap hari juga tidak masalah. Hehe (Jika diganti setiap hari, apakah ini berarti setiap hari memberikan persembahan kepada Buddha dan Bodhisattva, setiap hari menanam pahala, iya bukan, Master?) Benar, begitulah, hehe (Baik, terima kasih Master sudah bervelas asih memberikan petunjuk)

Buah yang sudah tidak segar harus segera diganti

Mempersembahkan buah segar (bisa mempercepat terwujudnya permohonan), pergantian buah dan bunga persembahan sebaiknya tidak lebih dari satu minggu, serta senantiasa menjaga kesegarannya, jika sudah tidak segar harus segera diganti, walaupun tidak ada yang menggantinya, kita juga tidak boleh mempersembahkan yang sudah layu atau yang tidak segar di atas altar.

Buah yang sudah dipersembahkan kepada Buddha dan Bodhisattva tidak boleh dipersembahkan lagi kepada orang yang sudah meninggal

Pertanyaan tentang menggunakan sabun cuci untuk membersihkan piring buah

wenda20140720A 54:24

- Pendengar wanita: Biasanya kita menggunakan selotip transparan untuk menempel buah persembahan agar bisa disusun tegak, namun lama-kelamaan lem yang ada di bagian belakang piring susah untuk dibersihkan, apa boleh membeli sabun anti noda atau anti lemak untuk mencucinya? Sabun yang dipakai juga hanya khusus untuk membersihkan piring ini, bukan untuk alat-alat dapur yang lain, apakah boleh?
- Master menjawab: Tentu saja boleh, tapi jika ingin berdana dalam bentuk uang, maka lebih baik kamu membeli beberapa piring yang baru, untuk mengganti piring-piring yang lama itu, bukankah itu juga termasuk melakukan jasa kebajikan? (Jika keuangan mengizinkan, saya akan melakukannya. Sebelumnya ada teman se-Dharma yang mengatakan bahwa sabun cuci mengandung wewangian, bagaimanapun ini adalah persembahan kepada Buddha dan Bodhisattva, apakah akan berpengaruh?) Jika aroma sabun terlalu kuat, jangan digunakan (Wangi harum seperti pada umumnya) Jika demikian, tidak masalah, tapi juga tidak terlalu bagus (Asalkan wanginya jangan terlalu menyengat, atau tidak enak sewaktu dihirup, benarkan?) Iya. Jika baunya terlalu menyengat, itu kurang bagus, karena wewangian juga suatu aroma (Baik, mengerti)

Piring buah bekas harus dibuang

wenda20141228B 46:25

- Pendengar wanita: Karena sebentar lagi Imlek, kami hendak mengganti piring buah Guan Yin Tang dengan yang baru, apa yang harus dilakukan dengan piring yang lama?
- Master menjawab: Buang saja (Diamkan atau simpan selama beberapa waktu, lantas dibuang, benar begitu?) Benar. Jangan diberikan kepada orang lain, tidak baik.

Apakah saat membersihkan altar dan buah persembahan di atas altar harus melafalkan paritta

wenda20120304 01:53:08

- Pendengar wanita: Pada saat mengganti buah persembahan setiap minggunya, teman se-Dharma membersihkan altar dengan kain lap bersih, dan menggeser piring buah, apakah harus dibarengi dengan melafalkan paritta?
- Master menjawab: Tidak masalah, bila ingin lebih serius, boleh sambil melafalkan {Xin Jing} (Apakah sambil membersihkan altar, sambil melafalkan {Xin Jing}?) Benar.

Membersihkan Gelas Persembahan

Bagaimana cara membersihkan gelas persembahan, bila ada noda kekuningan, maka gelas boleh diganti

wenda2016124A 32:00

- Pendengar wanita: Sewaktu membersihkan rupang atau gambar Pu Sa tidak boleh menggunakan cairan pembersih, lalu apakah gelas persembahan boleh dicuci dengan sabun cuci piring?
- Master menjawab: Tergantung, jangan terlalu sering dicuci. Terkadang boleh menggunakan cairan pembersih, cuci bersih dengan tangan, dibilas dengan air sampai bersih. (Bila di bagian mulut gelas ada noda kekuningan yang tidak bisa hilang dicuci, apakah boleh diganti?) Boleh diganti, seharusnya diganti (Gelas yang diganti lalu bagaimana?) Dibuang, dibungkus dengan baik lalu dibuang (Baik).

Membersihkan Tempat Dupa dan Abu Dupa

- “Kaki dupa” (sisa dupa yang tertancap dan tidak habis terbakar) harus segera atau selalu dibersihkan (diangkat).
- Bisa menggunakan sikat atau kuas kecil yang bersih untuk membersihkan abu dupa yang tercecer di meja altar.
- Bila abu di dalam tempat dupa terlalu penuh, boleh mengangkat sebagian abu yang berlebih, dibungkus dengan kertas dan dibuang.
- “Kaki dupa” bisa diangkat (dipilih) dengan menggunakan jepitan, setelah itu menggunakan “perata abu” untuk meratakan permukaan abu dalam tempat dupa.

Mengenai membersihkan abu dupa shuohua20120309 26:57

- Pendengar wanita: Bila tempat dupa berukuran kecil, abu dupa tumpah keluar, atau bila abu dalam tempat dupa sudah penuh atau berlebih, membuat abu dupa jatuh keluar, apa boleh begini?
- Master menjawab: Boleh. Kamu bersihkan saja, bila abunya tumpah keluar boleh diseka atau disapu dengan kuas cat minyak yang masih bersih, disapu saja tidak apa-apa (Abunya jangan terlalu penuh?) Jangan terlalu penuh, jika terlalu penuh, kamu boleh membuang sebagian, dibungkus dengan kertas. Dan ada satu perlengkapan lagi, seperti tatakan di sekitar tempat dupa, seperti bingkai di sekelilingnya, berbahan tipis, untuk mencegah abu jatuh keluar. Bukankah mulut tempat dupa berukuran lebih kecil? Di atasnya bisa diletakkan satu benda yang bentuknya seperti corong, maka abu dupamu tidak akan berceceran keluar (Bila abunya terjatuh keluar maka dibungkus dan dibuang?) Langsung dibuang saja, tidak perlu dibungkus, bisa disapu bersih.

Bagaimana menempatkan tempat dupa dan abu dupa yang lama wenda20130215 56:56

- Pendengar wanita: Master, tempat dupa yang lama diganti dengan yang baru, apakah tempat dupa yang lama boleh dibungkus dan dibuang?
- Master menjawab: Boleh (Dibungkus kain merah?) Harus menggunakan kain merah.

Bila abu tempat dupa terlalu penuh, apakah boleh dibungkus kertas dan dibuang? wenda20120527B 36:15

- Pendengar wanita: Bila abu tempat dupa sudah penuh, apakah boleh dibungkus dengan kertas lalu dibuang?
- Master menjawab: Setelah dibungkus kertas boleh dibuang ke mana saja, tidak apa-apa.

Oleh Elaine; Kamis, 4 September 2014 pukul 20:56

Yang terhormat saudara se-Dharma Dong Fang Tai:
Ingin bertanya mengenai cara membersihkan altar, bagaimana cara membersihkan tempat dupa yang terlalu penuh, sebelum dan sesudah dibersihkan, apa saja yang perlu dilakukan? Dan lagi, rupang Guan Shi Yin Pu Sa sepertinya kotor, berdebu, apa yang harus saya lakukan? Terima kasih, salam anjali.

Oleh Dong Fang Tai; Kamis, 4 September 2014 pukul 23:48

Yang terhormat saudara se-Dharma:

Boleh dibersihkan sewaktu tidak sembahyang, abu yang berlebih bisa dibuang setelah dibungkus. Rupang Pu Sa yang disembahyangi, tidak boleh sembarangan disentuh, biasanya tidak perlu diseka atau dicuci, bila memang sudah terlalu banyak debu, maka pada pagi-siang hari boleh menyekanya dengan menggunakan kain yang bersih, sambil terus melafalkan {Xin Jing}.

Semoga Anda semakin maju dalam menekuni Ajaran Dharma, membina berkah dan kebijaksanaan.

Salam anjali, dari sekretariat Dong Fang Tai

Merapikan Bunga Persembahan

- Harus menjaga vas bunga agar tetap bersih, boleh mengganti air dan mencuci vas bunga, dilakukan secara berkala.
- Putik sari dari bunga lili air dan bunga yang layu atau kering harus segera digunting atau dibersihkan.
- Tidak boleh merapikan bunga persembahan langsung di atas altar, harus diturunkan terlebih dahulu dan dirapikan di meja lain yang bersih.
- Di atas altar tidak boleh meletakkan vas bunga kosong.

Bunga yang layu atau kering di atas altar harus segera dibuang zongshu20150728 27:14

- Pendengar wanita: Mohon Master menerawang altar di rumah saya, apakah oke? Saya sekarang bersujud di depan altar.
- Master menjawab: Bunganya terlalu banyak, boleh dirapikan sedikit, bunga yang sudah layu jangan diletakkan di atas meja altar (Baik. Terima kasih Master)

Hal-hal Penting Saat Membersihkan Rupang atau Gambar Pu Sa

Bagaimana cara membersihkan rupang Pu Sa shuohua20140711 06:47

shuohua20140711 06:47

- Pendengar wanita: Master, saya bertanya satu hal lagi, sekarang rupang Pu Sa bagian muka di altar rumah saya sedikit kotor, sedikit berdebu, bagaimana saya membersihkannya?
- Master menjawab: Kamu beli satu lembar kain yang berbahan sangat bagus, dan halus atau licin (Warna apa?) Yang baru, tidak masalah, boleh warna kuning atau putih, diseka perlahan, jangan menyekanya ketika sedang memasang dupa (Apakah kainnya harus dibasahi?) Tidak boleh dibasahi (Sebelumnya kami menggunakan alkohol) Tidak boleh, tidak boleh (Dengan kapas tidak boleh?) Tidak boleh (Baik)

Apakah boleh membersihkan rupang atau gambar Pu Sa dengan air shuohua20150703 16:43

- Pendengar pria: Master dalam rekaman satu acara mengatakan, untuk membersihkan rupang Pu Sa boleh menggunakan kain kering yang sedikit dibasahi, selain itu tidak boleh menggunakan air. Sekarang saya ingin

memastikannya pada Master.

- Master menjawab: Mudah saja, ada beberapa bahan yang bisa dibersihkan dengan menggunakan kain kering, jika tidak bisa dibersihkan dengan kain kering, maka boleh menggunakan air (Baik, Master)

Hanya boleh menggunakan air bersih biasa untuk menyeka rupang Pu Sa, tidak boleh menggunakan cairan pembersih wenda20140103 27:24

- Pendengar wanita: Tahun baru Imlek hampir tiba, mohon tanya Master, apakah boleh menurunkan rupang Pu Sa dari altar sementara, untuk membersihkan meja altar? Apa boleh menggunakan cairan pembersih untuk menyeka rupang Pu Sa.

- Master menjawab: Jangan pernah melakukan hal itu. Boleh diturunkan, tetapi sewaktu tidak memasang dupa atau tidak waktu sembahyang, hanya boleh diseka menggunakan air bersih biasa, tidak boleh menggunakan cairan pembersih (Karena banyak teman se-Dharma mengatakan, pada rupang Pu Sa ada banyak debu dan bercak minyak, sulit dihilangkan dengan air biasa) Jangan menggunakan cairan pembersih untuk menyeka bagian muka Pu Sa, saya hanya bisa mengatakan sampai di sini (Kalau begitu hanya bisa diseka sekedarnya, benarkah?) Ya benar.

Perihal Memecahkan atau Merusak Peralatan Altar dan Rupang Pu Sa

Bagaimana bila tidak sengaja memecahkan gelas persembahan untuk Pu Sa wenda20141017 15:32

- Pendengar wanita: Ada seorang teman se-Dharma sewaktu membersihkan altar, tidak sengaja memecahkan gelas air persembahan, dia perlu melafalkan berapa kali {Li Fo Da Chan Hui Wen}?

- Master menjawab: Cukup melafalkan 3x. Karena tidak sengaja, Pu Sa tidak akan menyalahkan orang yang tidak sengaja, mereka tidak bermaksud untuk memecahkan gelas, dia tidak sengaja, walaupun begitu juga tidak baik, namun Pu Sa tetap akan memaafkannya (Mengerti, pertanyaan saya sudah selesai, Master)

Bagaimana bila gambar Bodhisattva (Pu Sa) yang dikirim lewat paket sobek shuohua20160429 00:57

- Pendengar wanita: Salam hormat pada Master! Ada seorang teman se-Dharma sewaktu menerima gambar Pu Sa yang dikirimkan padanya, bingkainya sudah pecah, gambar Pu Sa juga sudah sobek. Mohon tanya Master, teman se-Dharma yang mengirimkan gambar tersebut perlu melafalkan berapa kali {Li Fo Da Chan Hui Wen}? Lalu teman se-Dharma yang menerima gambar Pu Sa yang rusak ini harus bagaimana?

- Master menjawab: Kalau gambar Pu Sa sobek, harus dilihat di bagian mananya. Bila bukan tepat pada gambar Pu Sa, hanya pada bagian latar pemandangan alam maka tidak apa-apa, bila sobek pada bagian gambar Pu Sa, maka harus diganti (karena bingkainya juga pecah, mungkin menyayat bagian gambar Pu Sa. Teman se-Dharma yang mengirim harus melafal berapa kali {Li Fo Da Chan Hui Wen}?) Orang yang mengirim, bila memang begini rusak, biasanya cukup melafalkan 7x. Karena dia juga tidak sengaja, hanya saja dia tidak membungkusnya dengan baik (Apabila gambar Pu Sa ini sudah tidak bisa disembahyangi, apakah teman se-Dharma yang menerimanya cukup

membungkus dan menyimpannya?) Benar, dilakukan seperti biasanya.

Bila rupang atau gambar Bodhisattva (Pu Sa) dalam pengiriman mengalami kerusakan, harus bagaimana melafalkan {Li Fo Da Chan Hui Wen}

shuohua20160715 25:47

- Pendengar pria: Master, rupang atau gambar Bodhisattva (Pu Sa) yang diberkati pada seminar di Hong Kong, dalam pengiriman ada banyak kerusakan, apakah harus melafalkan 108x {Li Fo Da Chan Hui Wen} untuk setiap bagian yang rusak, atau untuk keseluruhan melafalkan 108x {Li Fo Da Chan Hui Wen}?

- Master menjawab: Untuk keseluruhan (apakah setelah bagian yang rusak diperbaiki, rupang atau gambar ini masih boleh disembahyangi?) asalkan bukan bagian tubuh Guan Shi Yin Pu Sa, tidak apa-apa (Kalau begitu bila bagian botol suci rusak, bila diganti dengan botol suci yang belum diberkati, apa boleh?) Boleh.

Pertanyaan Lainnya

Peralatan altar yang sudah pernah digunakan apakah boleh diberikan pada orang lain

wenda20160124A 31:29

- Pendengar wanita: Master, peralatan altar yang sudah saya gunakan selama beberapa tahun, seperti tempat dupa, lampu minyak, vas bunga, piring buah, yang mana yang boleh diberikan pada orang lain? yang mana yang tidak?

- Master menjawab: Peralatan altar seperti ini semuanya boleh diberikan kepada orang lain (Baik, terima kasih Master)

Catatan: Gelas persembahan untuk Pu Sa tidak boleh diberikan kepada teman se-Dharma lainnya

Bagaimana bila plafon di atas altar menjadi hitam karena asap dupa

zongshu20140107 13:29

- Pendengar wanita: Mohon Master melihat altar di rumah saya, apakah cukup terang?

- Master menjawab: Masih lumayan (O. Plafon ruangan altar, karena terus terkena asap dupa menjadi sedikit kuning, apakah perlu dicat putih lagi?) Tidak apa-apa, kalau bisa dicat kembali, kalau tidak bisa juga tidak apa-apa. Biasanya di kuil ada 2 macam keadaan: yang pertama adalah dupa melingkar, dupa gaharu, yang bekas asap dupanya ada di mana-mana, di atas altar semuanya penuh dengan abu dupa dan lilin, maka tidak dibersihkan; ada satu macam keadaan lagi yang dibersihkan sampai bersih. Pintu Dharma yang berbeda memiliki pandangan yang tidak sama mengenai membakar dupa dan lilin, mengerti? (O, mengerti)

Kain pinggiran altar disarankan dicuci menggunakan ember khusus

-
-
- **Pertanyaan yang sering ditanyakan mengenai altar & cara penyelesaiannya**
-

Mengenai Lampu Teratai

Wejangan mengenai lampu teratai

wenda20161113A 39:22

- Pendengar wanita: Dua saudara se-Dharma A dan B membantu saudara se-Dharma baru memasang altar, mengenai lampu teratai A merasa altar baru selain rupang atau gambar Pu Sa, tempat dupa, gelas persembahan, dan vas bunga, tidak harus ada lampu teratai; namun B merasa harus memasang lampu teratai, ini sama pentingnya dengan rupang atau gambar Pu Sa, tempat dupa, gelas persembahan, dan vas bunga. Mohon petunjuk Master, apa makna dari memasang lampu teratai?
- Master menjawab: Lampu teratai yang bagaimana? (Yang menggunakan listrik) Yang seperti itu tidak apa. Lampu teratai yang digunakan jangan yang melengkung-lengkung atau berkelok-kelok, tidak baik. Gunakan lampu teratai yang lurus dan biasa, tidak apa-apa bila dipasang satu saja. Apa itu lampu teratai? Di atas altar ada teratai, teratai melambangkan kesucian tak ternoda, seperti sifat asal kamu yang suci, sebenarnya ini adalah bentuk persembahan yang lain untuk Pu Sa; tapi lampu teratai yang miring dan melengkung saling bertautan itu tidak boleh digunakan. Ada orang yang pernah meminta saya melihatnya, saya tidak setuju. (Baik. Apakah warnanya harus diperhatikan?) Paling bagus warna putih, kuning. Kuning melambangkan emas, putih melambangkan kesucian (Yang beredar ada juga yang berwarna merah muda, merah terang...) Warna merah muda boleh, karena bunga teratai pertama kali mekar berwarna merah muda, sampai terakhir baru berwarna putih (Terima kasih atas petunjuk dari Master)



Perihal Gambar Bodhisattva (Pu Sa) pada Bungkus Dupa

wenda20120629 01:18:19

- Pendengar wanita: Mengenai tata cara sembahyang di rumah saya menggunakan dupa cendana, namun di bungkus kotak luarnya ada gambar Pu Sa, ada 4-5 kotak, harus bagaimana?
- Master menjawab: Setelah dibungkus rapi, disimpan beberapa waktu, baru dibuang.

Memindahkan Altar Dan Mengganti Altar

Perihal Mengganti Altar

wenda20120422B 41:53

- Pendengar wanita: Pada awalnya altar saya ini diletakkan di posisi yang diberitahukan Master, di ruang tamu, di atas lemari kecil. Saya merasa lemari ini terlalu pendek, rasanya tidak nyaman, saya ingin menggantinya dengan yang lebih besar, lebih lebar, dan lebih tinggi. Apakah setelah memasang 3 dupa, melafalkan 7x {Da Bei Zhou}, 7x {Xin Jing},

sampai dupa habis terbakar, lalu bisa langsung dipindahkan ke atas lemari yang besar?

- Master menjawab: Boleh sekali, lemari yang besar harus bersih (Lemari baru) Itu lebih bagus.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sewaktu memindahkan altar pada saat pindah rumah

Tanya - Jawab Seputar Dharma

Bila memiliki altar di rumah sebelumnya, maka perlu memindahkan rupang atau gambar Bodhisattva (Pu Sa) ke rumah yang baru. Setelah dupa terakhir terbakar habis di rumah yang dulu, baru menurunkan rupang atau gambar Pu Sa dan membungkusnya dengan baik. Yang penting adalah memindahkannya ke tempat yang baru, kembali menata rupang atau gambar Pu Sa, memasang 3 batang dupa, melafalkan 7x {Da Bei Zhou}, 7x {Xin Jing}, dan bersembah sujud lebih banyak. "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih bisa datang ke rumah baru saya XXX, tetap memberkati kami, kami akan membina pikiran dengan baik." Sebaiknya altar di rumah baru dipasang terlebih dulu baru pindah rumah.

Rupang atau gambar Pu Sa yang dipindahkan ke rumah baru tidak perlu di-kai guang lagi. Karena sebelumnya sudah ada Pu Sa di dalamnya. Pindah rumah hanya sementara waktu tidak sembahyang, Pu Sa tidak ada di dalamnya; setelah berpindah, dinamakan melanjutkan pemasangan dupa, begitu menyalakan dupa dan mengundang Pu Sa kembali. Oleh karena itu, tidak perlu diberkati lagi.

Setelah altar dipasang dengan baik, berikutnya memindahkan ranjang, setelah itu baru memindahkan perabotan lainnya.

Pindah rumah terlebih dulu memasang altar di rumah yang baru

wenda20141130A 21:07

- Pendengar wanita: Bila ingin pindah rumah, apakah boleh sambil pindah rumah sambil melafalkan {Xin Jing}?
- Master menjawab: Pindahkanlah altar ke rumah baru terlebih dulu, setelah altar sudah dipasang dengan baik, baru memindahkan perabot lainnya (Baik, sewaktu berpindah boleh melafalkan {Xin Jing}, tidak perlu melafalkan paritta lainnya?) Benar! Lafalkan {Da Bei Zhou}, bukan {Xin Jing}, sepanjang jalan sewaktu pindahan melafalkan {Da Bei Zhou}, bila menghadapi masalah apa pun lafalkan {Da Bei Zhou}, karena sebaiknya menghindari melafalkan {Xin Jing} di malam hari (Baik, kalau begitu menghadapi apa pun saya akan banyak melafalkan {Da Bei Zhou}) Benar!

Apa boleh memindahkan posisi altar di rumah?

wenda20140811 19:54

- Pendengar wanita: Altar di rumah saya menghadap ke barat, namun di sebelah barat rumah saya dibatasi tembok adalah rumah orang lain, bolehkah saya mengganti posisi, menghadap ke timur?
- Master menjawab: Boleh, boleh mengganti posisi altar di rumah, tidak masalah kalau di rumah (Rupang Pu Sa sekarang menghadap ke timur, apabila sekarang saya mengatur ulang posisinya, apa boleh?) Ingatlah satu hal, Pu Sa tidak memusingkan hal seperti ini, karena kita sekarang sembahyang di rumah, bukan di kuil besar, Pu Sa tahu bahwa sekarang kita sedang memabarkan Ajaran Dharma pada orang lain, untuk membina pikiran sendiri juga sangat tidak mudah. Maka dari itu, bila kamu menggeser posisi altar di rumah tidak akan masalah, Pu Sa tidak akan menyalahkan kita (Boleh dipindahkan kapan saja?) Ya, benar (Sewaktu

menukar posisi, apa perlu melafalkan paritta?) Tidak perlu melafalkan paritta (Sewaktu tidak sembahyang atau membakar dupa boleh langsung dipindahkan?) Ya, benar.

Bagaimana Mengetahui Apakah Bodhisatva (Pu Sa) Datang atau Tidak?

Apabila sumbu lampu minyak membentuk teratai, itu pasti ada Pu Sa datang

wenda20120420 01:02:41

- Pendengar: Apabila sumbu lampu minyak membentuk teratai, itu belum tentu Guan Shi Yin Pu Sa yang datang ya?
- Master: Benar, mungkin Pu Sa yang lain, juga mungkin Dewa Pelindung, namun satu hal yang pasti, ada Pu Sa dari Langit yang datang (saya waktu 18 Februari setelah memasang altar, hampir setiap hari sumbu lampu minyak membentuk teratai, namun terkadang besar, kadang kecil, bila teratainya besar apakah itu berarti pengaruhnya lebih besar?) Ya benar, kamu sangat pandai.

Ketika dupa yang terbakar melingkar, dan sumbu lampu berbentuk teratai, maka segera mengucapkan permohonan, pasti terkabul

wenda20120914 09:11

- Pendengar wanita: Master, sewaktu melafalkan paritta di rumah, dupa melingkar, Pu Sa datang. Lalu saya segera berkata pada Guan Shi Yin Pu Sa: "Guan Shi Yin Pu Sa, mohon Anda memberkati saya XXX, agar tetap berani maju terus pantang mundur dalam perjalanan menekuni dan membina pikiran dalam Ajaran Buddha Dharma." Apakah bisa mengatakan demikian? Atau terus melafalkan paritta? Atau sewaktu dupa melingkar, lalu kembali mengucapkan permohonan kita?
- Master menjawab: Kamu ini sangat pintar! Bila dupa melingkar, maka segera memohon kepada Pu Sa, mengucapkan permohonan, maka pasti terkabul. Ini sama saja seperti memasang dupa sewaktu tanggal 1 dan 15 bulan lunar, Pu Sa datang! Mengapa banyak orang pergi ke Guan Yin Tang untuk sembahyang pada hari itu? Karena Pu Sa pasti datang. Kamu lihat Pu Sa datang, dupa melingkar, sumbu membentuk teratai, segera ucapkan permohonan! Maka keinginanmu akan terkabul (Baik, saya mengerti)

Apabila dupa melingkar dan mencium aroma cendana

wenda20130510 37:30

- Pendengar wanita: Beberapa malam yang lalu sewaktu saya sedang melafalkan paritta harian, dari tempat berjarak 4-5 m, tercium aroma cendana, saya kembali melihat tempat dupa dan altar saya, dupa melingkar, dan apinya melompat-lompat, apakah Pu Sa datang?
- Master menjawab: Seratus persen benar (Saya segera bersembah sujud, saya merasa senang sekali)



Memasang Dupa Besar

Dupa besar itu adalah dupa kayu cendana

wenda20120113 25:46

- Pendengar: Ada semacam dupa yang bentuknya sangat besar, hampir mirip seperti tongkat kayu kecil, apakah dupa seperti ini bisa digunakan seperti dupa besar?
- Master: Tidak boleh, dupa besar sudah jelas, harus kayu cendana.

Tata cara untuk memasang dupa besar

- Pertama, mengangkat kayu cendana ke atas kepala dengan hormat, lalu memberi hormat.
- Selanjutnya, membakarnya di atas lampu minyak: tangan kita memegang bagian belakang kayu cendana, tangan harus bersih – jika kayu cendana terlalu pendek, boleh menggunakan penjepit, menyulutnya dengan api lampu minyak, sampai terbakar, lalu biarkan kayu cendana itu terbakar beberapa saat;
- Yang ketiga, memadamkan api dengan mengipasnya menggunakan tangan, atau mengibas langsung, lalu pegang dan arahkan ke bagian atas tempat dupa, agar asapnya membumbung ke atas, ini yang dinamakan "*ang yan*" – asap yang membumbung tinggi;
- Yang keempat, setelah asap naik ke atas, lalu sulut kembali kayu cendana dengan api lampu minyak, setelah itu kembali dipadamkan apinya dan diposisikan di bagian atas tempat dupa yang sudah terpasang dupa – begitu api padam, muncul asap, inilah asap cendana.

Setelah diulang 3x, maka kayu cendana tersebut bisa diletakkan di dalam tempat dupa, (bara kayu yang menyala) tidak perlu dipadamkan, lalu melanjutkan ritual seperti biasa. wenda20120805A 47:34

Apabila di Rumah Ada Pu Sa atau Dewa Lainnya, Bagaimana Cara Menata Altar?

Cara Penempatan Rupang Para Pu Sa

Rupang atau gambar atau foto para Bodhisattva (Pu Sa), Kristus, Allah, Dewa, semuanya adalah perwujudan mereka di Alam Manusia, kita harus menghormatinya, memujanya dengan benar, tidak boleh mengucapkan kata-kata yang tidak sopan, tidak boleh sembarangan, apabila ada kerusakan harus segera melafalkan {Li Fo Da Chan Hui Wen}, memohon maaf kepada Pu Sa.

- Tanya: Saya ada seorang teman yang sangat fanatik pada agama Buddha, setiap pergi ke kuil, selalu mengundang pulang dua rupang Pu Sa, sekarang di lemari anggur rumahnya ada berbagai macam rupang Pu Sa, dia sendiri juga merasa apabila terus demikian kurang bagus, dia minta saya menanyakan pada Master, bagaimana baiknya?
- Jawab: Memang tidak baik. Keadaan di Alam Langit lebih rumit daripada kita di Alam Manusia, tidak boleh sembarangan. Biasanya asalkan memuja dan berdoa dengan tulus hati pada satu rupang atau gambar Pu Sa itu sudah cukup, apabila kamu memuja beberapa Pu Sa, asalkan ada salah satu saja yang tidak dijaga dengan baik, maka akan mendatangkan hal yang tidak baik. Bila ada rupang Pu Sa yang sudah lama sekali tidak kamu sembahyangi dengan baik, maka jika ada arwah asing yang kebetulan melewati rumah kamu, dia akan menempati rupang yang sudah lama kamu tidak sembahyangi itu, dan menjadi “Dewa Asing”, yang tidak hanya tidak akan membawa kebaikan, malah akan mendatangkan hal-hal buruk, bisa membuatmu sakit, atau sering tertimpa kesialan, banyak hal yang tidak lancar, dan saat itu kamu sendiri masih tidak mengetahui penyebabnya. Kamu harus meminta temanmu itu segera membereskan hal ini, apabila ada dua atau tiga rupang Pu Sa yang sama namun berbeda tampak luarnya masih tidak apa-apa, segera mengembalikan rupang Pu Sa lainnya ke kuil, biasanya kuil atau kelenteng akan menerimanya.

Altar Buddha, altar Dewa, dan altar untuk leluhur tidak boleh dijadikan satu

wenda20120422B 41:53

- Pendengar pria: Halo Master! Saya ingin bertanya, apakah altar Dewa Dapur dan altar Dewa Bumi (*wu tu long shen*), apa boleh dijadikan satu?
- Master menjawab: Dewa Dapur, Dewa Bumi semuanya adalah Dewa di Alam Akhirat, kamu boleh menjadikan satu altar mereka. Namun harus dipisahkan dengan altar Pu Sa, menyembah rupang Pu Sa dan rupang para dewa yang di akhirat itu berbeda, harus dipisah menjadi dua (Sebelumnya altar para Dewa dan altar leluhur di rumah saya menjadi satu, sekarang saya menurunkan papan nama leluhur, apakah altar yang sebelumnya digunakan untuk memuja leluhur masih boleh terus digunakan?) Kamu boleh menggunakan altar bekas leluhur untuk menjadi altar Dewa, dan menggunakan altar bekas Dewa untuk memuja Pu Sa.

Sebaiknya tidak menyembah Dewa Dapur di dapur

wenda20130203B 38:05

- Pendengar: Sekarang masih ada orang yang menyembah Dewa Dapur, mereka menyembahyanginya setiap tanggal 1 dan 15 penanggalan lunar, apakah kurang baik menyembahyanginya di dapur?

- Master: Di dapur membunuh ayam, membunuh bebek, membunuh ikan lagi, di mana-mana barang-barang yang kotor, di mana-mana barang-barang yang tidak baik, yang pertama apakah Dewa Dapur akan datang? Yang kedua, biar bagaimana Dewa Dapur juga pejabat di Akhirat, kamu boleh memujanya, namun tidak boleh menempatkan altarnya di dapur, juga harus ditempatkan di altar yang lain. sama seperti seorang pejabat yang khusus mengatur penjara, lalu kamu memujanya di dalam penjara. Karena dia adalah pejabat, maka dia tidak dibatasi oleh apa pun (Mengerti) Seperti banyak orang yang menyembah Dewa Bumi, tetapi menempatkan Dewa Bumi di tanah, apakah begitu namanya hormat? Beliau juga seorang pejabat, walaupun pejabat akhirat boleh tidak ditempatkan di altar Buddha, tetapi paling tidak harus ditempatkan di altar Dewa (Baik, mengerti)

Apabila Tidak Memiliki Altar di Rumah atau Berdinas Keluar Kota, Boleh Memasang Dupa Hati (Bervisualisasi)

- Tanya: Master pernah berkata, sewaktu bervisualisasi boleh membayangkan altar yang disembahyangi di rumah atau rupang Pu Sa yang disukai, apakah bervisualisasi tentang altar yang sering didatangi Pu Sa, seperti altar Master di Guan Yin Tang Australia sebagai objek visualisasi, maka hasilnya akan lebih baik?
- Jawab: Memasang dupa hati atau bervisualisasi adalah hal yang khusus, boleh bervisualisasi, namun apabila sudah memiliki altar di rumah, maka jangan bervisualisasi, cukup sembahyang dan bersembah sujud dengan tulus dan sungguh-sungguh. Karena bervisualisasi berarti kamu tidak memiliki altar, hanya bisa memasang dupa dalam hati, maka kamu harus bervisualisasi salah satu Pu Sa untuk disembahyangi, proses dalam pikiran kita ini sangat pelan, dan iramanya sangat lambat. Kita terkadang sedang berdinas di luar kota, bagaimana sembahyang bila tidak ada altar? Saya ajarkan pada kalian cara untuk bervisualisasi, duduk di sana, mencuci tangan, mengenakan pakaian rapi, lalu menghadap satu sisi yang terang... Paling bagus ke langit di luar jendela, duduk atau berdiri tegap, lalu kedua tangan bersikap anjali, pertama lafalkan {Da Bei Zhou}, {Xin Jing} di dalam hati (tanpa bersuara), dan juga harus melafalkan {Jing Kou Ye Zhen Yan}, karena kamu berada di luar, medan auranya tidak sama. Setelah selesai melafal, bayangkan kegiatan yang dilakukan di dalam pikiran kita, harus sangat lambat: hari ini saya sampai di suatu kuil, saya membayangkan salah satu rupa Guan Shi Yin Pu Sa, lalu perlahan bersikap anjali, dengan pelan menyalakan dupa, lalu bagaimana menghormat maju – setiap kegiatan dan setiap detail yang dilakukan harus dibayangkan, maka pikiranmu akan masuk ke dalamnya. Apabila kamu hanya bilang “Saya sudah memasang dupa hati, saya sudah bersembah sujud”, maka ini tidak ada gunanya. Setiap langkah gerakan, seperti menyalakan korek api, menyalakan lampu minyak, setelah menyalakan dupa lalu menancapkannya, lalu secara perlahan memandang Guan Shi Yin Pu Sa, semuanya ada di dalam pikiran kamu, seperti dirimu sedang berada dalamnya, inilah yang dinamakan memasang dupa hati. Gerakannya harus pelan, tidak boleh cepat.

Apabila Memiliki Dua Tempat Tinggal, Bagaimana Cara Menyembahyangi Altar?

Apabila Tempat Tinggal Tidak Tetap Bagaimana Cara Menempatkan Altar wenda20130111 59:06

- Pendengar wanita: Pertanyaan kedua, apabila tempat tinggal tidak tetap, bagaimana seharusnya menempatkan altar?
- Master menjawab: Sebaiknya di kedua tempat tinggal ada rupang Buddha. Paling tidak menempatkan altar di tempat tinggal yang lebih sering ditempati, lalu memotret keseluruhan altar, setelah itu, di tempat tinggal yang lebih jarang ditempati, memuja foto altar tersebut, apabila memang tidak memungkinkan untuk memasang dupa, maka boleh memberi hormat pada foto altar ini, memasang dupa hati (bervisualisasi) juga boleh. Jika memang memungkinkan, paling tidak mempersembahkan satu gelas air, satu dupa (Bila dia pekerjaannya membangun rumah, sering berpindah tempat, lalu bagaimana sebaiknya?) Kalau begitu memotret (membuat foto) altar di rumah, pergi ke mana pun bisa sembahyang di sana (Baik)

Bagaimana Cara Menempatkan Altar Apabila Hidup Berpindah-pindah di antara Dua Tempat shuohua20131108 15:08

- Pendengar wanita: Saya memiliki sebuah altar di rumah saya di Nan Jing, sekarang saya berada di Australia, bulan Januari saya baru akan pulang (ke Nan Jing), lalu 2-3 bulan kemudian, saya akan kembali lagi ke sini. Saya ingin mengundang rupang Guan Shi Yin Pu Sa dari Guan Yin Tang ke rumah, lalu kembali lagi ke sini dan tinggal selama 3 bulan, bila beberapa bulan seterusnya saya tidak tinggal di rumah, apakah saya boleh mengundang rupang ke rumah?
- Master menjawab: Mudah saja, saya ajarkan kamu satu cara. Minta anakmu memotret rupang yang ada di sini, lalu dicetak sebesar ukuran A4, setelah dibawa pulang ke rumah dibingkai lalu disembahyangi, memasang dupa, mempersembahkan air, buah. Sewaktu akan pergi, semua barang persembahan seperti tempat dupa semuanya disimpan, lalu membungkus foto Guan Shi Yin Pu Sa dengan baik, lalu disimpan di rumah kalian di *Nan Jing*, setelah tiba di sini bisa terus disembahyangi (Apakah foto tersebut dibawa pulang kembali?) Fotonya tidak perlu dibawa kembali, bisa ditempatkan di *Nan Jing*. Karena kamu di sini sudah memiliki altar, hanya saja membawa fotonya pulang, ini seperti kamu sembahyang di Australia (Apakah sewaktu membungkus foto itu perlu melafalkan paritta?) Tidak perlu, simpan dalam posisi mendarat, jangan disimpan dalam posisi tegak (vertikal).

Membantu Orang Lain untuk Memasang Altar

Mengenai membantu orang lain untuk memasang altar wenda20160318 06:52

- Tanya: Kami sering membantu orang lain untuk memasang altar, Anda bilang mungkin akan menanggung karma, pasti akan menanggung karma, tapi tidak apa-apa, apakah membantu sebisanya?
- Jawab: Apabila kamu memasangnya dengan baik, kamu tidak berbuat karma buruk, malah memperoleh jasa kebajikan; apabila kamu memasangnya tidak baik, maka kamu harus menanggung karmanya. Dokter memeriksa

penyakit orang lain, apabila orang itu sembuh, bukankah dia sudah melakukan jasa kebajikan? Apabila tidak bisa menyembuhkan orang itu, bukankah tidak berbuat kebajikan? Ada sebagian dokter yang malah membuat orang lain meninggal, bukankah dokter ini sangat sial?

Bagaimana caranya membantu teman se-Dharma untuk memasang altar dengan baik wenda20150906B 42:56

Melakukan kebajikan, memasang altar juga adalah suatu jasa kebajikan yang besar. Tapi kamu harus ingat, kamu tidak sedang berjualan, bila kamu membantu memasang altar, namun orang itu tidak memasang dupa, tidak sembahyang, bukan kemauannya sendiri untuk memasang altar, sampai suatu waktu orang tersebut tidak sembahyang dan membongkar altar itu, atau melakukan hal-hal yang tidak sopan pada altar itu, maka dia akan menanggung karmanya. Mengerti? (Mengerti, Master) Oleh karena itu, sebaiknya saat seseorang perlu memasang altar, meminta bantuannya atau memberikan beberapa barang, seperti rupang Pu Sa, dia boleh melakukan hal ini. Namun dia tidak boleh setiap rumah... Dan juga tidak boleh menggunakan kata-kata seperti: "Saya melihat Pu Sa di rumah kamu datang, saya datang...", kata-kata seperti ini tidak sesuai dengan aturan. Mengapa? Karena apabila kamu mengandalkan hal-hal seperti ini untuk membuat setiap orang memasang altar di rumahnya, bila orang tersebut seterusnya merasa setelah sembahyang tidak "manjur", maka orang itu akan segera menurunkan altarnya, maka dia sudah membuat karma buruk. Kamu lihat Master membabarkan Ajaran Buddha Dharma sampai hari ini, saya selalu meminta orang lain melakukan semuanya dengan kemauan sendiri, apabila jodoh orang tersebut belum sampai, maka kamu jangan membantunya memasang altar, karena setelah dipasang apabila nantinya dia berbuat karma mulut, melakukan perbuatan buruk, semuanya akan berdampak pada orang yang membantunya memasang altar. Mengerti?

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Saat Membantu Teman Se-Dharma Memasang Altar wenda20151227B 28:27

- Pendengar pria: Master, teman se-Dharma berniat baik membantu teman se-Dharma lainnya memasang altar, terhadap teman se-Dharma yang akan membantu memasang altar ini, apakah ada persyaratan yang harus dipenuhi?
- Master menjawab: Harus tulus, tidak boleh menerima bayaran sedikit pun; yang kedua, harus mencuci tangan dengan sepenuh hati, harus bersikap hormat, tidak boleh memikirkan bagian tubuh mana pun; mengosongkan diri, benar-benar bersih dan kosong, kamu baru boleh menempatkannya. Mengerti? (Mengerti, terima kasih Master sudah berwelas asih memberikan petunjuk)

Membantu teman se-Dharma memasang altar bisa menghapus banyak karma buruk wenda20160124A 32:36

- Pendengar wanita: Master pernah mengatakan membantu teman se-Dharma memasang altar adalah jasa kebajikan yang besar. Mohon tanya, apabila membantu teman se-Dharma memasang altar dengan sungguh-sungguh, bisa menghapus berapa banyak karma buruk?
- Master menjawab: Apabila membantu orang lain memasang altar dengan sungguh-sungguh, akan menghapus banyak sekali, setidaknya ada setengah level pagoda, seperti setinggi setengah pagoda (Master, sebenarnya berapa persen?) Kalau itu harus dilihat seberapa besar karma burukmu...

Bagaimana Menyembah Wen Chang Pu Sa dan Penempatan Posisi Wen Chang

Boleh Menggunakan Kertas Kuning lalu Menuliskan Nama Wen Chang Pu Sa untuk Disembahyangi

wenda20120527B 55:34

- Pendengar pria: Apabila di rumah menyembah Wen Chang Pu Sa, apakah kita boleh menggunakan cara seperti menyembah Tai Sui Pu Sa, menuliskan nama “文昌菩薩” – Wen Chang Pu Sa di atas kertas kuning, lalu dibingkai emas?
- Master menjawab: Kamu sangat pintar, boleh sekali.

**Posisi Wen Chang atau “Wen Chang Wei” adalah suatu letak di rumah di mana bintang Wen Chang dipercaya masuk ke rumah, biasanya baik untuk menempatkan rak buku atau meja belajar, agar anak atau orang yang belajar di sana bisa memperoleh nilai yang bagus.*

Letak Posisi Wen Chang shuohua20120601 23:57

- Pendengar wanita: Apakah letak posisi Wen Chang di rumah kami sudah benar?
- Master menjawab: Posisi Wen Chang Pu Sa yang penting depannya harus terang, posisinya ada di sebelah kiri meja tulis kamu, tempat cahaya dari luar masuk (Yang penting cahaya bisa masuk ke sebelah kiri meja tulis, benar begitu?) Benar! Jika tidak ada cahaya, maka boleh membuat lampu meja menjadi lebih terang (Mengerti) Lafalkan paritta dengan baik, sebelum ujian boleh bersembah sujud kepada Guan Shi Yin Pu Sa, memohon berkat dari Wen Chang Pu Sa.

Posisi Wen Chang Bisa Berubah wenda20120513A 54:22

- Pendengar wanita: Ada satu teori yang mengatakan bahwa setiap tahun posisi Wen Chang setiap anak bisa berubah, apakah ini benar?
- Master menjawab: Benar, Wen Chang Pu Sa adalah suatu nama jabatan, yang bertugas di bagian Wen Chang (akademis), sama seperti Tai Sui Pu Sa; Posisi Wen Chang Setiap tahunnya juga tidak sama karena perubahan *feng shui* (Apakah Wen Chang Pu Sa adalah Pu Sa yang bertugas setiap tahun?) Wen Chang Pu Sa tidak sama seperti Tai Sui Pu Sa yang berganti setiap tahun, Wen Chang Pu Sa biasanya tidak berganti, namun *feng shui* dan posisinya yang berubah.

Posisi Wen Chang di rumah membuat kondisi belajar anak sangat bagus, berhasil masuk ke sekolah menengah terbaik tingkat provinsi wenda20160925A 41:14

- Pendengar wanita: Saya mendengar rekaman tahun 2012, saat itu Master membahas tentang posisi Wen Chang, sebelumnya saya tidak mengerti, tapi tanpa sengaja sewaktu kami merenovasi rumah, posisi yang didapatkan adalah posisi Wen Chang. Saat itu kondisi belajar putri saya sangat bagus, saya juga tidak mengerti apa penyebabnya, lalu dia berhasil masuk ke sekolah menengah terbaik tingkat provinsi di tempat kami. Saat saya pergi ke kuil untuk mengambil bambu ramalan, tertulis “*Tian Xi Wen Chang Zhao Ming* – Wen Chang Pu Sa memberkati”, saat itu saya mengira anak ini berjodoh dengan Wen Chang Pu Sa, lalu setelah mendengarkan rekaman ini, saya baru sadar, berarti posisi Wen Chang ini luar biasa sekali. Maka sekarang saya menggunakan cara yang bagus ini untuk memberitahu orang tua murid lainnya, memberi tahu mereka letak posisi Wen Chang, lalu bagaimana menekuni

Xin Ling Fa Men, bagaimana melafalkan paritta, dengan begitu anak-anak pasti bisa belajar dengan baik. Apakah boleh begini, Master?

- Master menjawab: Boleh. Banyak orang yang kurang pandai, tidak menanggapi perkataan Master dengan serius, kamu menemukan rekaman tahun 2012, tahukah kamu sudah berapa tahun Master mengatakan hal ini? Dari tahun 2011 sampai sekarang (Saat itu setelah mendengarkan rekaman saya baru mengerti, ternyata begitu) Posisi Wen Chang itu sangat penting.

Bagaimana jika Keluarga Menghalangi Kita untuk Memasang Altar?

Dalam perjalanan membina diri, apabila mendapatkan halangan dari anggota keluarga, dan kekuatan halangan itu sudah mempengaruhi pembinaan diri kita, maka mengambil tindakan untuk menguraikannya, dengan cara yang tepat menasehati anggota keluarga secara terus-menerus, belajar dari pengalaman, dan jangan takut gagal, sampai bisa menghapus kesalahpahaman dan ketidaksukaan dari anggota keluarga. Dengan demikian, ini tidak hanya memperluas jalan pembinaan kita, terlebih lagi meningkatkan kebijaksanaan dan tingkat pembinaan diri sendiri serta anggota keluarga. Maka cara baik yang diajarkan Pu Sa, bertujuan untuk menyelamatkan semua makhluk, menyelamatkan semua makhluk berarti menyelamatkan diri sendiri, keduanya saling menopang dan berhubungan erat.

Apabila anggota keluarga sama sekali tidak percaya, jangan tergesa-gesa untuk memasang altar

wenda20140126A 05:19

Master tidak pernah berharap, seseorang yang masih dalam keadaan sama sekali tidak percaya lalu memasang altar. Apabila kamu tidak percaya, maka jika memasang altar akan lebih gawat, karena bisa membuat orang menjelekkan Buddha. Orang lain akan mengatakan Pu Sa tidak baik, berkata macam-macam ... Semua ada balasannya, kamu sendiri juga akan mendapatkan balasannya. Kamu membuat orang lain melakukan hal ini, membuat orang lain mengatai dan menjelekkan Pu Sa, bukankah kamu sudah melakukan karma buruk?

Mengapa setelah bertahun-tahun menekuni Ajaran Buddha Dharma, suami tetap tidak mengizinkan untuk memasang altar wenda20150703 41:54

- Pendengar wanita: Master, altar saya tetap tidak bisa dipasang, saya sudah menyediakan tempatnya, namun suami saya tetap saja tidak mengizinkan saya memasang altar, saya tidak tahu harus bagaimana agar altar bisa dipasang?
- Master menjawab: Jodohnya belum tiba, lafalkan paritta untuk suamimu dengan baik (Apakah dia nantinya akan percaya Buddha?) Hehe, kamu dulunya percaya Buddha? (Ya) Yang Master katakan harus kamu pertimbangkan dan pikirkan dengan baik, saya tidak akan menjawab langsung pertanyaan kamu. Saya akan memberi contoh agar kamu bisa sadar, agar pikiranmu bisa terbuka, ini adalah cara pencerahan yang Master gunakan untuk menjawab pertanyaan...

- **Berbagai Pengalaman Menarik**
- **dari Teman Se-Dharma**
-
-

Berbagi Cerita Mengenai Altar Xin Ling Fa Men

Awal Mula:

Saya mengenal Xin Ling Fa Men sudah ada dua setengah tahun, juga sudah mengundang Gambar Pu Sa dari Dong Fang Tai dan membingkainya selama dua tahun, namun jodoh belum matang, saya masih belum memasang altar sendiri. Di sini tidak menggunakan kata “karena”, sedikit memaksa menggunakan kata “namun”, karena saya merasa sangat bersalah sekali. Awalnya karena selalu merasa menyewa rumah bersama orang lain, apabila memasang altar pasti tidak nyaman; lalu setelah menikah dan memiliki rumah sendiri, suami saya tidak setuju; selain itu karena model tatanan rumah sudah permanen, maka sulit sekali menemukan tempat yang cocok untuk memasang altar. Sampai pada akhirnya, setelah memasang altar, saya baru mengerti bahwa semua faktor ini yang kedengarannya seperti “alasan yang kuat”, namun sebenarnya hanyalah alasan-alasan saja. Saat menyewa rumah dengan orang lain, saya tinggal di kamar sendiri, namun yang saya pikirkan adalah pendapat teman satu kost yang tidak beragama Buddha, ini berarti tekad saya kurang kuat; setelah menikah suami tidak setuju saya bersembahyang secara Buddhis, ini karena pembinaan diri dan pembinaan pikiran saya kurang bagus, tidak bisa menerapkan dengan baik Ajaran Buddha Dharma di dalam kehidupan sehari-hari dan tidak membawa pengaruh baik kepada suami; dan karena “model tatanan rumah sehingga tidak bisa menemukan tempat yang cocok untuk memasang altar”, adalah alasan yang sangat kekanakan.

Master mengajarkan kita, apabila seorang praktisi Buddhis sudah menekuni Ajaran Buddha Dharma dalam waktu yang lama, namun sampai paling akhir, altar pun tidak punya, maka bisa diketahui bagaimana keadaan pembinaan dirinya selama ini. Di sini, saya benar-benar mengaku salah, ini adalah kesalahan saya sendiri, yang menyebabkan harus memakan waktu sekian lama, baru benar-benar bisa memasang dupa kepada Pu Sa. Buddha dan Bodhisattva berwelas asih mengajarkan kita, setiap orang harus bisa menjalani segala sesuatunya sesuai jodoh dan tidak keras kepala, dalam proses ini yang saya tunjukkan adalah sifat malas, keras kepala, kebodohan, ketamakan, kebencian, kemelekatan, dan lain-lain, semenjak saat itu, saya juga mengubah diri dan meninggalkan sifat-sifat buruk ini.

Membuat lemari altar (pengaturan yang baik):

Tidak lama setelah menikah, saya hamil, sindrom masa kehamilan dan komplikasi baru lainnya, memberikan pukulan besar bagi tubuh saya yang pada dasarnya lemah, kesehatan tubuh saya sekali lagi menurun drastis, sampai saya bahkan tidak mampu bekerja untuk menopang hidup. Melewati setiap hari dengan penuh derita, yang pada akhirnya menumbuhkan rasa welas asih dari suami saya, dia memperbolehkan saya memasang altar. Namun dia hanya menyetujui saya memasang rupang Pu Sa, saya tidak boleh membakar dupa, dan altar saya tidak boleh terlalu menonjol. Tempat dupa (*hiolo*), gelas persembahan, lampu teratai, dan lainnya harus menunggu ibu mertua saya datang ke rumah, baru dia dan ibu mertua pergi membeli peralatan altar.

Malam sebelum suami berdinis keluar kota (hari Minggu yang lalu), sudah jam 10 malam, dia memesan lemari dengan 8 rak sebagai meja altar. Ukuran lemarnya adalah 60x29x110cm, diperkirakan tempat untuk memasang altar kurang lebih 100x60x220cm (mencontoh ukuran meja altar yang pernah dibuat teman se-Dharma). Hari kedua, yakni hari Senin minggu ini, lemari altar datang, karena perlu dirakit sendiri, maka pada malam hari Selasa, ibu dan saya mempelajari dulu bagaimana cara merakit lemari altar. Hari Rabu, ibu saya menghabiskan waktu hampir setengah hari di rumah untuk merakit lemari altar. Rabu malam, setelah pulang kerja, saya dan ibu menempatkan lemari altar, dan tiba-tiba kami menyadari bahwa tempat yang disediakan untuk altar tidak cocok, karena di bawahnya ada saluran pemanas, lemari altar tidak bisa didempatkan ke dinding, jarak lemari ke dinding lebarnya mencapai 12 cm. Saat itu kami mengalami kesulitan, apakah masih ada tempat yang sesuai di rumah? Posisi ini adalah tempat yang dipilih setelah sekian lama. Ibu mengatakan untuk mencoba memindahkan lemari altar ke sebelah kiri jendela, setelah dipindahkan, ukurannya pas sekali, dan jarak lemari ke dinding jauh lebih sedikit, dan juga saluran pemanas di sebelah kiri sangat sedikit. Setelah selesai memasok lemari altar, lalu saya perhatikan kembali posisi ini, saya sadar bahwa tempat ini jauh lebih bagus dari pada tempat sebelumnya. Tempat yang sebelumnya, di sebelahnya berbatasan dengan dapur, dan di seberangnya adalah toilet. Sedangkan tempat yang sekarang ini jauh dari dapur, dan juga karena ketidakteraturan rumah, maka tembok yang di depannya tidak berbatasan dengan toilet. Setelah memindahkan ranjang ke sisi seberang, juga berposisi jauh dari ranjang. Master pernah mengatakan, apabila memang benar ingin memasang altar, Pu Sa akan segera memberi pengaturan yang tempat yang terbaik, atau Dewa Pelindung akan datang ke rumah untuk membantu. Apa yang Master katakan memang benar, ternyata Guan Shi Yin Pu Sa telah mengatur semuanya dengan baik di detik saya memutuskan untuk memasang altar, terima kasih atas welas asih Guan Shi Yin Pu Sa!

Membuat tirai lemari (bertemu orang baik di perjalanan)

Lemari altar kebetulan berseberangan dengan lemari baju yang besar, pintu lemari baju ini memang sudah tidak ada dari awal kami pindah ke rumah ini. Saya ingat teman se-Dharma mengatakan, ranjang berhadapan dengan lemari baju tidak baik, saya pikir kalau altar berhadapan dengan lemari baju juga tidak baik. Dan juga lemari baju ini sudah tidak berpintu, barang-barang di dalamnya beraneka ragam, rupang Buddha dan Bodhisattva berhadapan langsung dengan lemari ini juga tidak baik. Pagi ini, saya sengaja bangun pagi, pergi ke pasar bersama ibu untuk membeli kain penutup lemari. Sesampainya di pasar di sebuah tempat penjual kain, sudah 2 macam kain bermotif yang kami pilih, namun semuanya stok kosong. Sewaktu memilih motif yang lain, dan meminta penjual kain untuk membantu menjahit, dia tidak bersedia, dan meminta kami untuk membeli di tempat lain.

Saat itu sudah mulai gerimis, sebenarnya masih ada satu toko lagi yang berjualan kain, namun karena toko itu berada di tempat terbuka, ibu mengatakan mungkin dia tidak akan buka. Karena masih perlu membeli barang yang lain, kami harus melewati toko tersebut, betapa terkejutnya saya karena pemilik toko ternyata berjualan. Dan di toko itu juga ada kain yang bermotif persis sama dengan sebelumnya, dan bisa menjahitkan sesuai permintaan kami. Selain itu, sikap penjual toko juga sangat baik. Begitulah, kami dengan senang membeli kain penutup lemari yang cocok.

Meninggikan lemari altar (bertemu lagi dengan orang baik)

Setelah rupang Pu Sa diletakkan di atas altar, wajah Pu Sa harus lebih tinggi daripada orang yang menyembahnya, lemari yang suami saya beli kebetulan lebih rendah 10 cm. Ibu sudah mencari beberapa kardus, setelah saya coba, tetap hasilnya tidak memuaskan. Karena yang pertama, ada jarak di antara lemari altar dengan tembok, lagipula lemari altar juga sedikit sempit, tidak hanya kurang lebar, rupang Pu Sa juga tidak bisa diletakkan dengan stabil, mungkin bisa membuat rupang jatuh ke lantai. Sebaiknya menggunakan balok kayu, bisa diganjal di bawah lemari altar, tapi di rumah tidak ada barang sejenis juga tidak ada balok kayu.

Saya dan ibu pergi keluar, di depan pintu kami menemukan bata merah untuk membangun rumah. Saya merasa menggunakan bata merah kurang baik. Terus berjalan, kami menemukan batako, saya tetap merasa kurang tepat. Lanjut berjalan, pergi ke pasar untuk membeli barang-barang lain. Setelah selesai berbelanja, saat sampai ke gerbang kompleks rumah sudah jam 9 lewat. Saya masih belum menemukan benda yang cocok untuk menggantal lemari altar, saya berpikir untuk menggunakan bata merah yang tadi ada di depan pintu saja. Saat itu, sewaktu memandang ke seberang, di ujung gang kebetulan ada beberapa tukang kayu yang sedang memaku kayu, saya dan ibu mendatangi mereka, mencoba bertanya apa boleh kami meminta satu balok kayu. Tidak disangka, ada seorang tukang yang sangat ramah, dia membantu kami memotong kayu sesuai lebar lemari altar, dan juga mengkokohkannya dengan paku, dua kali lagi. Ini benar-benar, seperti pepatah yang mengatakan "Setelah mencari ke mana-mana, pada akhirnya datang sendiri tanpa diminta"!

Pertama kali memasang dupa (Pu Sa datang)

Sudah hampir jam 10, dengan tergesa-gesa saya menggantal altar agar menjadi lebih tinggi, meletakkan rupang Pu Sa, memersempahkan air dengan gelas dan lampu minyak yang dibuat dengan terburu-buru. Ibu memasukkan beras ke tempat dupa yang diberikan teman se-Dharma, dan menyalakan lampu minyak. Saya mengambil 3 batang dupa, sampai jam 10, saya menyalakan dupa, memberi hormat pada Pu Sa sebanyak 3x, lalu menancapkan dupa ke dalam tempat dupa. Dilanjutkan dengan bersembah sujud, sedari saya mulai bersembah sujud sampai dupa terbakar habis, tubuh saya terus merasakan energi panas. Setelah selesai bersembah sujud 3x, mengucapkan permohonan, lalu mulai melafalkan 7x {Da Bei Zhou} dan 7x {Xin Jing}. Setelah selesai, sumbu lampu minyak terbakar habis. Lalu saya bersembah sujud, dan berdiri. Saya membawa buku paritta dan duduk melafalkan paritta di bangku kecil yang ada di sebelah altar, menunggu dupa terbakar habis. Terkadang, diam-diam saya melirik ke arah Pu Sa, dan juga mengamati dupa yang terbakar. Setelah dupa terbakar habis, saya dan ibu pergi ke ruangan lain. Ibu memberitahu saya, sewaktu lampu minyak terbakar dan dia berada di pinggir, dia melihat dupa yang di tengah terus terbakar melingkar. Sampai sumbu lampu terbakar habis, saya sendiri juga saat menunggu dupa terbakar habis, menyadari bahwa dupa juga terbakar melingkar. Terima kasih atas berkat dari Guan Shi Yin Pu Sa!

Catatan akhir:

Setelah menulis kisah di atas dengan panjang lebar, saya harap bisa berbagi pengalaman ini dengan orang yang berjodoh, bisa membangkitkan kepercayaan diri dalam diri kalian. Guan Shi Yin Pu Sa kita yang Maha Mulia, selalu menyayangi Anda!

Terima kasih pada semua saudara se-Dharma yang telah memberikan bantuan pada saya, keluarga dan teman-teman yang sudah menyayangi dan menjaga saya.

Beijing – Zhu Si Ting

3 Hal yang Perlu Diperhatikan Setelah Memasang Altar, Kisah Pengalaman yang Menyakitkan

Terima kasih Guan Shi Yin Pu Sa yang membuat cahaya Buddha kembali menyinari Alam Manusia, memberikan para makhluk yang menderita di dunia ini sebuah kunci kebijaksanaan mulia. Membuat Alam Manusia yang memasuki periode akhir Dharma kembali melihat pemandangan yang luar biasa ini - "Setiap rumah memasang altar dan melafalkan paritta". Bisa memasang altar di rumah adalah berkat welas asih yang diberikan Pu Sa di zaman periode akhir Dharma ini, namun tetap saja harus memperhatikan beberapa hal, contohnya di dalam keluarga, pasti ada anggota keluarga yang tidak percaya pada Buddha, atau jodoh dengan Buddha belum tiba, maka mereka seperti air sungai kecil yang bermain-main di tengah gunung dan lupa untuk pulang kembali, berbeda dengan kita air sungai yang sudah mengalir masuk ke lautan, yang sudah kembali ke tempat semula, semuanya adalah Buddha di masa depan. Oleh karena itu, harus menghormati dan melindungi mereka, mengenalkan Ajaran Buddha Dharma kepada orang lain sesuai jodohnya, sewaktu kita memasang altar, memasang

dupa dan memberi hormat, membakar Xiao Fang Zi atau sewaktu berdiskusi mengenai Ajaran Buddha Dharma, juga harus mempertimbangkan pemikiran mereka, kebiasaan, dan perasaan mereka, mintalah pendapat anggota keluarga sebelum melakukan sesuatu hal, baru bisa menghindari untuk berbuat karma buruk dari perilaku, tutur kata, dan pikiran kita.

Yang paling penting untuk diperhatikan adalah, apabila telah memasang altar di rumah, tidak peduli apakah anggota keluarga semuanya percaya atau tidak kepada Buddha, saat ini mereka sama dengan tinggal di dalam kuil, akan dipengaruhi dengan tata aturan dan larangan secara Buddhis. Saat ini, kita harus memperhatikan dan mencegah anggota keluarga yang belum percaya kepada Buddha, dan tidak tahu tata cara altar untuk tidak menunjukkan sikap kurang hormat pada Tiga Pusaka, sehingga berbuat karma buruk. Di rumah yang sudah memasang altar, Dewa Pelindung Dharma akan sering berada di sana, ini adalah hal yang nyata, mereka tidak akan menghilangkan hukuman sekalipun kepada orang yang tidak mengerti Ajaran Buddha Dharma apabila berbuat karma buruk, tetap akan mencatat kesalahan mereka, dan memberikan hukuman. Apabila karena keteledoran kita membuat anggota keluarga bersikap tidak hormat pada Tiga Pusaka dan berbuat karma buruk, ini tidak hanya menjadi kesalahan besar yang harus kita tanggung, terlebih lagi akan membawa malapetaka dan halangan pada kehidupan dan kebijaksanaan anggota keluarga kita.

Berikut ini adalah kejadian nyata yang terjadi di dalam keluarga saya, karena kebodohan, ketidaktahuan, dan keteledoran saya, membuat anggota keluarga yang tidak percaya atau baru saja menekuni Ajaran Buddha Dharma, melakukan kesalahan terhadap Pu Sa melalui tindakan, tutur kata, dan pikiran, karena itu menerima hukuman berat yang diberikan oleh Dewa Pelindung Dharma! Di sini, kepada para Buddha dan Bodhisattva, para Dewa Pelindung Dharma, dan Master, saya benar-benar menyesali kesalahan saya dan bertobat!

1. Di depan altar jangan pernah mengenakan celana pendek ketat atau baju yang terbuka, akibatnya sangat fatal

27 Juli 2014, dalam acara rekaman tanya jawab metafisika, dengan jelas Master memberikan wejangan sebagai berikut:

Pendengar wanita: sekarang cuaca lebih panas, sewaktu melafalkan paritta di rumah, apa boleh kami mengenakan baju tidak berlengan?

Master menjawab: Boleh. Tapi kamu harus ingat, sama sekali tidak boleh hanya mengenakan celana pendek, harus mengenakan celana piyama tidur. Atau celana yang lebih panjang, celana pendek yang selutut juga boleh.

Setiap kali mendengarkan rekaman ini, saya selalu merasa bersalah! Melihat nenek yang karena hal ini hanya bisa berbaring menderita di atas ranjang, saya hanya bisa memohon kepada Pu Sa untuk berwelas asih, memaafkan kebodohan dan ketidaktahuan kami yang menyebabkan karma buruk karena tidak hormat kepada Pu Sa!

Kakek, nenek, dan orang tua saya tinggal serumah, karena rumah kami kamarnya sedikit namun orangnya banyak, saat itu saya hanya memikirkan luas kamar saya, dan memasang altar di kamar nenek yang sama sekali tidak percaya Buddha, lalu menghalanginya dengan pembatas ruangan. Nenek sudah berumur 86 tahun, dari kecil dia tumbuh dalam keluarga besar kolot yang konservatif, orang tuanya tidak mengizinkan dia sekolah, namun nenek bersikeras untuk sekolah sampai tamat kuliah, dia juga tidak memiliki agama kepercayaan apa pun. Karena nenek sudah tuli lama sekali, sifatnya juga penurut, saya tidak memikirkan dan menanyakan pendapatnya sama sekali, langsung memasang altar di dalam kamarnya (di sini saya benar-benar menyesal!). Walaupun karena nenek sayang pada kami dan tidak menolak, namun karena altar menempati sepertiga luas kamarnya, terkadang membatasi ruang gerak, ditambah dia tidak percaya Buddha, juga hidungnya yang sensitif terhadap bau dupa, maka setiap hari melihat altar Buddha, sedikit banyak akan muncul beberapa pemikiran yang tidak hormat, terkadang sewaktu menonton berita di siang hari, juga akan melontarkan beberapa pendapat yang tidak hormat terhadap Ajaran Buddha Dharma, di sini sebagai orang yang memasang altar, karena kebodohan dan keteledoran diri sendiri, tidak menyadarinya, sekali lagi saya meminta maaf pada kepada Buddha dan Bodhisattva, para Dewa Pelindung Dharma!

Selain itu, karena nenek tidak percaya Buddha, maka sikap dan perilakunya sama sekali tidak dikontrol, sewaktu musim panas dia selalu mengenakan celana pendek segitiga saja untuk tidur, terkadang juga mengganti pakaiannya di dalam kamar. Walaupun di dalam pikiran saya sempat terlintas bahwa ini mungkin kurang baik, namun mungkin karena karma buruk saya masih berat, makanya saya tidak terlalu memikirkannya, hanya memasang pembatas ruangan di dalam kamar, begitulah, karena nenek di depan altar dalam jangka waktu yang lama tidak berpakaian dengan sopan, ditambah dengan sedang menjalani halangan usia 86, menyebabkan berbagai penyakit muncul secara bersamaan, membuatnya menerima buah karma ini. Pada suatu malam, saya bermimpi nenek berbaring di atas ranjang meringkuk kesakitan akan pinggangnya dan tidak bisa bangun, dan dia menggenggam saya sekuat tenaga dan mengancam saya. Karena kebodohan yang luar biasa, maka setelah terbangun dari mimpi, saya hanya meminta orang tua saya untuk menata pembatas ruangan untuk menutup lebih rapat, dan tidak melakukan perubahan apa-apa, juga tidak melafalkan paritta serta Xiao Fang Zi untuk nenek. Balasan karma sama sekali tidak bisa dihindari, tidak berdaya mencegahnya, berbagai malapetaka secara beruntun mulai terjadi. Nenek yang seumur hidupnya tidak pernah diopname di rumah sakit, dan biasanya tes kesehatannya selalu normal, diawali dengan tersiram air panas bagian tubuh bawahnya sewaktu mandi, yang berlanjut dengan luka bakarnya melepuh dan membusuk, sangat menderita.

Namun ini baru permulaan saja, berikutnya, nenek yang terbaring di ranjang, tiba-tiba tanpa sesuatu apa pun tulang dadanya patah, malam itu juga dia berteriak-teriak dan membuat kami semua panik. Pada hari kedua, nenek yang sudah

berumur 86 tahun dan berbobot 70 kg, dilarikan ke rumah sakit menggunakan ambulans, sesudah menjalani pemeriksaan yang sangat rumit, dia menjalani operasi tulang belakang, setelah operasi dia hanya bisa terus berbaring di atas ranjang, bila bergerak sakitnya luar biasa. Saya yang berkarma buruk berat ini baru menyadari bahwa nenek bermasalah karena bersikap tidak sopan di depan altar, segera memindahkan altar ke ruangan lain, namun semuanya sudah terlambat.

Beberapa hari kemudian, nenek yang terbaring di ranjang tiba-tiba kehilangan kontrol buang air besar dan air kecil, karena hal ini terpaksa tubuh bagian bawahnya tidak dipakaikan celana, karena tubuh bagian bawah ini sering dikotori dengan kotoran dan air seni, kulitnya mulai bermasalah tumbuh banyak nanah dan peradangan dalam skala besar, dan kami terpaksa menggotongnya di atas tandu untuk dibawa ke rumah sakit dan menjalani sterilisasi. Setiap kali dia dibawa ke bagian pemeriksaan anus dan rektum, saya harus melihat dia kesakitan karena patah tulang dadanya sewaktu dipindahkan dari ranjang dan dibawa ke rumah sakit, lalu menyaksikan dokter mensterilisasi tubuh bagian bawahnya, mengoleskan obat, memasang selang air seni, kesakitan yang luar biasa ini belum pernah dialami oleh nenek, tubuh yang memang lemah dan tidak bertenaga itu setiap kali mencengkram lengan saya sampai meninggalkan bekas, dia kesakitan setengah mati. Nenek dari kecil merawat saya sampai dewasa, menemani saya pergi sekolah, mengajarkan saya cara hidup mandiri, melihat dia tersiksa seperti ini, hati saya sakit sekali, saya merasa sangat menyesal.

Karena berbagai sebab, pada saat itu di rumah sedang tidak ada orang, hanya saya yang bisa meminta ijin ke kantor untuk mengurus dan merawat nenek, menemaninya periksa ke rumah sakit, mensterilisasi tubuh bagian bawah nenek, membantunya untuk buang air besar dan kecil, pagi dan malam tanpa henti, dan setiap kali melihat nenek kesakitan sampai setengah mati, saya turut merasa menderita. Hal yang membuat saya terkejut adalah, nenek yang selama ini menganut materialisme, tidak percaya akan segala agama dan kepercayaan, dalam beberapa hari ini sewaktu berbaring di atas ranjang, terus mengucapkan hal ini, "Ini pasti Tuhan yang sedang menghukum saya, Tuhan sedang menghukum kesalahan saya..."

Justru dikarenakan pikiran dan ucapan nenek yang tidak sopan pada Tiga Pusaka Buddha, ditambah lagi mengenakan celana pendek segitiga dan berganti pakaian di depan altar, dan juga hal-hal lainnya, maka hanya dalam waktu beberapa bulan ini, membuatnya mengalami berbagai hal mengerikan ini; ditambah lagi karena keteledoran dan kebodohan saya, makanya membuat saya sendiri bukan hanya tidak bisa bekerja dan harus menjaga nenek siang-malam, terlebih lagi harus melayaninya seharian, hati saya juga tersiksa.

Saya benar benar menyesali kesalahan yang saya perbuat karena kebodohan, ketidaktahuan, ketamakan, kebencian, dan kemelekatan saya, saya meminta maaf kepada para Buddha dan Bodhisattva! Atas ketidaktahuan nenek dan karma buruk yang diperbuatnya, karena perilaku tidak sopan kepada para Buddha dan Bodhisattva, saya juga benar-benar menyesal dan meminta maaf! Mohon para Buddha dan Bodhisattva memaafkan nenek yang sudah bersikap tidak sopan, memberkatinya agar bisa segera terbebas dari penderitaan ini, dan sehat kembali. Setelah menerima pelajaran yang luar biasa menyakitkan ini, membuat kami sekeluarga benar-benar merasakan betapa nyatanya hukum karma itu, bahwa Dewa Pelindung Dharma benar-benar ada dan sangat tegas. Siapa pun yang bertindak, bertutur kata, atau berpikiran tidak hormat kepada Tiga Pusaka akan menerima hukuman yang berat.

Pernah suatu kali, saya sedang melafalkan paritta di depan altar, ibu tiba-tiba masuk untuk mengambil barang dengan mengenakan celana pendek ketat, saya segera menyuruhnya keluar, dan segera melafalkan beberapa kali {Li Fo Da Chan Hui Wen} untuknya, memohon Pu Sa memaafkan ibu karena ketidaktahuannya telah bersikap tidak hormat di depan Pu Sa. Malam itu juga, saya bermimpi Ji Gong Pu Sa mengajari saya cara bersepeda dan keterampilan lainnya, kemudian di dalam mimpi, ternyata saya hanya mengenakan celana pendek segitiga saja sewaktu menghadap Ji Gong Pu Sa, selanjutnya, Ji Gong Pu Sa memarahi saya beberapa patah kata, lalu pergi meninggalkan saya.

Ketika bangun keesokan harinya, saya baru tahu bahwa Ji Gong Pu Sa berwelas asih memberi tahu dan mengkritik saya! Ini juga membuktikan, walaupun hanya satu kali berpakaian tidak sopan di depan altar, tetap akan dicatat dan dihukum oleh Dewa Pelindung Dharma, dan bisa menyebabkan Pu Sa meninggalkan rumah kita. Kebetulan, beberapa hari ini saya dengar ada seorang saudara se-Dharma yang baru saja belajar, juga karena musim panas maka di rumah mengenakan pakaian ketat dan celana pendek di depan altar, bersikap tidak sopan, menyebabkan dia tiba-tiba terkena ambeyen yang sangat parah, terpaksa meminta ijin sakit dari tempat kerja dan diopname 3 minggu, sangat menderita, bisa dilihat bahwa balasan karma ini benar-benar nyata!

Oleh karena itu, mohon para saudara se-Dharma sekalian yang telah memasang altar di rumah, bisa belajar dari kesalahan yang kami lakukan, lebih memperhatikan sikap, tutur kata, dan pikiran sendiri serta keluarga Anda, untuk mencegah tertimpa hukuman karena perilaku tidak hormat di depan altar. Di rumah sebaiknya mengenakan celana panjang, bila memakai celana pendek juga sebaiknya di bawah lutut, bagi pria boleh mengenakan baju tidak berlengan, tapi jangan yang menunjukkan bahu, bagi wanita boleh mengenakan rok tapi yang panjangnya melewati lutut, jangan pernah mengenakan pakaian yang terlalu terbuka.

2. Merusak gambar pemandangan alam yang sudah diberkati menyebabkan bonus tahunan raib

Tahun baru Imlek 2014, saya dan suami pulang ke rumah orang tua saya untuk menjenguk orang tua, kebetulan sepupu saya dan suaminya juga datang. Sepupu saya selama ini terus menekuni Ajaran Dharma, di hari kelima tahun baru Imlek, sepupu saya menuruti wejangan dari Master berikrar memohon kepada Dewa Rejeki, berharap semoga tahun baru ini

keadaan ekonomi keluarga mereka bisa membaik, lalu melafalkan {Zhun Ti Shen Zhou}.

Tidak disangka hanya berselang satu hari, di sore hari keenam sewaktu kita semua sedang menonton TV, suami sepupu saya keluar menerima telepon, sekembalinya wajahnya terlihat senang sekali. Malamnya sepupu saya memberi tahu saya, bahwa bos suaminya dari kampung halamannya di bagian selatan menelepon, mengatakan karena sumbangsih suaminya pada perusahaan di tahun 2013 sangat besar, maka tahun ini akan memberinya bonus tahunan sebesar 80 ribu Yuan, akan diberikan setelah masuk kerja sesudah tahun baru.

Ini benar-benar di luar perkiraan ipar saya, dia bilang, sebelumnya bosnya setiap tahun baru hanya mengucapkan salam lewat *sms*, namun tahun ini malah telepon interlokal untuk menanyakan kabarnya, dan memberi tahu perihal bonus tahunan ini, yang lebih anehnya, dia adalah direktur administrasi di perusahaan, tidak termasuk dalam bagian pemasaran, bonus yang diterima setiap tahun sekitar 20 ribu RMB, yang paling tinggi juga hanya 30 ribu, tahun ini keuntungan yang diraih tidak seberapa, dia sudah mempersiapkan diri akan mendapat bonus yang lebih kecil, namun bosnya tiba-tiba mengatakan akan memberinya 80 ribu, membuatnya terkesiap.

Mendengar berita ini, kami berbahagia untuknya, hanya sepupu saya saja yang tetap tenang, setelah menekuni Ajaran Buddha Dharma, dan melewati berbagai perubahan dalam kesehatan dan keluarganya, maka menghadapi hal ini, dia hanya bersikap biasa, diam-diam pergi ke depan altar dan berterima kasih kepada Pu Sa.

Hal yang baik juga bisa berubah, di siang hari ketujuh, karena masalah sepele, sepupu saya dan suaminya bertengkar di rumah nenek, tidak disangka makin lama pertengkarnya semakin menjadi-jadi, karena sangat marah, suaminya merobek satu gambar pemandangan alam yang sudah diberkati yang diperoleh di seminar, ini membuat kami sangat kaget dan ketakutan. Setelah itu, walaupun suami saudara sepupu enggan mengaku salah, namun hatinya tetap merasa bersalah. Sorenya, dia pergi ke toko bunga membeli dua batang bunga lili besar, dan meletakkannya di kedua vas bunga di atas altar, anehnya hanya dalam waktu satu jam, sewaktu kami kembali membuka tirai altar, kedua bunga lili itu sudah menjadi layu, merunduk di dalam vas bunga. Kami mengecek vas bunga, air dan hal lainnya tidak ada masalah, sepupu saya mengatakan sebelumnya sewaktu mempersembahkan bunga tidak pernah mengalami hal ini, baru saja dipersembahkan langsung layu. Kami bisa merasakan bahwa ini adalah kemarahan dan peringatan Dewa Pelindung Dharma terhadap kakak ipar.

Malam itu, saya dan suami pulang ke rumah. Sampai pada bulan Juni, sepupu saya baru menelepon dan menceritakan berbagai kejadian yang mengejutkan yang terjadi dalam beberapa bulan ini, membuat suaminya merasa tidak habis pikir. Di hari kedelapan setelah Imlek, saat ipar saya mulai bekerja, di hari kesepuluh bosnya juga kembali ke kantor. Biasanya bonus tahunan akan diberikan di minggu pertama setelah masuk kerja. Namun setelah 3-4 minggu, ipar saya tetap tidak menerima bonus tahunan, sedangkan pegawai yang lain semuanya sudah menerima bonus tahunan. Ipar saya berpikir mungkin bos akan memberikannya langsung, tapi bosnya tidak pernah membicarakan hal ini.

Ipar saya berkata, bosnya adalah orang yang sangat bisa dipercaya, dan berhati lapang, tidak akan ingkar janji, apalagi bonus tahunan ini dijanjikan sendiri olehnya, tidak mungkin dia menyesal atau pun lupa. Maka, dengan penuh kegelisahan, ipar saya menunggu lagi 2 bulan lebih, hingga bulan Mei, bonus 80 ribu ini tetap tidak berkabar, bahkan bonus tahunan yang biasa diterima juga tidak ada kabarnya.

Setelah lama berlalu, dia baru mengatakan pada sepupu saya, apakah karena waktu itu terlalu emosi lalu menyobek gambar pemandangan alam, makanya membuat peruntungannya menjadi buruk, dan membuat bonus tahunannya ditiadakan. Sepupu saya saat ini baru memberitahu suaminya perihal menyembah Dewa Rejeki di hari kelima tahun baru Imlek. Sebenarnya sepupu saya sudah merasa, gambar pemandangan alam yang sudah diberkati adalah barang yang suci, merusak gambar pemandangan alam ini tidak hanya merusak peruntungan orang tersebut, selain itu juga tidak hormat pada Pu Sa, pasti akan mendapatkan hukuman dari Dewa Pelindung Dharma. Karena sepupu saya selama ini terus menekuni Ajaran Buddha Dharma, maka dia menganggap kejadian “uang 80 ribu Yuan yang melayang” ini sebagai hukuman peringatan yang ringan.

Suami sepupu saya merasa sangat bersalah, oleh karena itu, pada akhirnya dia tidak pernah mengucapkan sepatah kata pun pada bosnya mengenai bonus tahunan ini. Demi hal ini, sepupu saya juga melafalkan 49x {Li Fo Da Chan Hui Wen} untuk suaminya, menyesali sikap tidak sopan yang sudah dilakukannya pada Pu Sa. Anehnya, kurang lebih dua bulan kemudian, karena suami sepupu saya ada satu masalah keluarga, kebetulan kekurangan uang berjumlah 80 ribu Yuan, bagaimana pun kerasnya dia berusaha tetap tidak bisa terkumpul, akhirnya dia hanya bisa menghubungi kami semua untuk meminjam uang, hal ini membuatnya merasa sangat malu.

Sekarang bila dipikir secara keseluruhan, kita semua tahu karena perilaku tidak sopan yang dia lakukan pada Pu Sa yakni merobek gambar pemandangan alam, tidak hanya merusak peruntungan dirinya sendiri, membuat rejekinya hilang, juga menghukumnya menderita serangkaian ketidaklancaran dan pukulan mental. Sepupu saya dan suaminya sekali lagi benar-benar meminta maaf dan menyesal atas sikap tidak hormat yang telah dilakukan pada Tiga Pusaka! Juga mohon para teman se-Dharma bisa menjadikan ini sebagai peringatan, agar tidak mengulangi kesalahan yang telah dilakukannya, jangan sampai diri sendiri atau anggota keluarga melakukan karma buruk dengan bersikap tidak hormat pada Tiga Pusaka, karena akan mendapatkan hukuman yang sangat berat. Para Buddha, Bodhisattva, dan para Dewa Pelindung Dharma ada di mana-mana, terutama di rumah para praktisi Buddhis yang sudah memasang altar, menyimpan buku paritta, sewaktu kita berikrar, melafalkan paritta, melakukan jasa kebajikan, Pu Sa bisa melihat dan mendengarnya, mengabulkan permohonan

kita, dalam kehidupan sehari-hari, pemikiran, tutur kata, dan perilaku kita juga diketahui dengan jelas oleh para Pu Sa dan Dewa Pelindung Dharma.

Orang yang tidak bersikap hormat pada Tiga Pusaka akan mendapatkan balasan karma yang sangat berat, walaupun orang itu memiliki peruntungan yang sangat baik, juga akan menerima balasan yang sangat berat di masa depan apabila waktunya sudah tiba.

3. Harus terus memantau anggota keluarga yang baru saja menekuni Ajaran Buddha Dharma harus terus dipantau, untuk mencegah mereka melakukan kesalahan di dalam tata caranya

Karena karma buruk saya dan keluarga, menyebabkan kami menghadapi banyak halangan besar di dalam perjalanan menekuni Ajaran Buddha Dharma, ketika ayah, ibu, dan nenek melafalkan Xiao Fang Zi, walaupun saya sudah menjelaskannya sendiri, menuliskannya di kertas, membuat mereka menghafalkan tata caranya, dan selalu berulang kali mengingatkannya, bagaimana mengucapkan permohonan sebelum melafalkan Xiao Fang Zi. Namun awal mula mereka mulai melafalkan Xiao Fang Zi, terus mengucapkan permohonan yang salah seperti “memberkati saya sehat walafiat, dan menambah kekuatan” atau tidak mengucapkan permohonan sama sekali. Walaupun dicetak keluar dan meminta mereka membaca sesuai yang tertulis di kertas, sewaktu benar-benar mulai melafalkan Xiao Fang Zi, tetap saja masih mengucap permohonan yang salah. Oleh karena itu, ayah pada mulanya sangat rajin sampai membaca 200 lembar lebih Xiao Fang Zi, selain karena mengucapkan permohonan yang salah, dan juga paritta yang dilafalkan tidak lengkap, tidak hanya menyebabkan penyakitnya tidak membaik malah semakin parah, membuat dia patah semangat dan tidak ingin melanjutkan pelafalan. Nenek setelah membakar 70 lembar lebih Xiao Fang Zi dengan permohonan yang salah, tiba-tiba divonis menderita kanker paru-paru dan diopname di rumah sakit, setelah kami melafalkan Xiao Fang Zi sebanyak mungkin untuknya, keadaannya baru membaik.

Di sini, saya mengungkapkan penyesalan pada para Buddha, Bodhisattva, dan para Dewa Pelindung Dharma, karena keteledoran dan kemalasan, serta ketidak-tanggung jawab-an saya, tidak memantau dengan baik dan tidak memberikan pengarahan dengan penuh kesabaran, membuat anggota keluarga saya melakukan banyak kesalahan dan menimbulkan banyak masalah. Saya meminta maaf atas karma buruk saya yang sangat berat yang menyebabkan keegoisan, kemalasan, kebodohan, ketidaktahuan saya! Juga mohon para saudara se-Dharma sekalian bisa menjadikan pengalaman saya sebagai pelajaran, setelah memperkenalkan ajaran Dharma pada orang lain harus terus dipantau, secara rutin memeriksa cara mereka melafalkan setiap jenis paritta di PR dan Xiao Fang Zi, apakah permohonan yang diucapkan sudah benar, langkah-langkah untuk membakar Xiao Fang Zi apa sudah benar, untuk mencegah mereka melakukan kesalahan yang membawa dampak negatif yang besar, yang bisa menghancurkan kepercayaan diri dan akar kebijaksanaan mereka.

Memperkenalkan Ajaran Buddha Dharma kepada orang lain berarti harus merelakan lebih banyak waktu, tenaga, dan kesabaran, bukan setelah selesai mengenalkan lalu lepas tangan, kita seharusnya melindungi mereka sekuat tenaga, sebisa mungkin mencegah mereka melakukan berbagai kesalahan dalam menekuni Dharma lalu menerima hukuman yang berat, dengan begini baru bisa melindungi kedamaian dan keamanan dalam keluarga, agar bisa lebih cepat membuat seluruh anggota keluarga bersama-sama menekuni Ajaran Buddha Dharma.

Terima kasih Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih dan Maha Penolong!
Terima kasih pada para Buddha dan Bodhisattva!
Terima kasih atas berkat perlindungan dari para Dewa Pelindung Dharma!
Saya, *Hong Fei*, benar-benar menyesal....

Sering Membersihkan Altar, Selalu Menjaga Pikiran Hormat

Jing Ci 23 Oktober 2014 16:22

Saudara se-Dharma sekalian! Pagi hari ini, setelah bangun tidur, gigi saya terus terasa sakit, terutama sewaktu melafalkan PR harian, lalu saya melewati altar, melihat setelah dupa selesai terbakar, ada beberapa abu dupa yang tercecer di meja altar, mengganggu kebersihan altar, secara refleks saya membersihkan altar, dan gigi saya perlahan tidak terasa sakit lagi, melafalkan paritta juga semakin senang. Oleh karena itu, kita sebagai praktisi Buddhis harus sering membersihkan altar, menjaga kerapian dan kebersihan altar, ini juga sikap hormat yang harus selalu kita jaga sebagai praktisi Buddhis!

Terima kasih Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih dan Maha Penolong!
Terima kasih kepada semua Buddha dan Bodhisattva!
Terima kasih Master!
Terima kasih para Pelindung Dharma!

Kekuatan dari Berikrar, Kekuatan Tanpa Pamrih

Proses Pemasangan Altar

Asalkan kamu bisa berbaur dengan semua makhluk hidup, kamu akan memperoleh kekuatan yang luar biasa. Sebagian orang dulunya tidak membina diri dengan baik, saat menjalankan usaha akan merasa sangat lelah, karena kamu sudah menekuni Ajaran Buddha Dharma, maka puluhan ribu orang ini semuanya adalah makhluk hidup yang kamu kasih. Sewaktu kamu menderita sendirian, semua orang datang membantumu, inilah kekuatan kebersamaan, kalau kamu sendirian di rumah, apa yang bisa kamu dapatkan? – {Bai Hua Fo Fa 5}

Saya dan ibu saya sudah satu tahun lebih menekuni Ajaran Buddha Dharma bersama Master, dalam perjalanan pembinaan pikiran ini saya sering mendapatkan perhatian dan perlindungan dari Guan Shi Yin Pu Sa, yang tidak hanya membantu keluarga saya melewati banyak cobaan berat, selain itu juga dalam pembinaan pikiran, setiap wejangan, setiap kali mendengar siaran radio, selalu membuat saya memperbaiki perilaku saya dalam keseharian, memberi panduan bagaimana caranya menjadi orang.

Sebelumnya di tahun 2013, melalui melafalkan PR harian, Xiao Fang Zi, membaca Bai Hua Fo Fa, pergi melepaskan makhluk hidup, membuat saya benar-benar merasakan welas asih Guan Shi Yin Pu Sa secara mendalam, yang patut disesalkan hanyalah keluarga kami terus tidak berjodoh untuk memasang altar, saya dan ibu saya tidak hanya sekali membahas masalah ini, namun kami tetap tidak menemukan satu jalan penyelesaian. Karena rumah kami kecil, kami benar-benar tidak tahu harus memasang altar di mana. Dan juga orang tua yang tinggal di rumah tidak terlalu bisa menerima Ajaran Buddha Dharma, setahun yang lalu tanpa sengaja kami membicarakan tentang Pu Sa di hadapannya, hampir membuatnya mengucapkan karma mulut. Maka dari itu, hal ini terus tertunda. Setengah tahun terakhir di tahun 2013, pada rekaman siaran radio, saya mendengar berulang kali dibahas mengenai pentingnya memasang altar. Meskipun hanya satu lemari altar, yang dibuka hanya sewaktu bersembahyang saja, dan ditutup setelah selesai, juga lebih baik daripada tidak ada sama sekali.

Tahun ini, pada malam tahun baru Imlek, saya dan ibu mengucapkan satu permohonan yang sama. Kami berharap Guan Shi Yin Pu Sa bisa membantu kami, agar keluarga kami bisa berkesempatan untuk memasang sebuah altar, agar bisa menekuni Ajaran Dharma dan melafalkan paritta dengan lebih baik. Sewaktu berikrar, terhadap masalah di mana kami bisa memasang altar tetap saja tidak ada penyelesaian yang jelas, tidak disangka kekuatan berikrar sungguh amat besar. Setelah berikrar tidak sampai 2 bulan, hal ini tiba-tiba menjadi kenyataan.

Kurang lebih 3 minggu setelah berikrar, pada suatu hari saya dan ibu kembali membahas masalah ini. saya menyarankan, apa boleh menggeser lemari baju yang besar ke sisi yang lain, lalu membuang meja bulat. Tetapi kalau begitu, tata letak seisi rumah tidak seimbang, altar juga akan menghadap salah satu sisi lemari, sangat tidak bagus. Sewaktu topik ini hampir berakhir tanpa jalan keluar, tak lama kemudian, ibu tiba-tiba mencetuskan satu cara: memutar ranjang di rumah 90 derajat, lalu menggeser lemari ke tembok di sisi ranjang yang satunya. Lalu memasang altar di bekas tempat meletakkan lemari. Dengan demikian tidak hanya kaki ranjang tidak akan menghadap altar, di depan altar pun hanya akan ada satu sofa perorangan, masih ada sisa ruangan yang cukup luas. Hanya saja sewaktu mengukur panjang, apabila memasang altar berukuran 1.2 m, pintu lemari mungkin karena di sebelahnya ada ranjang tidak bisa dibuka secara menyeluruh. Pada akhirnya setelah selesai menggeser perabotan rumah, kami menyadari bahwa pintu lemari ternyata bisa dibuka menyeluruh, bahkan masih ada jaraknya, ruang untuk berjalan juga masih sangat lebar!

Sebelum berikrar untuk memasang altar, kami setiap kali memikirkan di mana memasang altar maka pemikiran kami selalu terfokus pada sudut barat daya di rumah. kami selalu merasa hanya di sana yang ada ruang kosong. Sekarang bila dipikir kembali, saya benar-benar tidak menerima kebijaksanaan Pu Sa. Setelah memindahkan perabotan, tatanan di rumah tidak hanya menjadi lebih baik, sebaliknya semakin luas dan terang. Setelah memutuskan tempat untuk memasang altar, kami menghubungi saudara se-Dharma setempat yaitu saudara *Hui*, saudara *Sheng Yuan*, saudara *Sheng Wei*, menanyakan perihal gambar Rupang Buddha dan peralatan altar lainnya. Saudara se-Dharma sekalian mendengar kami mau memasang altar, di hari berikutnya saudara *Sheng Yuan* segera mendatangi rumah saya untuk mengukur panjang, dan membantu kami untuk memesan meja, kain kuning untuk menjadi tirai meja, bahkan kaca untuk diletakkan di atas meja juga dia yang membantu kami untuk memotongnya. Tante *Hui* memberikan kami gambar rupang Guan Shi Yin Pu Sa, Guan Di Pu Sa, dan Tai Sui Pu Sa, juga membantu kami membuat berbagai bingkai yang cantik, tanpa menerima uang sepeser pun. Saudara *Sheng Yuan* memberikan kami gambar pemandangan alam dari Dong Fang Tai – Sydney yang sudah diberkati, sekaligus membuat papan keras untuk menopangnya. Banyak hal-hal kecil yang dipikirkan untuk kami. Tante *Hui* di tengah kesibukannya untuk membantu saudara se-Dharma lainnya memasang altar, menyempatkan diri menemani ibu saya untuk membeli peralatan altar. Selain pembatas ruangan yang ada di sebelah altar, hampir semua perlengkapan altar lainnya diberikan oleh para saudara se-Dharma. Dan semua peralatan altar yang diberikan ini, dari meja, tirai, sampai kaca yang diletakkan di atas meja, mereka tidak mau menerima uang sepeser pun. Bahkan buah-buahan yang kami berikan sebagai tanda terima kasih juga tidak mau mereka ambil, mereka bilang ini adalah kesempatan yang diberikan Pu Sa untuk melakukan jasa kebajikan.

Pada tahap masa mempersiapkan altar, saya dan ibu pada mulanya sudah mempersiapkan diri untuk menjalankan taktik dan strategi untuk meyakinkan orang tua yang ada di rumah. Tidak disangka sewaktu pertama bertanya padanya, kakek malah berkata: "Ini adalah hal baik, ini adalah kekuatan spiritual." Kemudian setiap kali ditanya, beliau selalu mendukung kami, lalu berbalik bertanya kapan memasang altar. Ini mungkin berhubungan dengan kami yang sering melepaskan makhluk hidup untuknya, tetapi pasti karena Pu Sa yang sudah berwelas asih memberikan berkat, membuat kakek bisa menyetujui kami untuk memasang altar.

Dalam waktu yang singkat, hanya 20 hari saja, dari meja sampai pembatas ruangan, semuanya berjalan dengan sangat lancar. Ini semua berkat kekuatan dari Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih. Pada 19 Maret, hari kelahiran Guan Shi Yin Pu Sa. Pagi hari seusai pergi melepas makhluk hidup, para saudara se-Dharma pergi dahulu ke tempat teman se-Dharma lain untuk memasang altar. Kami pulang dahulu ke rumah untuk bersiap-siap. Siangnya jam 10.30, saudara-saudara se-Dharma datang ke rumah kami. Totalnya ada 10 saudara se-Dharma yang datang membantu! Ada yang membantu memotong bambu keberuntungan, ada yang memasang lampu teratai, ada yang menempelkan gambar pemandangan alam. Tak lama, altar sudah siap terpasang. Dipimpin oleh saudara *Tian* dan saudari *Hui*, kami dan para saudara se-Dharma sekalian mengundang Guan Shi Yin Pu Sa untuk masuk ke dalam rupang di altar. Rumah kami dalam sekejap menjadi terang dan hangat. Setelah selesai melafalkan paritta, tante *Hui* mengeluarkan kamera, dari kamera bisa terlihat, serumah diterangi dengan cahaya ungu kemerahan. Sebenarnya di rumah tidak menyalakan lampu. Ini adalah pemandangan luar biasa yang membuat kami terharu. Saya karena karma buruk yang berat, dalam proses ini selain merasa tubuh saya panas tidak merasakan hal lainnya. tetapi memandang rupang Guan Shi Yin Pu Sa yang sangat welas asih, benar-benar merasa terharu. Kami akhirnya bisa mengundang Ibu yang welas asih, Guru yang bijaksana ini, Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Besar ke rumah kami. Yang lebih membuat kami terharu adalah bantuan yang diberikan para saudara se-Dharma sekalian. Tanpa bantuan mereka, pemasangan altar di rumah kami tidak akan selancar dan sesukses ini. ini seperti yang Master katakan, "Ini adalah kekuatan kebersamaan", mereka menjadi contoh bagi saya untuk membantu orang lain.

Walaupun saya sudah menekuni Xin Ling Fa Men selama 1 tahun, namun belum pernah pergi keluar untuk memabarkan Ajaran Dharma atau membantu orang lain. Tetap saja belum bisa terjun ke dalam pekerjaan untuk membantu semua orang, apalagi menyelamatkan makhluk hidup. Menggunakan perkataan Master, "ini adalah orang yang egois", tapi orang tidak boleh egois. Tindakan para saudara se-Dharma yang tanpa pamrih ini, telah memberikan saya sebuah pelajaran yang berharga. Mereka membantu kami sekeluarga seperti membantu keluarga sendiri, benar-benar sekuat tenaga, sepenuhnya tanpa ragu. Tanpa pamrih membantu semua makhluk benar-benar adalah kekuatan yang paling kuat di dunia ini. Dahulu saya selalu merasa ada banyak kesulitan, merasa keadaan saya yang sekarang ini sulit untuk memperkenalkan Ajaran Buddha Dharma kepada banyak orang. Oleh karena itu tidak pernah berani berikrar untuk memperkenalkan Ajaran Buddha Dharma kepada berapa banyak orang, karena selalu merasa saya sendiri tidak akan mampu menjalankannya. Melalui kejadian pemasangan altar ini, saya benar-benar merasakan kekuatan berikrar. Asalkan kita berikrar dengan hati yang tulus, maka akan memperoleh berkat dari para Buddha dan Bodhisattva, menerima kebijaksanaan mereka. Semua yang tidak mungkin pun akan terwujud.

Terima kasih Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih, terima kasih semua saudara se-Dharma yang telah membantu kami.

willows_egg 27 Maret 2014, pk 1:18_

Asalkan Keadaan Memungkinkan, Harus Memasang Altar

Di sini saya akan menceritakan perubahan yang saya alami setelah memasang altar, saya menyarankan para saudara se-Dharma sekalian yang apabila keadaan di rumahnya memungkinkan, maka harus memasang altar, meskipun sederhana juga tidak apa-apa, dengan ada atau tidaknya altar akan membuat hasil pelafalan paritta benar-benar berbeda!

Selama 2 tahun lebih, saya kebanyakan melafalkan paritta di kantor, setelah pulang ke rumah hampir tidak ada waktu untuk melafalkan, makanya saya selalu mengira tidak apa-apa bila tidak memasang altar di rumah, apalagi suami dan putra saya waktu itu tidak percaya, karena takut mereka membuat karma mulut, setelah dipertimbangkan berulang kali saya merasa sebaiknya ditunda dulu.

Dalam satu tahun terakhir, saya terus melafalkan 21x {Xin Jing} untuk putra saya, memohon kepada Pu Sa untuk membantunya membuka kebijaksanaannya, percaya kepada Guan Shi Yin Pu Sa, secara perlahan, putra saya dari yang awalnya mengatakan sama sekali menentang, sampai pada akhirnya mulai bertukar pikiran dengan saya mengenai pengetahuan Ajaran Buddha Dharma, perubahan juga terjadi pada diri suami saya, saya merasa jodoh untuk memasang altar sudah tiba.

Bulan April tahun ini, saya memasang altar dengan lancar, di hari yang sama sumbu lampu minyak saya membentuk bunga teratai berkelopak lima! Setelah altar terpasang, sewaktu saya libur di rumah, saya bisa melafalkan paritta di depan altar, di hari berikutnya, saya menyadari bahwa melafalkan paritta yang sama tidak seelah sebelumnya, malah terasa lebih ringan. Dulu setiap hari, saya hanya melafalkan sampai 5 lembar saja sudah merasa lelah, sekarang melafalkan 6 lembar juga tidak merasakan apa pun, dan juga dulu semakin lama melafalkan paritta, terkadang bisa merasa pusing, keadaan seperti ini sekarang juga sudah hilang! Sekarang tidak peduli di kantor atau di rumah, saya bisa menjaga kondisi yang lebih baik untuk melafalkan paritta, sewaktu melafalkan Xiao Fang Zi juga menjadi jauh lebih baik. Putra saya sebelumnya juga bermasalah, selalu tidak suka pergi keluar, selalu saja tidur. Setelah selesai memasang altar, dia merasa tidak enak badan beberapa hari, namun selanjutnya malah kondisinya terlihat jauh lebih baik, sekarang bisa terus berolah raga, pergi menemani ayahnya untuk berbelanja di supermarket atau memindahkan barang, dan lain-lain. saya sendiri sewaktu melafalkan {Li Fo Da Chan Hui Wen}, selalu memimpikan bahwa karma buruk saya terhapus. Master mengatakan, pada periode akhir Dharma ini, Pu Sa amat berwelas asih, berpindah dari kuil ke rumah untuk memberkati kita, apabila anggota keluarga tidak menentang keras, maka kita harus mengambil kesempatan untuk memasang altar, tidak peduli melafalkan PR harian, ataupun Xiao Fang Zi, ataupun menghapuskan karma buruk akan menjadi jauh lebih mudah; selain itu, harus mementingkan wejangan dari Master, jangan seperti saya yang merasa diri sendiri sudah benar, harus memohon Pu Sa untuk membukakan kebijaksanaan pikiran anggota keluarga, sedini mungkin memasang altar, jangan menghabiskan waktu dan tenaga dengan sia-sia, maka kamu akan sangat menyesal nantinya!

Pengalaman saudara se-Dharma
Diambil dari *blog* Master 178

Keajaiban dari Air Da Bei Shui

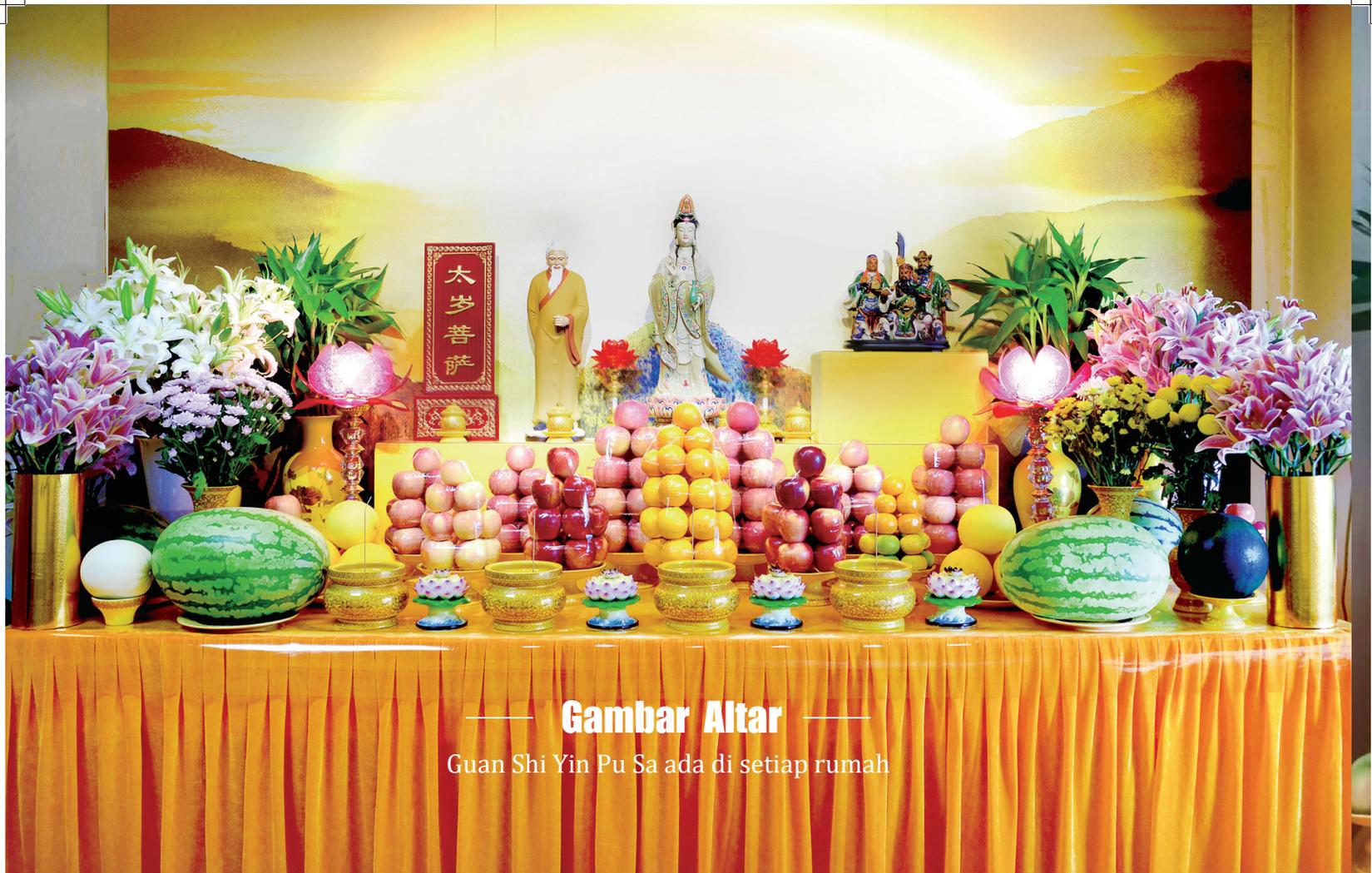
Halo Master Lu:

Hari ini saya mendapatkan petunjuk dan bantuan yang luar biasa dari Anda, rasa terima kasih saya sulit diungkapkan dengan kata-kata, saya pasti akan menuruti petunjuk Anda untuk melafalkan paritta dengan baik, menghapus karma buruk putri saya. Anda berwelas asih mengundang Guan Shi Yin Pu Sa untuk menghilangkan penderitaan di tubuh putri saya, jasa Anda akan selalu saya ingat di dalam hati, setelah putri saya dewasa, saya pasti akan menceritakan kepadanya pengalaman yang luar biasa ini, dan mengajarnya dengan baik untuk membina diri dan menekuni Ajaran Buddha Dharma.

Sebelum ini, saya benar-benar hampir putus asa, selalu saja bertengkar setiap hari di rumah, temperamen saya juga selalu tidak bisa dikontrol, saya sendiri merasa seperti hidup di Neraka. Terkadang saya merasa seperti berjalan di tengah kegelapan, tidak bisa menemukan arah untuk melangkah maju, bergulat tanpa tenaga di dalam kegelapan ini. Saat itu, saya benar-benar membutuhkan seorang pembimbing yang baik dan bijaksana untuk menuntun saya keluar dari kesulitan ini. Master Jun Hong Lu benar-benar berwelas asih, menolong mereka yang menderita dan kesulitan, jika bukan karena bimbingan Anda, saya percaya, pasti ada banyak teman yang walaupun sudah mengalami berbagai kesulitan dan penderitaan sampai akhir hayatnya, masih belum mengerti juga mengapa. Master Jun Hong Lu mengorbankan banyak waktunya yang berharga untuk memberikan wejangan bagi kami, seperti lampu mercusuar yang membimbing kami, ini seperti yang mereka tulis di dalam *blog* Anda, "Di Sydney ada seorang titisan Bodhisattva hidup – Master Jun Hong Lu, yang datang ke Alam Manusia untuk menolong semua makhluk yang menderita, ini adalah keberuntungan bagi semua umat manusia yang berjodoh." Saya benar-benar menghargai jodoh ini, dan pasti akan membina diri dan pikiran dengan baik.

Belakangan ini, setelah rumah kami mengundang Guan Shi Yin Pu Sa (memasang altar), perasaan kami menjadi jauh lebih baik, dan saya merasa Pu Sa pernah datang ke rumah kami, karena ada satu kali dupa terbakar melingkar. Air yang sudah dipersembahkan kepada Pu Sa sering diminum oleh ibu saya, saya mengira air yang sudah dibacakan paritta baru dinamakan Da Bei Shui, saya takut kekuatan saya sendiri tidak cukup, dulu tidak berani mencoba. Beberapa hari ini kami menyeka tubuhnya dengan air Da Bei Shui, sangat luar biasa, padahal sebelumnya sudah tidak terhitung lagi berapa banyak salep eksim yang telah kami gunakan, namun hasilnya tidak sebaik air Da Bei Shui, sekarang tubuhnya sudah menjadi jauh lebih baik. Semenjak putri saya sakit, sampai saya bisa mengenal *blog* Master Jun Hong Lu, sampai saya mengenal Ajaran Buddha Dharma, saya baru merasa jalan yang saya tempuh menjadi terang. Mungkin juga penderitaan yang dialami putri saya selama ini, bertujuan agar kami percaya kepada Ajaran Buddha Dharma.

Pengalaman nyata Nyonya Zhao 18 Juni 2010, dari *blog* Taiwan



Gambar Altar

Guan Shi Yin Pu Sa ada di setiap rumah





Catatan Akhir

Master Jun Hong Lu, sekarang menjabat sebagai ketua Asosiasi Komunitas Buddhis Tionghoa Australia, Presiden Utama dari Ketua Dewan Direksi Australia Oriental Media Buddhist Charity Association, Presiden dari Dewan Komisaris Australia Oriental Media Group, Justice of Peace – Australia, Datuk – Malaysia, *Honorary Guest Professor* – Universitas Siena, Italia, memiliki sertifikat Advanced Diploma dalam bidang Psikologi Australia, dan juga menjabat sebagai ketua dalam berbagai organisasi komunitas Tionghoa, adalah pimpinan keturunan Tionghoa selama 30 tahun di Australia yang masih tetap mencintai negara asalnya.

Master Jun Hong Lu semenjak kecil mendalami Ajaran Buddha Dharma, mempelajari ilmu metafisika, pernah mendapatkan bimbingan dari berbagai Biksu dan Guru Besar ternama. Master Jun Hong Lu menggunakan cara Buddhis, dengan kekuatan “supranatural yang luar biasa” dari Pu Sa, untuk menyelamatkan umat yang berjedoh, membimbing mereka keluar dari keteresatan, mengajarkan bahwa dengan menekuni Ajaran Buddha Dharma, melafalkan paritta, dan membina pikiran, bisa mengubah nasib mereka sendiri. Selama 30 tahun terakhir ini, Master Jun Hong Lu tanpa mengenal lelah pergi berkeliling ke Australia dan seluruh dunia untuk menyebarkan inti Ajaran Buddha, terjun dalam kegiatan sosial dan penyebaran kebudayaan serta paham perdamaian, mendorong terwujudnya keselarasan dalam jiwa manusia, sampai saat ini, di seluruh dunia tepatnya di lebih dari 50 negara dan daerah, sudah ada 10 juta umat yang mengikuti beliau.

Dalam 30 tahun lebih ini, Master Jun Hong Lu tanpa pamrih memberikan wejangan “Bai Hua Fo Fa – Ajaran Buddha Dharma yang disederhanakan” kepada para umat, dengan inti Ajaran Dharma memberikan bimbingan dalam kehidupan kita, membuat banyak orang mendapatkan keselamatan rohani. Dalam waktu beberapa tahun saja, Ajaran Dharma yang dibabarkannya tersebar ke seluruh dunia, dari tahun 2010 sampai sekarang, beliau sudah mengadakan 200 seminar di seluruh dunia, yakni di kota-kota besar di Australia, New Zealand, Amerika (New York, Los Angeles, Boston, San Fransisco), Canada (Toronto, Vancouver), Singapura, Hong Kong, Macau, Taiwan, Malaysia, Thailand, Indonesia, Eropa (Inggris, Perancis, Jerman, Italia, Spanyol, Denmark, Belgia), dan lebih dari 30 negara serta daerah lainnya, yang menimbulkan kegemparan besar, membuat 10 juta orang berubah nasibnya, keluarganya menjadi harmonis, masyarakat yang rukun, dan dunia yang damai. Bulan Februari 2018, seminar akbar 80 ribu orang yang diadakan di Singapura, menjadi Seminar Dharma terbesar yang pernah diselenggarakan. Master Jun Hong Lu dicintai dan dihormati oleh para umat Buddhis di seluruh dunia, dan menjadi sorotan dari berbagai media internasional, sekarang Xin Ling Fa Men telah membawa gelombang perubahan baru dalam menekuni Ajaran Buddha Dharma.

Master Jun Hong Lu sendiri dan Asosiasi Sosial Media Buddhis Oriental Australia (AOMBCA) yang dipimpinya ikut berpartisipasi dalam menolong berbagai bencana alam (banjir, gempa bumi) dan sosial yang terjadi di seluruh dunia, serta memberikan bantuan medis kepada anak-anak cacat mental, orang lansia yang tidak terawat, penderita depresi dan sejenisnya, sumbangan yang telah diberikannya mencapai lebih dari 1 juta Yuan.

Karena sumbangsih yang diberikan Master Jun Hong Lu J.P dalam bidang kebudayaan dan kemanusiaan, maka di PBB, rapat kongres Amerika, Museum Toleransi – Amerika, Berlin – Jerman dan negara lainnya yang menyelenggarakan rapat perdamaian internasional, serta dalam rapat keagamaan PBB yang diselenggarakan di London – Inggris, beliau berkali-kali memperoleh gelar kehormatan Duta Perdamaian Dunia; tahun 2015 Master Jun Hong Lu memperoleh piagam penghargaan dari Dewan Perwakilan Amerika atas upayanya untuk menyebarkan budaya perdamaian di seluruh dunia; tahun 2016 Dewan Kongres Amerika memberikan penghargaan pada Master Jun Hong Lu J.P atas penyebaran paham perdamaian dan upayanya dalam mewujudkan perdamaian dunia.

Pemerintah daerah West Orange – New Jersey, Amerika, memberikan penghargaan warga teladan West Orange kepada Master Jun Hong Lu J.P. Presiden Sri Lanka memberikan penghargaan pada Master Jun Hong Lu J.P, atas sumbangsih yang diberikan beliau dalam pertukaran kebudayaan dan ekonomi Australia – Sri Lanka. Atas sumbangsihnya yang sangat besar serta pengaruh baik yang dibawanya di Australia, beliau dianugrahi gelar “Justice of Peace – JP” oleh pemerintah Australia, telah diberikan penghargaan dan diakui; juga memperoleh gelar kebangsawanan “Datuk” seumur hidup dari kerajaan Malaysia; menjadi *Honorary Guest Professor* (profesor tamu) di Universitas Siena, Italia; sebagai pimpinan komunitas Tionghoa yang cukup ternama, pemerintah Tiongkok memilih Master Jun Hong Lu sebagai tokoh terpilih dalam majalah tokoh tahunan 2014; menjadi tamu kehormatan untuk menghadiri kegiatan perayaan Waisak ke-12 tahun 2015 yang diselenggarakan oleh PBB; September 2015, atas undangan pimpinan PBB, beliau menghadiri konferensi tingkat tinggi budaya perdamaian dunia tahun 2015 yang diselenggarakan di markas pusat PBB, yang turut dihadiri pimpinan PBB, sekjen PBB Ban Ki-moon serta pemimpin-pemimpin dan tokoh-tokoh politik berbagai negara lainnya untuk mendiskusikan masalah perdamaian dunia. Tahun 2017 dan 2018, Beliau memberikan pidato utama dalam acara perayaan waisak yang diselenggarakan oleh UNESCO.

Master Jun Hong Lu mencintai negara asalnya sendiri yakni Tiongkok, selama beberapa puluh tahun ini beliau mendukung dan turut andil dalam pertukaran kebudayaan antara Tiongkok dan Australia, memabarkan kebudayaan Tionghoa dan ajaran Buddha Dharma ke seluruh dunia, membimbing para umat melalui melafalkan paritta dan menekuni Dharma untuk membuat hidupnya menjadi lebih baik, bisa meraih prestasi akademis, pekerjaan, dan kualitas hidup yang lebih baik, menjaga hubungan baik dengan sesama, bisa memberikan sumbangsih kepada negara dan perkembangan masyarakat.

Pertanyaan yang menyangkut metafisika, bisa segera mengirimkan email ke sekretariat Dong Fang Tai, untuk menerawang totem bisa menelepon hotline Master Jun Hong Lu di hari Selasa, Kamis, dan Sabtu

Nomor Telepon Dong Fang Tai :
0061-2-92832758
0061-2-96988877
 Nomor Telepon Acara / hotline :
0061-2-96988866
 Email: **oriental2or@hotmail.com**
 Alamat Dong Fang Tai:
54 Meagher St,Chippendale
Sydney NSW 2008 AuStralia

Situs

www.lujunhong2or.com
 (situs Bahasa Mandarin Sederhana)

www.GuanYinCitta.com/zh
 (situs Bahasa Mandarin)

www.GuanYinCitta.com
 (situs Bahasa Inggris)

Jadwal Siaran Master Jun Hong Lu

(waktu Sydney – Australia)

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
13 : 00							
14 : 30							
17 : 30							
18 : 00							

 *Xuan Yi Zong Shu*
 *Xuan Yi Wen Da*
(menerawang totem)

hotline:
0061-2-96988866

结善缘

助印账户：

澳洲东方传媒弘扬佛法慈善机构

开户银行（中文）

(FULL NAME OF BANK IN CHINESE)：

圣乔治银行

开户银行（英文）

(FULL NAME OF BANK IN ENGLISH)：

ST GEORGE BANK

账户名 (ACCOUNT NAME)：

AUSTRALIA ORIENTAL MEDIA BUDDHIST CHARITY ASSOCIATION

银行地区号 (BSB NUMBER)：

112 879

账号 (ACCOUNT NUMBER)：

432 033 033

SWIFT 号码 (SWIFT CODE)：

SGBLAU2S

银行地址 (ADDRESS OF BANK)：

699 GEORGE ST HAYMARKET NSW 2000 AUSTRALIA

账户持有者地址 (ADDRESS OF RECIPIENT)：

54 Meagher St, Chippendale Sydney NSW 2008 Australia

以上银行账户
是东方台唯一认可的助印书款账户

筹建观音村专用账号：

澳洲东方传媒弘扬佛法慈善机构

开户银行（中文）

(FULL NAME OF BANK IN CHINESE)：

圣乔治银行

开户银行（英文）

(FULL NAME OF BANK IN ENGLISH)：

ST GEORGE BANK

账户名 (ACCOUNT NAME)：

AUSTRALIA ORIENTAL MEDIA BUDDHIST CHARITY ASSOCIATION

银行地区号 (BSB NUMBER)：

112 879

账号 (ACCOUNT NUMBER)：

432 919 934

SWIFT 号码 (SWIFT CODE)：

SGBLAU2S

银行地址 (ADDRESS OF BANK)：

699 GEORGE ST HAYMARKET NSW 2000 AUSTRALIA

账户持有者地址 (ADDRESS OF RECIPIENT)：

54 Meagher St, Chippendale Sydney NSW 2008 Australia



